

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA MATERI SALAT SUNNAH DHUHA DI SD MADANIA MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:
FAISAL
NIM: 20100115019

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal
NIM : 20100115019
Tempat, Tanggal Lahir : Bima, 01 Maret 1996
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Perumahan Taman Khayangan Tanjung Bunga
Judul : Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan
Saintifik pada Materi Salat Sunnah Dhuha di SD
Madania Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, Juli 2019

Penyusun,

Faisal
NIM. 20100115019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Faisal**, NIM: 20100115019, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: **“Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Salat Sunnah Dhuha di SD Madania Makassar”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan ke seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Gowa, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd. Muchlisah, S.Psi., M.A.
NIP 197104122000031001 NIP 198511192011012007

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP 197409122000031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Salat Sunnah Dhuha di SD Madania Makassar", yang disusun oleh Faisal, NIM: 20100114019, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 24 September 2019 M., bertepatan dengan tanggal 25 Muharram 1441 H., dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Samata, 24 September 2019 M.
25 Muharram 1441 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.

Sekretaris : Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.

Munaqisy I : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

Munaqisy II : Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A.

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Muhammad Khalifah Mustarni, M.Pd.

Pembimbing II: Muchlisah, S.Psi., M.A.

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

KATA PENGANTAR



Maha besar dan maha suci Allah swt yang telah memberikan izin-Nya untuk mengetahui sebagian kecil dari ilmu yang dimiliki-Nya. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas berkenaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini, semoga dengan kesederhanaan ini dapat diambil manfaat sebagai bahan referensi bagi para pembaca. Demikian pula shalawat dan salam atas junjungan nabi besar Muhammad saw, nabi yang telah membawa Islam sebagai jalan keselamatan bagi umat manusia.

Karya ini lahir sebagai aktualisasi ide dan eksistensi kemanusiaan penulis yang sadar dan mengerti akan keberadaan dirinya serta apa yang akan dihadapi dimasa depan. Keberadaan tulisan ini merupakan salah satu proses menuju pendewasaan diri, sekaligus refleksi proses perkuliahan yang selama ini penulis lakoni pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis terkadang mengalami rasa jenuh, lelah, dan gembira. Penulis selalu teringat akan ungkapan kedua orang tua yang mengatakan “kesabaran dan kerja keras disertai do’a adalah kunci dari kesuksesan”. Pegangan inilah yang menyebabkan tetap adanya semangat dalam diri saya pribadi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. DeSaintifik-deSaintifik yang indah tersimpul telah menjadi rentang waktu yang panjang dan akhirnya dapat terlewati dengan kebahagiaan. Sulit rasanya meninggalkan dunia kampus yang penuh dengan dinamika, tetapi seperti pelangi pada umumnya kejadian itu tidak berdiri sendiri tapi merupakan kumpulan biasa dari benda lain.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari ayahanda tercinta Tamuddin dan ibunda yang tersayang Dewi yang senantiasa memberikan bantuan materil, moril, nasehat, kasih sayang, serta do'a yang tak henti-hentinya mereka panjatkan. Berbagai pihak telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, untuk itu ucapan terimah kasih juga kami haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Hamdan Juhannis M.A, Ph.D., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Bapak Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M. Th.I., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Khalifah Mustami, M. Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Muchlisah, S.Psi., M.A. selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan motivasi.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam proses perkuliahan di kelas, serta para staff yang telah memberikan layanan administrasi dalam proses penyelesaian studi ini.
6. Ayahanda Tamuddin dan ibunda Dewi, terima kasih atas segala do'a dan kesabaran menghadapi tingkah laku serta mendengar segala keluhan penulis hingga menjadi sosok yang lebih dewasa dan berfikir kedepan.
7. Kakak tercinta Husen dan adik tersayang Linda, Nurnaningsih, hajrah dan Nur komalariasari yang telah memberikan bantuan, saran, dan motivasi serta nasehat yang tak ternilai harganya.

8. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya tidak lupa penulis haturkan kepada sosok sahabat terbaikku Masdiana Mas'ud yang telah memberikan bantuan, saran, doa, dan motivasi serta nasehat yang tak ternilai harganya.
9. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya tidak lupa penulis haturkan kepada saudara-saudaraku di Masjid Raodatul Naim segala perhatiannya selama ini yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam angkatan 2015 khususnya kelas PAI (1 dan 2) yang telah memberikan dorongan, motivasi dan kerjasama yang begitu baik.
11. Rekan-rekan mahasiswa serta seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya. Semoga semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin*.

Billahitaufiq wal hidayat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 2019

Penulis,

Faisal

NIM. 20100115019

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v-vii
DAFTAR ISI.....	viii-x
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii-xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1-16
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Batasan Masalah	14
F. Kajian Pustaka	15
BAB II TINJAUAN TEORETIS	18-32
A. Pengembangan	18
B. Bahan Ajar	21
C. Pendidikan Agama Islam	25
D. Pendekatan Saintifik	27
E. Materi Salat Sunnah Dhuha	30

F. Kerangka Berpikir	30
G. Spesifikasi Produk	32
H. Landasan Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN	33-53
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian.....	35
C. Prosedur Penelitian Pengembangan	35
D. Subjek Penelitian	41
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	44
G. Indikator Kualitas Produk.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53-88
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89-91
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92-95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interval Penentuan Kategorisasi Keterlaksanaan Perangkat Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik (Modifikasi Nurdin Dalam).....	47
Tabel 3.2 Kriteria Aspek Respon Siswa	50
Tabel 4.1 Validator Bahan Ajar	61
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian ahli terhadap bahan ajar dan instrumen penelitian	62
Tabel 4.3 Hasil Validasi yang dilakukan pada proses validasi pertama meliputi saran-saran dari tim validator.....	63
Tabel 4.4 Hasil Validasi yang dilakukan pada proses validasi pertama meliputi saran-saran dari tim validator.....	63
Tabel 4.5 Hasil Penilaian/ validasi bahan ajar dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis saintifik.....	64
Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Uji Coba Produk.....	69
Tabel 4.7 Nama pengamat Uji Coba Produk	70
Tabel 4.8 Hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan komponen penggunaan modul berbasis saintifik.....	72
Tabel 4.9 Hasil pengamatan keterlaksanaan komponen interaksi sosial	73
Tabel 4.10 Hasil pengamatan keterlaksanaan komponen prinsip reaksi.....	74
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi dan persentase skor prestasi hasil belajar PAI kelas VI SD Madania Makassar	77
Tabel 4.12 Deskripsi ketuntasan pencapaian tes hasil belajar kelas VI SD Madania Makassar	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.2 Prosedur Pengembangan Produk.....	36



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan tiSaintifik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan tiSaintifik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan tiSaintifik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan tiSaintifik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan tiSaintifik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan tiSaintifik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan tiSaintifik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	;	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ().

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathāh dan yā	ai	a dan i
وَ	fathāh dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
يَ... / أَ....	Fathāh dan alif atau yā	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan yā	Ī	i dan garis di atas
وَ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ :yamūtu

4. *Tā marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā'* marbūṭah ada dua yaitu: *tā'* marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *tā'* marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'* marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'* marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah
 اَلْ حِكْمَةُ : al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *asydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā
 نَجِّنَا : najjainā

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِي : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
 عَرَبِي : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'arifah). Kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik keSaintifikai ia diikuti oleh huruf syamsyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al- bilādu

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوع : al-nau'

شَيْء : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: Fī Zilāl al-Qur'ān atau Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului parSaintifikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍā ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله dīnullāh با الله billāh

Adapun *tā'* marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). contoh:

رحمة الله في hum fī raḥmatillāh

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap dengan huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh

kata sandang al-, baik keSaintifika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: subḥānahū wa ta'ālā
saw.	: ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
a.s.	: 'alaihi al-salām
H	: Hijrah
M	: Masehi\
SM	: Sebelum Masehi
l.	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	: Wafat tahun
QS.../...: 4	: QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	: Hadis Riwayat

Untuk karya ilmiah berbahasa Arab, terdapat beberapa singkatan berikut:

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه و سلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	الى اخره\الى اخرها
ج	=	جزء



ABSTRAK

Nama : Faisal

NIM : 20100115019

Judul : Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Salat Sunnah Dhuha di SD Madania Makassar

Skripsi ini membahas tentang pengembangan modul pendidikan agama Islam berbasis pendekatan saintifik. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengembangkan modul pendidikan agama Islam berbasis pendekatan saintifik yang valid, praktis dan efektif, dan (2) untuk menguji kualitas modul pendidikan agama Islam berbasis pendekatan saintifik yang valid, praktis dan efektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research & Development* (R & D) atau penelitian dan pengembangan dengan mengacu pada model 4-D (*Four D Models*) oleh Thiagarajan (1974) yaitu *define, design, develop and disseminate*. Subjek coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Madania Makassar yang berjumlah 11 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi ahli, lembar observasi keterlaksanaan modul, angket respon siswa, dan tes hasil belajar (THB).

Berdasarkan hasil uji coba terbatas yang dilakukan, diperoleh bahwa (1) Hasil validasi bahan ajar adalah 4,18 pada kategori sangat valid karena setiap aspek untuk setiap jenis perangkat berada pada interval $4 \leq M \leq 5$, (2) Keseluruhan hasil pengamatan keterlaksanaan modul pendidikan agama Islam berbasis pendekatan saintifik menunjukkan bahwa komponen pengamatan keterlaksanaan berada pada kategori 1,875 terlaksana seluruhnya (praktis) atau berada pada interval $1,5 \leq \bar{X} \leq 2$, (3) berdasarkan kriteria keefektifan yaitu, kemampuan guru mengelola pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa pada tahap uji coba terbatas, perangkat modul pendidikan agama Islam berbasis pendekatan saintifik telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Kata kunci : Modul, Berbasis Saintifik, Valid, Praktis, dan Efektif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan seseorang karena dengan melalui pendidikan, seseorang dapat dipandang terhormat dengan memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai dengan norma-norma yang berlaku dengan adanya perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia, oleh karena itu, pendidikan harus diutamakan dalam kehidupan, baik kehidupan dalam berkeluarga maupun kehidupan bermasyarakat karena dengan pendidikan kita akan dihormati dikalangan keluarga maupun dikalangan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas Abidin mengemukakan bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh. Menyikapi persoalan tersebut, Sudirman mengungkapkan peningkatan kreativitas pendidik, baik sisi kompetensi akademik, maupun pedagogiknya, perlu terus didorong dan ditingkatkan. Kreativitas yang dimaksud adalah upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara dan atau strategi pembelajaran yang baru, yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidik disetiap satuan pendidikan.¹ Sehubungan dengan meningkatnya ilmu pengetahuan maka dari itu generasi penerus harus lebih mengutamakan pendidikan karena pendidikan adalah hal yang penting untuk

¹Muhammad Khalifah Mustami, Mardiana Suyuti, Maryam. "Validitas, Kepraktisan, dan Efektivitas Perangkat Pembelajaran Biologi Integrasi Spiritual Islam", *Al-Qalam* 23, no. 1 (2017): h. 71.

kehidupan masa depan. Di dalam al-Qur'an diterangkan berbagai ayat tentang pendidikan. Allah berfirman dalam QS al-Mujādilah/58: 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُزُوا فَأَنْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Terjemahannya:

“Hai orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis,” Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apa bila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²

Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru (pendidik) dengan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditentukan. Pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Mendidik adalah pekerjaan profesional, karena itu guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional.³

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pembaharuan pada bidang pendidikan sangat penting untuk dilakukan. Menurut UUD nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, tujuan, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan ilmu

²Departemen Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran 2010), h. 543.

³Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Edisi kedua (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2008), h. 151.

⁴Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” (On-Line) tersedia di <http://l.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud70-2013KD-Struktur Kurikulum-SMK-Pdf> (1 MAK februari 2016).

pengetahuan dan teknologi dapat mempengaruhi keaktifan belajar ketika kurikulum pembelajaran tidak diperbaharui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran, isi, tujuan dan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan pengertian tersebut ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum terdapat seperangkat rencana dan pengaturan salah satunya yaitu bahan pembelajaran. Bahan ajar atau *learning materials* merupakan bahan pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar yang lazimnya berisikan tentang semua cakupan materi dari semua mata pelajaran. Bahannya sendiri merupakan media atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran, bisa berupa visual, audio maupun pesan audio visual. Secara umum, media dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu bahan ajar yang tercetak (*printer materials*) dan bahan ajar yang tidak tercetak (*non printer materials*).⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran dan pengaturan pembelajaran, yang salah satunya adalah bahan pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan pelajaran ini siswa diantarkan kepada tujuan pengajaran. Dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh bahan pelajaran. Bahan pelajaran pada hakikatnya adalah isi dari pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa

⁵Udin Ssyaeudin, *inovasi Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 214-215.

sesuai dengan kurikulum yang digunakannya.⁶ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan pelajaran atau bahan ajar yang dimaksud dalam kurikulum tersebut membutuhkan sarana dan prasarana agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Sarana tersebut dapat berbentuk dalam berbagai bahan pembelajaran untuk peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dalam implementasi pendekatan saintifik, kurikulum 2013 pada pembelajaran sejarah yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Prosesnya, dengan menyentuh tiga ranah pendekatan yaitu, sikap (*attitude*), keterampilan, dan pengetahuan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap mengaitkan substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “mengapa”, ranah keterampilan mengaitkan substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “bagaimana”, selain ranah pengetahuan mengaitkan substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “apa”. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan diamati (untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan data atau informasi dengan berbagai teknik, mengelolah atau menganalisis data atau informasi dan menarik rujuk dan mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan dan juga temuan lain di luar rumusan masalah untuk ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁷

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Yaumi, menyatakan pengembangan bahan ajar yang dilakukan selama ini baru dalam batas pengadaan bahan cetak berupa *hand out*, ringkasan materi, dan materi penyajian dalam bentuk *power point*.

⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset, 2013), h. 67.

⁷Eka Aprilian Permatasari, “ *Implementasi Pendekatan Saintifik, Kurikulum 2013 pada pembelajaran Sejarah*”. Vol. 3. No 1 Tahun 2004 (ISSN 2252-6641) h. 11-16.<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/3884/3545>.

Bahan cetak lain seperti buku dan modul masih sangat terbatas dihasilkan apalagi kalau bahan ajar berupa audio, visual, dan multi media yang mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pengembangan modul hanya sekedar mengumpulkan materi yang langsung diajarkan kepada peserta didik tanpa melakukan analisis kebutuhan dan berbagai proses yang sistemis dan sistematis. Proses penyusunan seperti ini tidak dapat menjangkau kebutuhan peserta didik yang sesungguhnya sehingga materi pembelajaran yang disampaikan cenderung tidak dapat menarik minat peserta didik. Begitu pula pembelajaran yang hanya mengandalkan *hand out* dan ringkasan materi memang dapat memberikan ringkasan pelajaran yang bisa disampaikan dalam waktu singkat dan dapat dipahami lebih cepat. Tetapi, akibatnya peserta didik hanya dapat memahami secara sederhana aplikasi pembelajaran yang bersifat dangkal. Sedangkan, secara konseptual, teori-teori, postulat, dan rumus-rumus yang membangun pemahaman secara mendalam tidak dapat dijabarkan dengan sistematis dan berkelanjutan.⁸ Dengan demikian, pembaharuan dalam bahan ajar sangat penting dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan teori desain instruksional memegang peranan penting dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Terdapat tiga alasan mengapa bahan ajar itu memiliki posisi sentral, yakni (1) merupakan representasi sajian tenaga pengajar, (2) sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran, dan (3) pengoptimalan pelayanan terhadap peserta didik. Pertama, bahan ajar sebagai representasi dari penjelasan tenaga pengajar di depan kelas. Keterangan-keterangan, uraian-uraian yang harus disampaikan, dan informasi yang harus disajikan tenaga pengajar dihimpun di dalam bahan ajar.

⁸Muhammad Yaumi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Lentera Pendidikan* 15, no. 2 (2016): h. 144.

Dengan demikian, tenaga pengajar dapat mengurangi aktivitas untuk menjelaskan sehingga memiliki banyak waktu untuk membimbing pembelajaran dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Kedua, bahan ajar berkedudukan sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan. Ketiga, bahan ajar juga merupakan wujud pelayanan satuan pendidikan terhadap peserta didik. Peserta didik berhadapan dengan bahan yang terdokumentasi dan berhubungan dengan informasi yang konsisten sehingga bagi peserta didik yang cepat belajar dapat mengoptimalkan kemampuannya dengan mempelajari bahan ajar tersebut. Sebaliknya, bagi peserta didik yang belajar dapat mempelajari bahan ajar secara berulang-ulang. Dengan demikian, optimalisasi pelayanan belajar terhadap peserta didik dapat terselenggara dengan baik melalui penggunaan bahan ajar.⁹ Dapat disimpulkan, bahwa dalam proses pembelajaran membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Sehubungan dengan hal diatas Setiyadi, Ismail, Gani, mengatakan bahwa modul atau bahan ajar merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar.¹⁰ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yaumi, mengatakan bahwa pengembangan adalah salah satu domain teknologi pembelajaran yang berfungsi sebagai proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Dalam melakukan kegiatan pengembangan, beberapa pertimbangan penting yang perlu

⁹Muhammad Yaumi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Lentera Pendidikan* 15, no. 2 (2016): h. 145.

¹⁰Muhammad Wahyu Setiyadi, Ismail, Hamsu Abdul Gani. "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Journal Educational Science and Technology* 3, no. 2 (2017) : h. 104.

dipahami mencakup (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran (standar kompetensi), (2) melakukan analisis pembelajaran, (3) menganalisis peserta didik dan konteks, (4) menulis tujuan instruksional khusus (kompetensi dasar), (5) mengembangkan instrument asesmen, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan menyeleksi materi pembelajaran, (8) mendesain dan melakukan evaluasi formatif, (9) melakukan revisi, dan (10) mendesain dan melakukan evaluasi sumatif.¹¹ Berhubungan dengan hal ini Setiyadi, Ismail, Gani, mengatakan bahwa tujuan utama pembelajaran dengan modul atau bahan ajar adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran di sekolah, baik waktu, dana, fasilitas, maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal.¹² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah salah satu domain teknologi pembelajaran yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran di sekolah.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman maupun hasil belajar siswa yaitu dengan cara mengembangkan bahan ajar yang baik. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah Modul. Menurut Direktorat Jenderal penjaminan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Akan tetapi Modul-modul yang beredar di pasaran saat ini masih banyak yang belum sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013.¹³ Dengan demikian, hal ini

¹¹ Muhammad Yaumi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Lentera Pendidikan* 15, no. 2 (2016): h. 145-146.

¹² Muhammad Wahyu Setiyadi, Ismail, Hamsu Abdul Gani. "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Journal Educational Science and Technology* 3, no. 2 (2017) : h. 104.

¹³ Muhammad Wahyu Setiyadi, Ismail, Hamsu Abdul Gani. "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Journal Educational Science and Technology* 3, no. 2 (2017) : h. 103.

mengakibatkan ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 masih terbatas, sehingga modul perlu dikembangkan agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Berkaitan dengan pengembangan bahan ajar, perlu memahami teori belajar. Banyak teori belajar yang sudah dikembangkan, tetapi yang paling umum adalah teori belajar behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme. Menurut kaum behaviorisme, belajar adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Belajar menurut kaum behavioris menekankan pada perubahan perilaku yang dapat diamati dari hasil hubungan timbal balik antara guru sebagai pemberi stimulus dan murid sebagai perespon tindakan stimulus yang diberikan. Beberapa teori belajar yang dikembangkan dari teori behavioris adalah teori *classical conditioning* dari Ivan Pavlov, *Connectionism* dari Thorndike, dan teori *operant conditioning* dari Skinner.¹⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar sangat penting untuk dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini yaitu kurikulum 2013.

Salah satu usaha yang dilakukan guru PAI di SD Madania Makassar berorientasi dengan bentuk aplikasi kurikulum 2013 yang dimana kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Hal ini mengingat tema pengembangan kurikulum 2013 dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu apa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa). Sudah tentu, untuk mencapai itu dibutuhkan proses pembelajaran yang mendukung kreativitas. Itu sebabnya perlu merumuskan kurikulum yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses mengamati, menanya, menalar, dan mencoba (*Observation Based Learning*) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Di

¹⁴Muhammad Yaumi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Lentera Pendidikan* 15, no. 2 (2016): h. 146-147.

samping itu, dibiasakan bagi peserta didik untuk bekerja dalam jejaring melalui *collaborative learning*.¹⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar sangat penting sesuai dengan kurikulum yang berlaku karena kurikulum 2013 dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap tahu apa, keterampilan tahu bagaimana, dan pengetahuan tahu apa.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan mengamati atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis untuk mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber.¹⁶ Menurut teori Dryef, pendekatan saintifik dapat dikembangkan dalam pembelajaran yang memiliki komponen proses pembelajaran antara lain: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mencoba/mengumpulkan informasi; 4) menalar/asosiasi, membentuk jejaring (melakukan komunikasi).¹⁷

Pendidikan Islam merupakan pendidikan agama Islam. Islam nama agama, sehingga pendidikan Islam dalam istilah yang sama yaitu pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam dibakukan sebagai nama kegiatan dalam pendidikan agama Islam. Materi yang dibahas dalam PAI yaitu materi-materi pokok ajaran Islam, yaitu akidah, syariah, dan akhlak dan segala cabang-cabangnya. Hal ini menjadi nama mata pelajaran di sekolah Dasar. Pendidikan

¹⁵Trianto Ibnu al Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontektual* (Jakarta : Prenadamedia Grouo 2014), h. 9.

¹⁶Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.51.

¹⁷Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, h.53.

agama Islam sejajar dengan pendidikan olahraga, pendidikan fisika, pendidikan biologi, pendidikan ekonomi dan seterusnya. Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Tujuan umum yang berbentuk *insan kamil* dengan pola takwa dapat mengalami perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang.¹⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam sejajar dengan pendidikan yang lain.

Hasil wawancara dengan guru PAI sekolah dasar Madania Makassar Pak Ishak proses pembelajaran yang ada di sekolah sudah memakai kurikulum 2013. Bahan ajar yang digunakan adalah LKS dan buku paket. Bahan ajar yang berbentuk modul sebenarnya sudah ada, tetapi modul tersebut masih banyak kekurangan. Modul yang dipergunakan belum sesuai dengan karakteris Saintifik, salah satunya yaitu belum memuat tujuan pembelajaran yang jelas, serta belum tersedianya contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran. Dari tampilan modul tersebut belum bisa menarik perhatian dari peserta didik, dari segi bahasa modul tersebut belum menggunakan bahasa yang komunikatif dan dari segi materi belum sesuai dengan kurikulum, suasana, tugas atau konteks kegiatan dan lingkungan peserta didik karena untuk mengubah itu semua perlu proses. Peserta didik sudah lama dengan kurikulum KTSP dan butuh waktu untuk mengalihkan itu semua.

Ridwan Abdullah Sani mengatakan bahwa kelebihan dari modul tersebut adalah dapat menggambarkan pencapaian Standar Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti dan terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan peserta didik. Bahan cetak yang digunakan guru seperti buku paket, modul dan LKS masih sangat membosankan

¹⁸Zakiah Daradjah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), h. 11.

sehingga belum maksimal untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Peserta didik di sekolah dasar Madania Makassar masih sulit mengerti materi yang ada di bahan ajar berupa LKS, Modul atau buku paket yang ada. Maka dari itu peneliti ingin membantu para peserta didik yang berada di sekolah dasar Madania Makassar agar bisa memahami materi seputar pendidikan agama Islam dengan dihasilkannya modul PAI yang berbasis pendekatan Saintifik.

Bahan ajar PAI yang berbasis pendekatan saintifik yang dihasilkan memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi dan berfungsi sebagai sarana belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Modul yang dihasilkan juga akan memperhatikan saintifikan karakteristik saintifik yang diperlukan dalam modul.²⁰ Bahan ajar yang dibuat adalah hasil dari aplikasi materi kurikulum 2013 dan bahasanya lebih sederhana sehingga dapat dimengerti oleh peserta didik dan guru serta berisi mata pelajaran PAI khusus sekolah dasar Madania Makassar . Dalam hal ini, dapat memudahkan peserta didik dalam menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau belajar secara kelompok yang akan menyebabkan pembelajaran lebih kreatif, inovatif, dan afektif serta membentuk pribadi yang beriman.

Bahan ajar PAI yang berorientasi pada kurikulum 2013 dikembangkan khusus untuk memudahkan peserta didik dalam memahami mata pelajaran PAI. Pemilihan materi sesuai dengan kurikulum 2013 dan sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Materi PAI yang dikhususkan di sekolah dasar Madania Makassar yaitu tentang Salat Sunnah Dhuha. Peneliti mengambil materi ini agar peserta didik mengetahui fungsi salat sunnah dhuha dalam kehidupan, seperti bentuk penghambaan kepada Allah. Karena ini merupakan bentuk wujud

¹⁹Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, h. 15.

²⁰Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, h. 15.

pengabdian pada sang pencipta dan mendapatkan berbagai manfaat dan keistimewaan salat dhuha yaitu gerakan salat dhuha menghindari dari pengeroposan tulang dan waktu paling ijabah kalau berdoa (QS al-Isra/17: 78).

Atas dasar hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Salat Sunnah Dhuha di SD Madania Makassar”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanan proses pengembangan bahan ajar PAI berbasis saintifik pada materi salat sunnah dhuha di sekolah dasar madania makassar?
2. Apakah pengembangan bahan ajar PAI berbasis pendekatan saintifik pada materi salat sunnah dhuha telah memenuhi kriterial: valid, praktis, dan efektif?

B. Tujuan Penelitian

Berada dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar PAI berbasis pendekatan saintifik pada materi salat sunnah dhuha di Sekolah Dasar Madania Makassar melalaui tahapan yaitu potensi masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk.
2. Untuk mengetahui apakah pengembangan bahan ajar PAI berbasis pendekatan saintifik pada materi salat sunnah dhuha telah memenuhi kriterial: valid, praktis, dan efektif.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik

- a. Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam ini dapat memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih khusus pada materi salat sunnah dhuha.
- b. Meningkatkan motivasi dan daya tarik peserta didik terhadap mata pelajaran PAI terkhusus pada materi salat sunnah dhuha untuk membantu siswa memperluas pengetahuannya tentang salat, terlebih khusus salat sunnah dhuha.
- c. Memudahkan pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik terkhususnya pada materi salat sunnah dhuha.

2. Bagi Sekolah

- a. Bahan ajar Pendidikan Agama Islam memberikan wawasan baru bagi sekolah untuk meningkatkan kreativitas pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan agama dengan cara membiasakan siswa untuk melaksanakan salat sunnah dhuha di awal jam pelajaran.
- b. Memberikan sumbangan alternatif guna meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan dalam pengembangan bahan ajar PAI bagi mahasiswa.
- b. Sebagai referensi penelitian yang relevan bagi mahasiswa.
- c. Sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu dan keterampilan dalam hal pengembangan bahan ajar.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu aspek penelain BAN-PT dalam rangka meningkatkan akreditasi jurusan pendidikan agama Islam.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah agar penelitian lebih terang dan mencapai tujuan yang tepat. Adapun masalah tersebut adalah sebagai berikut: Bahan ajar dikembangkan berbasis pendekatan saintifik untuk peserta didik di Sekolah Dasar Madania Makassar khusus untuk materi salat sunnah dhuha, pengertian Salat sunnah dhuha yaitu salat yang dilakukan di waktu dhuha pada pagi hari dimana matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya, waktu salat sunnah dhuha dilaksanakan yaitu dari jam 08:00-11:00, hikmah dari salat sunnah dhuha yaitu kita mendapatkan sebuah kenikmatan dari Allah yang tidak disangka-sangka.

E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Penelusuran kajian teori yang berhubungan dengan masalah penelitian merupakan cara yang tepat untuk dilakukan sejak dini dalam perbendaharaan pengetahuan ilmiah. Berdasarkan penelusuran literatur yang penulis lakukan di perpustakaan umum UIN Alauddin Makassar maka penulis temukan beberapa tesis yang hampir semakna dengan skripsi yang penulis bahas, yaitu sebagai berikut:

Kahar dengan penelitian berjudul “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam pada Sekolah Dasar Madania Makassar*”, Tesis Pendidikan Islam IAIN/UIN Alauddin Makassar tahun 2007. Tesis ini membahas tentang upaya pendidikan dalam pengembangan pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan Islam di sekolah dasar, dari kurikulum yang sudah ada di sekolah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat didik dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.²¹

²¹Perpustakaan UIN Makassar, Data Tesis Tertulis, di Makassar, tanggal 19 Maret 2018.

Dengan demikian, tesis di atas hanya menganalisis kompetensi pendidik dalam proses pembelajaran meliputi pengembangan kurikulum dan pelaksanaan startegi pembelajaran untuk pendidikan agama secara umum, namun belum membahas secara terperinci pada Bahan ajar pengembangan pembelajaran mata pelajaran Salat Sunnah Dhuha. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan membahas tentang proses pengembangan Bahan ajar pembelajaran terkait pada pengelolaan pembelajaran, metode serta media yang digunakan dan dikembangkan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik Salat Sunnah Dhuha Terhadap peserta didik di Sekolah Madania Makassar.

Penelitian lainnya oleh Muhammad Satir berjudul *Pengembangan Kurikulum Materi Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri I Mandala Kabupaten pangkep*. Tesis Pendidikan Islam IAIN/UIN Alauddin Makassar tahun 2008. Penelitian ini membahas tentang upaya pendidik dalam mengembangkan kurikulum pendidikan yang baru KTSP dengan mengadopsi beberapa muatan lokal guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada SMP Negeri Kabupaten Pangkep.²²

Skripsi Edy Arianto J yang berjudul: “*Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran MatemaSaintifika Kelas XI IPS SMAN 1 TAMALATEA Kabupaten Jeneponto*”. Hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil analisis statisSaintifik inferensial (Regresi Linear Sederhana) diperoleh nilai t_0 (t hitung)= 4,649. Berarti $t_0 > t_{tabel}$ (4,649>2,024) sehingga dapat disimpulkan bahwa: “*terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 terhadap hasil belajar matematika Saintifika siswa kelas XI IPS SMAN Tamalatea Kab. Jeneponto*” sebesar 36,1% dengan taraf kesalahan 5%.

²² Perpustakaan UIN Makassar, Data Tesis Tertulis, di makassar, tanggal 19 Maret 2018.

Penelitian lainnya oleh Nurul Karlina dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah pada Kelas VII di SMP Negeri 5 Bandar Lampung*” dengan hasil penelitian respon peserta didik terhadap bahan ajar PAI berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan mendapatkan respon positif dari peserta didik.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu adalah penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian pengembangan bersifat *longitudinal* (bertahap bisa *multy years*).²³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini harus menghasilkan produk yang dapat berfungsi di sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

Produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian R & D dalam bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan. Produk-produk pendidikan, misalnya kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajaran tertentu, model unit produksi, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, sistem penggajian dan lain-lain.²⁴ Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa produk yang dihasilkan dalam penelitian ini harus dapat meningkatkan produktivitas pendidikan yaitu keaktifan

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 407.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, h. 412.

belajar meningkat, dan peserta didik senang dengan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Berkaitan dengan hal diatas Gay, Mills, dan Airasian mengatakan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah.²⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bukan menguji teori tetapi menghasilkan produk yang efektif dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Produk-produk yang dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan mencakup: materi pelatihan guru, materi ajar, seperangkat tujuan perilaku, media, dan sistem-sistem manajemen.²⁶ *United Nation Conferences On Trade And Development* (UNCTAD) menjelaskan penelitian dan pengembangan (R & D) terdiri dari empat jenis kegiatan, yaitu: penelitian dasar, penelitian terapan, pengembangan produk, dan proses pengembangan.²⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk-produk yang dihasilkan harus lebih lengkap dari sebelumnya dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan hal di atas Sugiyono mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan dilakukan melalui dua tahap, tahap pertama dengan metode kualitatif sehingga dapat diperoleh rancangan produk dan penelitian tahap kedua dengan metode kuantitatif (*eksperimen*) digunakan untuk menguji efektifitas produk tersebut.²⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan rancangan produk yang efektif, harus melalui dua tahap yaitu tahap

²⁵Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 263.

²⁶Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 263.

²⁷Nusa Raha, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 69.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 494.

pertama dengan metode kualitatif dan tahap kedua dengan metode kuantitatif (*eksperimen*).

Adapaun tujuan dan manfaat pengembangan bahan ajar adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan bahan ajar (modul) yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar (modul) yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* lingkungan sosial peserta didik.
2. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar (modul) disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
3. Memudahkan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Manfaat bagi guru (a) Diperoleh bahan ajar (modul) yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, (b) Tidak tergantung lagi kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh, (c) Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi, (d) Menambah *khazanah* pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar, (e) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik akan merasa lebih percaya diri kepada gurunya, (f) Menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan. Sedangkan manfaat bagi peserta didik (a) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, (b) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru, (c) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.²⁹

²⁹Safan Amir dan Lif Khiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran* (Surabaya : Prestasi Pustaka Publisher, 2010), h. 159-160.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan membantu guru untuk lebih mudah berkomunikasi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Guru harus memiliki bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, karakteris saintifik, dan tuntutan pemecahan masalah belajar.³⁰ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal ini Majid mengatakan bahwa bahan ajar adalah segala bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.³¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sangat berpengaruh dalam berjalannya proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Adapun menurut Pannen sehubungan dengan hal atas mengatakan bahwa, bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan bahan ajar dapat dikemas dalam bentuk cetakan, non cetak dan dapat bersifat visual

³⁰Daryanto, Ari Dwi Cahyo, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, DAN Bahan Ajar)* (Yogyakarta, Gava Media, 2014), h. 171.

³¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 173.

auditif.³² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus memiliki bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Menurut Muhaimin dalam modul wawasan pengembangan bahan ajar mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/insruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar disusun dalam buku ajar pendidik dapat berbentuk buku teks, modul, *handout*, LKS dapat juga dikemas dalam bentuk lainnya. Bahan ajar dapat diarsifkan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan pendidikan, agar proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan efektif, dengan bahan ajar yang unik dan spesifik yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

2. Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat terdiri dari:

- a. Bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, foto/gambar, dan model.
- b. Bahan ajar dengan (audio) kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk* audio.
- c. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video *compact disk*, film.

³²Haidibarasia, "Pengertian Bahan Ajar Menurut Buku dan Para Ahli" (On-line), tersedia di <http://haidibarasia.wordpress.com/2013/07/06/pengertian-bahan-ajar-menurut-para-ahli-ahli/> (2 februari 2013).

³³Muhaimin, *Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar* (Malang; LKP-I, 25 Mei, 2008), h. xxi.

- d. Bahan ajar multimedia interaksi (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assited Inrruction*), CD (*Compact Disk*), multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).³⁴

3. Peranan Bahan Ajar

Peranan bahan ajar dalam pendidikan meliputi:

- a. Mencerminkan bahan ajar sudut pandang yang tajam dan inovatif mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan ajar disajikan.
- b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Menyediakan suatu sumber yang rapih dan bertahap.
- d. Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi siswa.
- e. Menjadi penunjang bagi latihan-latihan dan tugas praktis.
- f. Menyajikan bahan evaluasi dan remedial yang tepat.³⁵

4. Tujuan Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan:

- a. Mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dengan menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- b. Peserta didik dapat memperoleh alternatif dengan bahan ajar.
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.³⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya bahan ajar adalah untuk memudahkan peserta didik dan guru berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

³⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 173.

³⁵ Sunendar, Dandang dan Wassid, Iskandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Rosdakarya Remaja, 2008), h. 173.

³⁶ Daryanto, Azis Dwi Cahyo, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB dan Bahan Ajar)* (Yogyakarta, Gava Media, 2014), h. 171.

5. Manfaat Bahan Ajar

a. Manfaat bagi Guru

- 1) Diperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum serta kebutuhan peserta didik.
- 2) Tidak bergantung pada teks yang kadang sulit diperoleh.
- 3) Memperoleh banyak alternatif bahan ajar karna menggunakan berbagai referensi.
- 4) Guru dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam membuat bahan ajar.
- 5) Bahan ajar dapat membangun komunikasi yang efektif antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

b. Manfaat bagi Peserta Didik

- 1) Proses pembelajaran akan lebih menarik.
- 2) Peserta didik tidak bergantung terhadap guru dalam memahami mata pelajaran yang sedang dipelajari.
- 3) Memperoleh keefektifan dan kepraktisan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama. Berkenaan dengan tanggung jawab ini, maka pendidikan agama di sekolah berarti: Suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama. Pemberian pengaruh pendidikan agama disini mempunyai arti ganda, yaitu: *Pertama* sebagai salah satu sarana agama (dakwah Islamiah) yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan, dan *kedua* sebagai salah satu sarana pendidikan nasional untuk terutama, meningkatkan ketaqwaan

terhadap Tuhan Yang Maha Esa.³⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadis. Sehubungan dengan hal ini pengertian pendidikan agama Islam dalam kurikulum 2004 Standar Kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam SD/MI mendefinisikan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadis melalui latihan, pengajaran, bimbingan serta pengalaman.³⁸

Sehubungan dengan hal di atas, Garis Besar Haluan Negara (GBHN) mendefinisikan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha yaitu manusia yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara yang sekaligus juga menjadi tujuan pengajaran agama, yaitu membina manusia beragama, berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup dunia dan akhirat.

2. Macam-macam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Dalam struktur program sekolah, pengajaran agama merupakan satu kesatuan atau satu keseluruhan dan dipandang sebagai sebuah bidang studi, yaitu: bidang studi agama Islam.³⁹ Dalam struktur program madrasah, pengajaran agama Islam dibagi menjadi empat buah bidang studi, yaitu:

³⁷ Zakiah Daradjah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2014), h. 172.

³⁸ Abdul Aziz, "Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama", *Blog Abudl Aziz*, http://islamblogku.blogspot.com/2005.07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-agama_1274.html (30 juli 2019).

³⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.174.

a. Bidang Studi Aqidah Akhlak

Suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, memahami dan menyakini akidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.

b. Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengarsaintifikan atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkah-tingkah madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok al-Qur'an dan al-hadis dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan.

c. Bidang Studi Syari'ah

Merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syari'at Islam yang di dalamnya mengandung suruhan atau perintah-perintah agama yang harus diamalkan dan larangan atau perintah-perintah agama untuk tidak melakukan sesuatu perbuatan. Berisi norma-norma hukum, nilai-nilai dan sikap-sikap yang menjadi dasar dan pandangan hidup seorang muslim yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh dirinya, keluarganya dan masyarakat lingkungannya.

d. Bidang Studi Sejarah Islam

Suatu bidang studi dan pandangan hidup seorang muslim yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh dirinya, keluarganya dan masyarakat lingkungannya.⁴⁰

⁴⁰Sunandar, Dadang dan Wassid, Iskandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Rosdakarya Remaja, 2008), h.173.

D. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Kemendikbud tahun 2013 pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi pengetahuan, keterampilan, dan lainnya melalui tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.⁴¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013, menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam proses pembelajaran yang berlangsung, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), pendekatan ilmiah dalam pembelajaran ini, yaitu mengamati, menanya, *eksprimen* atau *explore*, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

2. Prinsip-prinsip Dasar Pendekatan Saintifik

Prinsip-prinsip dasar pendekatan saintifik yakni:

- a. Peserta didik di berikan pelayanan untuk mencari tahu tentang sesuatu.
- b. Peserta didik dapat belajar dari berbagai sumber referensi.
- c. Kegiatan pengajaran menggunakan pendekatan saintifik atau ilmiah.
- d. Pengajaran berbasis kompetensi.
- e. Pengajaran yang berpadu.
- f. Pengajaran yang memiliki kebenaran multi dimensi.
- g. Pengajaran berbasis penerapan (aplikatif).
- h. Pengajaran yang berkeseimbangan, berkesinambungan dan berketerkaitan antara *hard skills* dan *soft skills*

⁴¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 175.

- i. Pengajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajaran sepanjang waktu.
- j. Pengajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan, kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.
- k. Pengajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah dan di masyarakat.
- l. Pengajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.
- m. Pengakuan perbedaan antara individual dan latar belakang budaya peserta didik.
- n. Suasana pembelajaran menyenangkan.⁴²

3. Tahapan-tahapan dalam Pendekatan Saintifik

Dalam pendekatan saintifik diharapkan hasil akhirnya dapat meningkatkan, keseimbangan antara kemampuan menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki pengetahuan hidup yang layak (*hard skills*) dan peserta didik yang berkompetensi sikap pengetahuan, dan keterampilan. Tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik adalah :

a. Pengamatan (Observasi)

Peserta didik harus memiliki kemampuan dalam mengamati setiap fenomena, baik fenomena alam, sosial, maupun budaya, ada dua muatan yang diharapkan dari observasi ini yaitu: (1) melalui pengamatannya, maka peserta didik memperoleh pengetahuan secara autentik, bukan sekedar informasi melainkan mereka benar-benar mengalami, sehingga pengetahuan itu tidak mudah hilang dalam diri mereka. (2) dengan pengamatan ini diharapkan peserta didik dapat memberikan jiwa kritis di setiap fenomena yang terjadi di sekelilingnya.

⁴² Mirs-kurikulum.blogspot.com 2015/10.

b. Bertanya

Dari fenomena alam dan sosial maupun budaya yang diamati, peserta didik dibangkitkan jiwa ingin mengetahui dengan bertanya mengapa hal itu terjadi. Mengapa harus seperti itu dan sebagainya? Ini merupakan saintifik awal dari pemikiran manusia sebagai *man is curiosity* (manusia adalah makhluk yang berfikir).

c. Mengeksplorasi

Dengan mengungkapkan (mengajukan) pertanyaan peserta didik selanjutnya diharapkan mencari tahu dengan mengembangkan daya nalar, baik secara sintesis maupun analisis mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks.

d. Menalar (Asosiasi)

Pada tahap ini peserta didik diharapkan mampu menghubungkan dari hasil sintesis maupun analisis sehingga dapat membuat kesimpulan.

e. Mengkomunikasikan (Presentasi)

Langkah ini merupakan langkah terakhir model pendekatan *scientific* yaitu peserta didik harus mampu mengkomunikasikan apa yang mereka lihat dan apa yang mereka peroleh. Dalam komunikasi ini, diperlukan kemampuan verbal dan sikap yang sopan dan santun. Di sinilah sebenarnya nilai-nilai karakter peserta didik diharapkan terbangun dengan baik, sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam.⁴³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tahap-tahap yang di atas dalam pendekatan saintifik, peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya karena mereka mengalaminya sendiri yaitu melatih diri mereka dalam berpikir dalam memecahkan permasalahan sehingga

⁴³Trianto Ibnu Badar al Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* (Jakarta: Prenadamedia Group 2014), h. 10.

peserta didik lebih kreatif dalam berpikir yang tentunya menambah wawasan mereka sendiri.

E. Materi Salat Sunnah Dhuha

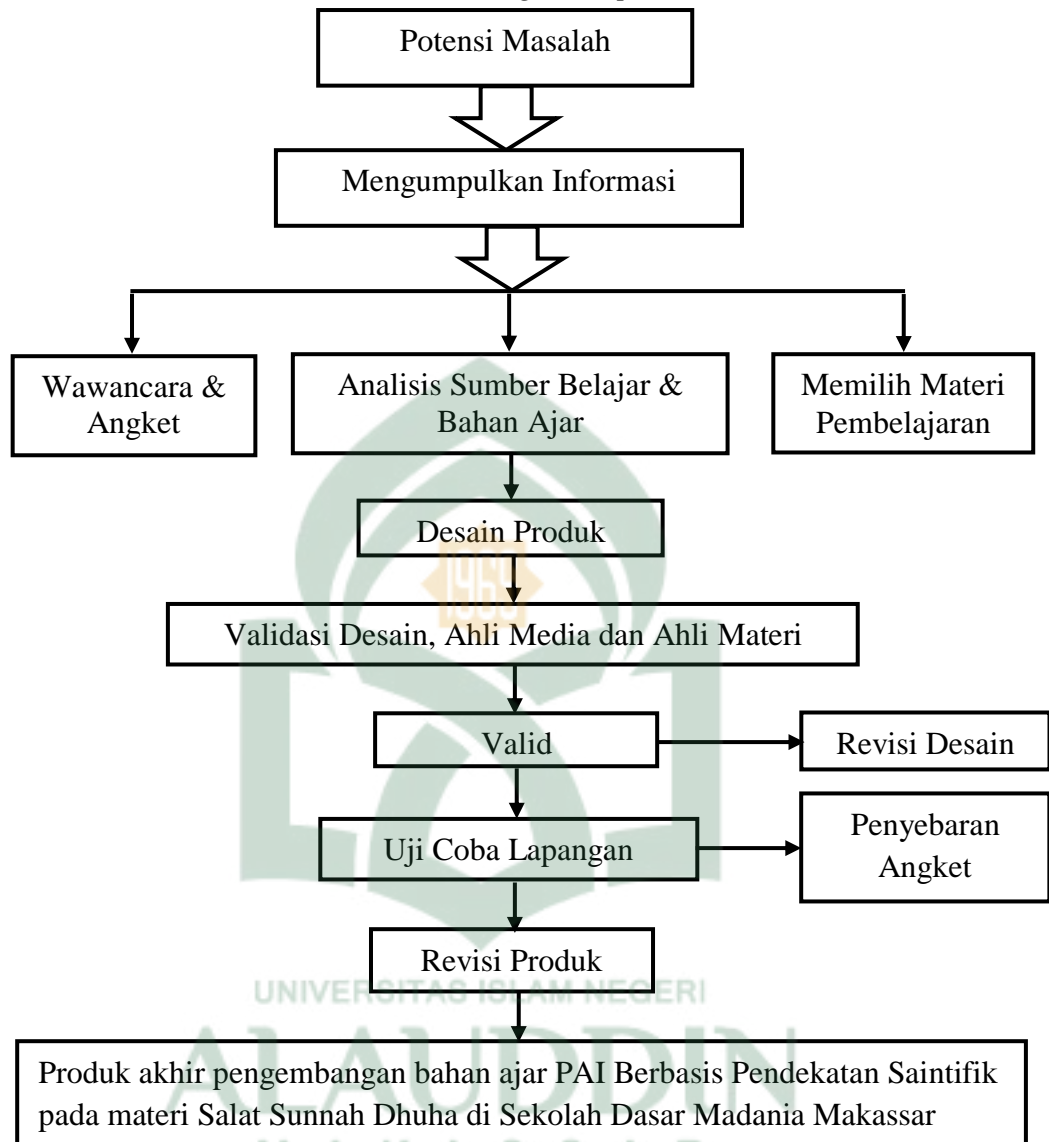
Salat dhuha adalah salat sunnah yang dilakukan seorang muslim di waktu dhuha. Waktu dhuha adalah pada saat matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya hingga waktu dzuhur.⁴⁴

F. Kerangka Berpikir

Berkaitan dengan bahan ajar yang ada di sekolah yang berupa buku paket belum bisa memotivasi peserta didik untuk membaca dan memahami materi, LKS yang digunakan kurang menarik dan terkesan membosankan (teks tanpa gambar, tidak berwarna, tampilan tidak menarik), sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk mengerjakan LKS tersebut. Melihat hal ini, diperlukan bahan ajar yang dapat menarik minat peserta didik untuk lebih berfikir kritis dan aktif dalam memahami dan mempelajari buku paket PAI yang ada di sekolah agar peserta didik tidak menanggapi mata pelajaran PAI membosankan, dan menjadikan mata pelajaran PAI sebagai salah satu pelajaran yang disukai. Bahan ajar tersebut yaitu berupa modul PAI berbasis pendekatan saintifik. Penggunaan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang membuat pembelajaran berlangsung dengan baik, efisien dan efektif.

⁴⁴Azzet, Akhmad Muhaimin . 7 Cara Agar Rezeki Semakin Bertambah dan Barakah. (Yogyakarta: Diva Pres. ISBN 978-602-955-504-2 2010), h. 111.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan ini memiliki spesifikasi sabagai berikut:

1. Bahan ajar Pendidikan Agama Islam ini disusun dengan pendekatan saintifik yang terdapat di kurikulum 2013 dan terdiri dari beberapa fase yaitu fase mengamati, menanya, menalar, mengeksplorasi, mengkomunikasikan.

2. Bahan ajar Pendidikan Agama Islam mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar SD.
3. Bahan ajar Pendidikan Agama Islam ini berisi materi tentang salat sunnah dhuha.
4. Bahan ajar Pendidikan Agama Islam ini dirancang sangat menarik dilengkapi dengan gambar, latihan, soal, dan glosarium.

H. Landasan Teori

Dalam kajian teori ini penulis menganalisis beberapa artikel dan buku yang ada kaitanya dengan penelitian di antaranya ialah:

1. Karya dalam bentuk buku yang ditulis oleh Wina Sanjaya, yaitu memaparkan tentang ragam strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pendidikan yang berlaku di Indonesia.⁴⁵
2. Karya dalam bentuk buku yang ditulis oleh M. Basyiruddin Usman ini disusun untuk menguasai metode strategi serta prinsip-prinsip pembelajaran agama Islam. Buku ini juga membicarakan tentang model-model pengembangan pembelajaran yang telah dikembangkan dan ditetapkan sekolah-sekolah yang lebih maju.⁴⁶

⁴⁵ Win Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan loc cit*, h.ii.

⁴⁶ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciptuat Press, 2005), h.ii.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research & Development* (R&D) atau Penelitian dan Pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan ini, bukanlah penelitian yang dimaksudkan untuk menguji teori melainkan untuk menghasilkan produk tertentu. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar pendidikan agama Islam yang berbasis pendekatan saintifik pada materi salat sunnah dhuha di SD Madania Makassar.

Sedangkan tujuan yang diharapkan yaitu peserta didik mampu menerima pelajaran dari pendidik dengan baik sesuai kurikulum yang dipakai dan materi yang diajarkan. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang bersangkutan dan perilaku yang dapat diamati secara menyeluruh.⁴⁷ Dengan demikian, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk tulisan ataupun lisan dari narasumber serta dari hasil pengamatan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini penulis lakukan di SD Madania Makassar yang terletak di komersial *Vida View Apartements* Jln. Ance Dg. Ngoyo Blok 35-38, kec. Panakukang Makassar.

Terkait dengan lokasi penelitian, kota Makassar saya pilih sebagai tempat lokasi penelitian ini, karena daerah ini telah menjadi pusat pengembangan dan

⁴⁷Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h.3.

pembaruan pendidikan yang diambil dengan hadirnya sekolah dasar Madania makassar. Dalam menetapkan lokasi penelitian ini, penulis mempertimbangkan tiga unsur: tempat, pelaku, dan kegiatan.

Lokasi penelitian ini terletak kurang lebih 8,2 km dengan tempat tinggal saya, ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Lembaga pendidikan ini dipilih sebagai objek penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa lembaga pendidikan semacam ini adalah yang pertama di Makassar. Di samping itu, lembaga pendidikan ini telah berperan besar dalam mencerdaskan masyarakat, khususnya dibidang pendidikan agama yaitu akhlak. Dengan begitu, diharapkan dapat diketahui aspek-aspek pendidikan yang terjadi di lembaga pendidikan ini.

Lokasi penelitian ini, berada satu kota dengan tempat tinggal penulis (Makassar). Fasilitas transportasi umum dari tempat tinggal penulis ke lokasi penelitian tergolong sangat lancar. Sehubungan dengan itu, Meleong berpendapat faktor yang perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian adalah faktor waktu dan kelancaran transportasi dari alamat ke lokasi penelitian.⁴⁸

Adapun alasan mendasar lainnya bagi penulis dalam menetapkan lokasi penelitian ini adalah hubungan emosional antara penulis dengan sejumlah pembina dan pimpinan dari sekolah tersebut. Dengan demikian, diharapkan berbagai data yang penulis perlukan dapat diperoleh dengan lancar karena adanya kases yang terbuka.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan interdisipliner, yaitu pendekatan manajemen, pedagogis, sosiologis, psikologis dan pendekatan yuridis. Pertama, pendekatan manajemen adalah bagaimana insitusi manajemen sekolah dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan

⁴⁸Muljono Damopoli, *Pesantren Modern Immim Pencetak Muslim Modern* (Makassar: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 22.

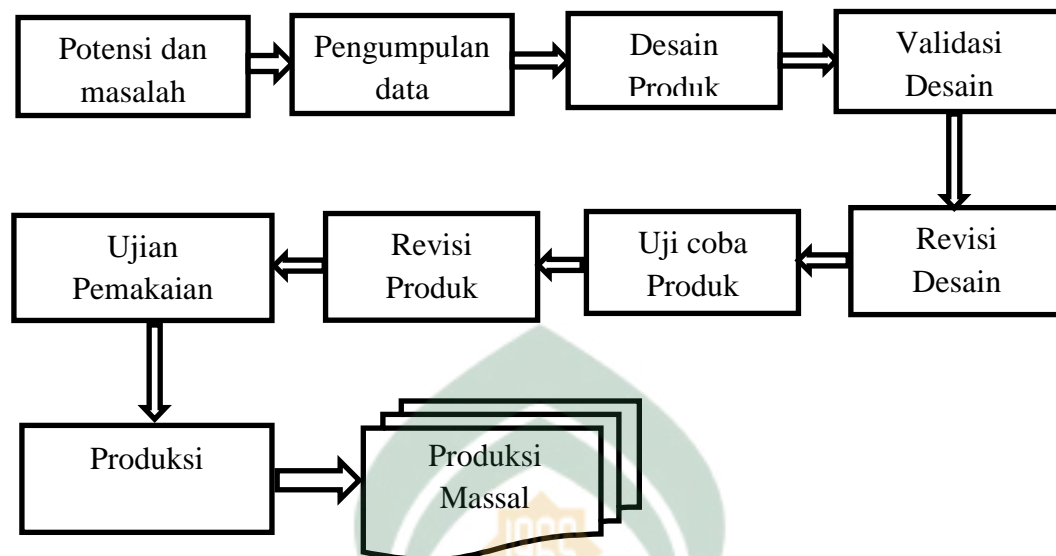
pendidikan dan proses pembelajaran. Kedua, pendekatan pedagogis ini dimaksudkan untuk memperhitungkan aspek manusiawi dalam pendidikan Islam yang dihubungkan dengan kebutuhan pendidikan, terkhusus pada pendidik dan peserta didik. Ketiga, pendekatan sosiologis dimaksudkan untuk memberdayakan fungsi-fungsi sosial yang berada di sekitar lingkungan sekolah dalam usahanya membantu pengembangan mutu pendidikan. Keempat, pendekatan psikologis, dengan pendekatan ini penelitian diarahkan aktualisasi pemahaman, aktualisasi tingkah laku manusia dengan menyimpulkan realisasi akhlak mulia, sebagai pembentukan pribadi, sikap watak individu yang baik secara menyeluruh. Dan kelima, pendekatan Yuridis mengacu pada Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 (1) yang menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana.

C. Prosedur Penelitian Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan ini, berpedoman pada desain penelitian pengembangan media instruksional oleh Borg dan Gall. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis saintifik pada materi salat sunnah dhuha di sekolah dasar Madania Makassar yang dapat digunakan oleh para guru dan siswa dalam meningkatkan minat pembelajaran yang berimplementasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Bahan ajar berupa modul pendidikan agama Islam.

Model Borg and Gall dalam Sugiyono ini meliputi: 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Perbaikan desain, 6) Uji coba produk, 7) Revisi produk, 8) Uji coba pemakaian, 9) Revisi produk, 10) Produk Massal. Prosedur pengembangan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Skema Prosedur Pengembangan Model Borg and Gall

Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Produk⁴⁹

Model ini memiliki langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan penelitian yaitu penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dengan melakukan beberapa uji ahli seperti uji materi, uji desain, uji coba produk di lapangan untuk menguji kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan suatu produk. Dalam penelitian ini dibutuhkan sepuluh langkah pengembangan untuk menghasilkan produk akhir yang siap untuk diharapkan dalam lembaga pendidikan. Tetapi, penulis membatasi langkah-langkah penelitian pengembangan dari sepuluh langkah menjadi tujuh langkah dikarenakan mengingat waktu yang tersedia dan biaya yang terbatas. Produk akhir dari penelitian ini adalah bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis pendekatan saintifik berupa modul.

1. Potensi dan Masalah

Potensi dalam penelitian ini adalah bahan ajar PAI berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah modul yang digunakan di sekolah dasar Madania

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.409.

Makassar belum memuat karakteristik model pembelajaran Saintifik, salah satunya belum memuat tujuan pembelajaran yang jelas, serta belum tersedianya contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran. Dari segi tampilan juga masih kurang menarik, dari segi bahasa masih menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif serta materi yang belum sesuai dengan kurikulum dan susah untuk dipelajari. Lembaran kerja sekolah (LKS) dan bahan ajar lainnya masih terkesan membosankan untuk dipelajari sehingga diperlukan adanya bahan ajar PAI berbasis pendekatan saintifik yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dalam penelitian pengembangan ini, langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah melalui penelitian sebelumnya. Mengumpulkan informasi penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi terhadap beberapa bahan ajar yang dipakai di sekolah serta wawancara dengan salah seorang guru pendidikan agama Islam dan angket yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemampuan, sikap serta keterampilan belajar yang diinginkan. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen untuk analisis kebutuhan guru dan peserta didik, yaitu:

- a. Langkah-langkah penyusunan instrumen analisis kebutuhan guru sebagai berikut:
 - 1) Mempertanyakan mengenai sumber belajar pendidikan agama Islam (PAI) yang terdapat di sekolah Madania Makassar.
 - 2) Menulis pertanyaan yang berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah ditentukan dan divalidasi oleh para ahli.

b. Langkah-langkah penyusunan instrumen analisis kebutuhan peserta didik sebagai berikut:

- 1) Menulis kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) dengan pendekatan saintifik yang meliputi, pada aspek yang ingin diketahui dan indikatornya, minat peserta didik dan kebutuhan akan sumber belajar.
- 2) Menulis pertanyaan berupa pilihan essay dengan kisi-kisi yang telah ditentukan.

Setelah melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di sekolah dasar Madania Makassar dan pemberian angket kebutuhan siswa tentang bahan ajar, langkah selanjutnya mendesain produk berupa bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) berbasis pendekatan saintifik. Peneliti akan mendesain produk dengan karakteristik Saintifik yaitu memuat tujuan pembelajaran yang jelas, dan dapat menggambarkan pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar, memuat materi pembelajaran yang disusun dalam kegiatan tertentu sehingga memudahkan untuk dipelajari dan mudah dicerna oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar, tersedia contoh-contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan materi, terdapat pula soal-soal latihan dan sejenisnya, dan kontekstual yaitu materi yang disajikan terkait dengan lingkungan peserta didik.

3. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi, selanjutnya membuat produk awal bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) yang berupa pendekatan saintifik. Sehingga dapat bermanfaat bagi guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar untuk mencapai meningkatnya kualitas pembelajaran. Pada penulisan bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) dengan pendekatan saintifik mengikuti teknik penulisan bahan ajar yang telah ditentukan Badan Standar Nasional Pendidikan

(BSNP). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan bahan ajar berupa modul ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tema.
- b. Membuat pemetaan KI dan KD.
- c. Membuat ukuran kertas, *font*, spasi, dan jenis huruf yang akan digunakan dalam menulis modul.
- d. Membuat silabus berdasarkan sub-sub tema.
- e. Menentukan warna dan gambar yang menarik sebagai pendukung pembelajaran.
- f. Menentukan struktur penulisan.
- g. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam KI dan KD yang menjadi acuan pengembangan materi pembelajaran.
- h. Mengidentifikasi jenis-jenis materi pembelajaran.
- i. Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tema.
- j. Memilih sumber materi pembelajaran dan mengemas sumber materi pembelajaran.

4. Validasi Desain

Setelah produk awal selesai dibuat, langkah berikutnya adalah konsultasi kepada tim ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli desain. Adapun ahli materi yaitu untuk mengkaji aspek-aspek materi yang berupa kesesuaian materi dengan kurikulum (standar isi). Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen uji ahli materi dan desain sebagai berikut:

- a. Menuliskan kisi-kisi instrumen uji materi pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam dengan pendekatan saintifik yang meliputi aspek yang ingin diketahui dan indikator, aspeknya yaitu kualitas isi, kebahasaan, dan isi materi.

- b. Menuliskan petunjuk umum dan petunjuk khusus pengisian angket.
- c. Menentukan indikator penilaian yang akan digunakan dalam menilai produk/bahan ajar yang telah dibuat.
- d. Menyusun instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah dinilai dan yang telah ditentukan.

5. Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain, maka dapat diketahui kelemahan dari modul tersebut, kelemahan tersebut kemudian direvisi untuk menghasilkan produk/bahan ajar yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

6. Uji Coba Produk

Produk yang telah selesai dibuat, selanjutnya diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah bahan ajar PAI dengan pendekatan saintifik ini menarik sebagai bahan ajar. Uji coba produk dilakukan dengan uji coba terbatas yang diambil secara acak dengan menggunakan teknik *simple sampling*. Peserta didik tersebut akan mengerjakan modul yang dikembangkan lalu memberikan pendapat tentang tampilan dan keterkaitan bahan ajar PAI dalam bentuk angket tanggapan peserta didik.⁵⁰

Uji coba terbatas akan dilakukan pada peserta didik di sekolah dasar Madania Makassar, pada uji coba ini masing-masing responden diberikan angket terdiri dari 10 pertanyaan dan format angket dapat dilihat pada lampiran. Prosedur pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan kepada peserta didik tentang bahan ajar PAI berbasis pendekatan Saintifik yang telah dirancang dan mempraktekannya pada peserta didik, serta

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 408.

untuk mengetahui bagaimana reaksi peserta didik terhadap modul yang telah dibuat.

- b. Mengusahakan agar peserta didik bersikap rileks dan mengemukakan pendapatnya tentang bahan ajar PAI berbasis saintifik tersebut.
- c. Memberikan instrumen uji coba terbatas yang berisi tentang komponen bahan ajar yang telah dibuat.
- d. Merumuskan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil uji coba terbatas dan
- e. Merekomendasikan hasil rekomendasi perbaikan yang telah diperbaiki oleh pembimbing.

7. Revisi Produk

Dari hasil uji coba produk, apabila tanggapan pendidik maupun peserta didik mengatakan bahwa produk ini menarik. Kemudian dari segi kelayakan dan kebermanfaatan perangkat pembelajaran pada peserta didik SD Madania Makassar.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Madania Makassar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli, lembar observasi keterlaksanaan bahan ajar, angket respon siswa, dan tes hasil belajar (THB). Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah adanya perlakuan. Angket ditujukan kepada siswa untuk mengetahui pendapatnya tentang materi pelajaran, bahan ajar yang digunakan serta untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang berbasis saintifik untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas dan aktivitas antara guru dan siswa selama proses pembelajaran

berlangsung dengan menggunakan bahan ajar berbasis saintifik, digunakan lembar observasi keterlaksanaan bahan ajar.

Adapun instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Validasi

Instrumen pada lampiran (2.1) ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penilaian dari para ahli terhadap modul yang di kembangkan. Hasil penilaian ini dijadikan dasar untuk perbaikan masing-masing bahan ajar berbasis saintifik sebelum diuji cobakan.

2. Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Bahan Ajar Berbasis Saintifik.

Instrumen pada lampiran (2.2) ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru dalam mengelola selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis saintifik. Informasi yang diperoleh melalui instrumen ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada lembaran ini pengamat melakukan penilaian terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan tanda cek (✓) pada baris dan kolom yang sesuai. Penilaian ini, terdiri dari 5 kategori, yaitu tidak sesuai (nilai 1), kurang sesuai (nilai 2), cukup sesuai (nilai 3), sesuai (nilai 4) dan sangat sesuai (nilai 5).

3. Angket Respon Siswa

Respon siswa terhadap modul yang telah dibuat dapat diketahui melalui angket. Angket respon siswa pada lampiran (2.3) disusun untuk mengumpulkan salah satu data yang mendukung keefektifan penggunaan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis saintifik. Angket tersebut dibagikan kepada siswa setelah pertemuan terakhir untuk diisi sesuai petunjuk yang diberikan. Respon siswa

meliputi pendapat siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar pada pokok bahasan pendidikan agama Islam berbasis saintifik. Hasil angket respon siswa dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki bahan ajar dan perangkat pendukung lainnya.

4. Tes Hasil Belajar Siswa (THB)

Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran diperoleh melalui tes hasil belajar pada lampiran (2.4) dalam bentuk *essay*. Tes hasil belajar disusun oleh peneliti dari beberapa tes yang sudah ada sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tes ini dibuat bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar PAI siswa pada materi "Salat Sunnah Dhuha" dengan menggunakan bahan ajar yang telah dibuat. Data tes hasil belajar ini digunakan sebagai salah satu kriteria keefektifan bahan ajar dan perangkat pendukung lainnya. Tes disusun mengacu pada indikator pencapaian kompetensi inti yang terkait dengan materi "Salat Sunnah Dhuha. Di sekolah dasar Madania Makassar yang diperoleh dari tahap pendefinisian spesifikasi tujuan pembelajaran. Tes diberikan setelah seluruh proses pembelajaran telah dilakukan pada tahap uji coba lapangan.

Dalam pemberian skor pada hasil tes ini menggunakan skala berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh depdiknas yaitu:

- 1) Kemampuan 91%-100% atau skor 91-100 dikategorikan sangat tinggi
- 2) Kemampuan 75%-90% atau skor 75-90 dikategorikan tinggi
- 3) Kemampuan 60%-74% atau skor 60-74 dikategorikan sedang
- 4) Kemampuan 40%-59% atau skor 40-59 dikategorikan rendah
- 5) Kemampuan 0%-39% atau skor 0-39 dikategorikan sangat rendah

Data yang terkumpul tentang hasil pengamatan dan respon siswa di analisis secara kualitatif. Data tentang hasil belajar di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan statisSaintifik deskriptif yaitu skor rata-rata standar deviasi,

median, frekuensi, persentase, nilai terendah dan nilai tertinggi yang dicapai siswa.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen seperti yang telah disebutkan di atas, kemudian dianalisis secara komunikatif dan diarahkan untuk menjelaskan kevalidan, keefektifan dan kepraktisan bahan ajar berbasis saintifik. Adapun data hasil uji coba yang dilakukan di kelas digunakan untuk menjelaskan keefektifan dan kepraktisan bahan ajar berbasis saintifik.

Berikut ini dikemukakan tentang analisis data kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

1. Analisis Data Validitas

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan perangkat yang dikutip dari Nurdin adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan rekapitulasi hasil penilaian ahli ke dalam tabel: Aspek (A_i), kriteria (K_i), dan hasil penilaian (V_{ij})
- b. Mencari rata-rata hasil penilaian dari semua validator untuk setiap kriteria dengan rumus

$$\overline{K_i} = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ij}}{n},$$

Keterangan:

$\overline{K_i}$ = rata-rata kriteria ke-i

V_{ij} = skor hasil penilaian terhadap kriteria ke-I oleh penilai ke-j

n = jumlah penilai (Validator)

- c. Mencari rata-rata aspek dengan rumus

$$\overline{A_i} = \frac{\sum_{j=1}^n \overline{K_{ij}}}{n},$$

Keterangan:

⁵¹Nurhusain. *Pengembangan Desain Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus pada Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Bontoramba*. Tesis tidak di Publikasikan (Makassar : UNM, 2012), h. 101.

$\overline{A_i}$ = rata-rata aspek ke-i

$\overline{K_{ij}}$ = rata-rata untuk aspek ke-I oleh kriteria ke-j

n = banyaknya kriteria dalam aspek ke-i

d. Mencari rata-rata total dengan rumus

$$\overline{X} = \frac{\sum_{i=1}^n \overline{A_i}}{n},$$

Keterangan:

\overline{X} = rata-rata total

$\overline{A_i}$ = rata-rata untuk aspek ke-i

n = banyaknya aspek

e. Menentukan validitas setiap kriteria atau rata-rata aspek atau rata-rata total berdasarkan kategori validitas

$4 \leq M \leq 5 \rightarrow$ sangat valid

$3 \leq M < 4 \rightarrow$ valid

$2 \leq M < 3 \rightarrow$ kurang valid

$1 \leq M < 2 \rightarrow$ tidak valid⁵²

Keterangan:

$M = \overline{K_j}$ untuk mencari validitas setiap kriteria

$M = \overline{A_i}$ untuk mencari validitas setiap aspek

$M = \overline{X}$ untuk mencari validitas keseluruhan aspek

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bahwa bahan ajar dan perangkat pembelajaran yang digunakan memiliki derajat validitas yang memadai adalah nilai rata-rata validitas untuk keseluruhan aspek minimal berada pada kategori cukup valid dan nilai validitas untuk setiap aspek minimal berada pada kategori valid. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut, maka perlu dilakukan revisi berdasarkan saran dari para ahli atau dengan melihat kembali aspek-aspek yang nilainya kurang. Selanjutnya dilakukan validasi ulang kemudian dianalisis kembali.

⁵²Shoffan Shoffa, Dkk. (2012). "Pengembangan Buku Ajar Operation Research Model Plomp". Jurnal yang dipublikasikan Universitas Muhammadiyah Surabaya, h. 17.

2. Analisis Data Keefektifan

Data keefektifan perangkat bahan ajar berbasis saintifik dapat diperoleh melalui dua cara yaitu (1) data dari kelayakan penerapan perangkat bahan ajar berbasis saintifik, dan (2) data dari pengamatan keterlaksanaan perangkat bahan ajar berbasis saintifik secara umum. Dengan demikian untuk melakukan analisis keefektifan bahan ajar berbasis saintifik, dipertimbangkan berdasarkan kedua hal tersebut.

a. Analisis Data Hasil Penilaian Kelayakan Perangkat Bahan Ajar Berbasis Saintifik

Analisis dilakukan terhadap hasil penilaian dari dua orang ahli untuk menyatakan dapat/tidak atau layak/tidak layak perangkat bahan ajar berbasis saintifik digunakan. Dari hasil penilaian kedua validator ditentukan nilai rata-rata L_k dari L_{k1} dan L_{k2} , dengan L_{k1} adalah nilai rata-rata hasil penilaian kelayakan perangkat bahan ajar berbasis saintifik dari validator pertama, dan L_{k2} adalah nilai rata-rata hasil penilaian kelayakan perangkat bahan ajar berbasis saintifik dari validator kedua. Nilai L_k ini kemudian dikonfirmasi dengan menggunakan interval kategori kelayakan perangkat bahan ajar berbasis saintifik, sebagai berikut:

$L_k \leq 1$ berarti sangat tidak layak

$1 < L_k \leq 2$ berarti kurang layak

$2 < L_k \leq 3$ berarti layak

$3 < L_k \leq 4$ berarti sangat layak

b. Analisis data Keterlaksanaan Perangkat Bahan Ajar Berbasis Saintifik

Pada analisis data keterlaksanaan perangkat bahan ajar berbasis saintifik, adapun kriteria yang digunakan untuk membuat keputusan bahwa perangkat bahan ajar berbasis saintifik memiliki tingkatan keterlaksanaan yang memadai

adalah \bar{X} minimal berada dalam kategori terlaksana sebagian, berarti model tidak direvisi.

Kriteria penilaian untuk terlaksananya perangkat bahan ajar berbasis Saintifik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interval Penentuan Kategorisasi Keterlaksanaan Perangkat Bahan Ajar Berbasis Saintifik (Modifikasi Nurdin Dalam)

Kategori	Interval
Terlaksana Seluruhnya	$1,5 \leq \bar{X} < 2$
Terlaksana Sebagian	$0,5 \leq \bar{X} < 1,5$
Tidak Terlaksana	$0,0 \leq \bar{X} < 0,5$ ⁵³

Selanjutnya dihitung reliabilitas lembar pengamatan keterlaksanaan perangkat bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis saintifik dengan menggunakan hasil modifikasi rumus *percentage of agreements*:

Grinnel:

$$\text{percentage of agreements (R)} = \frac{\text{Agreements}}{\text{Disagreements} + \text{Agreements}} \times 100\%$$

Keterangan :

Agreements : Jumlah frekuensi kecocokan antara dua pengamat

Disagreements: Jumlah frekuensi ketidakcocokan antara dua pengamat

R : Reliabilitas instrumen

Menurut Borich dalam Lembar keterlaksanaan perangkat bahan ajar berbasis saintifik dikatakan reliabel jika nilai reliabilitasnya $(R) \geq 0,75$.⁵⁴

⁵³Abdul Majid. *Pengembangan Modul Matematika Saintifik pada Materi Garis dan Sudut Setting Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Siswa Kelas VII SMP*. Tesis tidak di Publikasikan (Makassar : UNM, 2014), h.88.

⁵⁴Nurdin Arsyad, *Model Pembelajaran Menumbuhkembangkan Kemampuan Metakognitif* (Makassar : Pustaka Refleksi, 2016), h. 163.

3. Analisis Data Kepraktisan

Analisis data kepraktisan pada bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis saintifik didukung oleh hasil analisis data dari 3 komponen keefektifan yang terdiri dari, (1) Hasil belajar Peserta didik atau ketuntasan klasikal, (2) respon peserta didik, (3) kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan analisis data terhadap keempat komponen adalah sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar pendidikan agama Islam siswa dianalisis secara kuantitatif. Untuk analisis data secara kuantitatif ini digunakan statisSaintifika deskriptif untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa memahami pada materi salat sunnah dhuha. Setelah dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis saintifik dengan kategorisasi standar yang di tetapkan oleh depdiknas dalam, yaitu :

- 1) Kemampuan 91%-100% atau skor 91-100 dikategorikan sangat tinggi
- 2) Kemampuan 75%-90% atau skor 75-90 dikategorikan tinggi
- 3) Kemampuan 60%-74% atau skor 60-74 dikategorikan sedang
- 4) Kemampuan 40%-59% atau skor 40-59 dikategorikan rendah
- 5) Kemampuan 0%-39% atau skor 0-39 dikategorikan sangat rendah⁵⁵

Menurut Trianto dalam menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_1} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

⁵⁵Nurhusain, *Pengembangan Desain Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus pada Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Bontoramba*. Tesis tidak di Publikasikan (Makassar : UNM, 2012) h. 101.

T_1 = Jumlah skor total

Analisis hasil belajar siswa diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual atau klasik. Seorang siswa dikatakan tuntas dalam belajar jika memperoleh nilai minimal 75. Pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 85% siswa mencapai skor minimal 75.⁵⁶

b. Analisis Respon Peserta Didik

Adapun data respon siswa diperoleh melalui instrumen angket respon siswa, dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Menghitung banyak siswa yang memberi respon positif terhadap pertanyaan atau pernyataan pada setiap aspek dengan kategori negatif yaitu kriteria 1 dan 2 dan kategori positif yaitu kriteria 3 dan 4. Menurut Nurdin dalam, adapun penentuan kategori aspek respon siswa ditentukan dengan berdasarkan pada tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Aspek Respon Siswa

No	Skor Rata-rata	Kategori
1	1,0-1,4	Negatif
2	1,5-2,4	Cenderung negatif
3	2,5-3,4	Cenderung positif
4	3,5-4,0	Positif ⁵⁸

⁵⁶Abdul Majid. *Pengembangan Modul Matematika Saintifika pada Materi Garis dan Sudut Setting Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Siswa Kelas VII SMP*. Tesis tidak di Publikasikan (Makassar : UNM, 2014), h. 81.

⁵⁷Abdul Majid. *Pengembangan Modul Matematika Saintifika pada Materi Garis dan Sudut Setting Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Siswa Kelas VII SMP*. Tesis tidak di Publikasikan (Makassar : UNM, 2014), h. 81

⁵⁸Abdul Majid. *Pengembangan Modul Matematika Saintifika pada Materi Garis dan Sudut Setting Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Siswa Kelas VII SMP*. Tesis tidak di Publikasikan (Makassar : UNM, 2014), h. 81

- 2) Menghitung persentase dari 1
- 3) Menentukan kategori untuk respon positif dengan cara mencocokkan hasil persentase dengan kriteria yang ditetapkan. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa respon siswa belum positif, maka dilakukan revisi terhadap proses pembelajaran yang terkait dengan aspek-aspek yang nilainya kurang.
- 4) Jika hasil analisis menunjukkan bahwa respon siswa belum positif, maka dilakukan revisi terhadap perangkat yang dikembangkan. Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa para siswa memiliki respon positif yaitu minimal 80% dari siswa memberi respon positif terhadap minimal 70% dari jumlah item pertanyaan atau pernyataan yang ada pada setiap aspek modifikasi dari Nurdin dalam.⁵⁹

G. Indikator Kualitas Produk

Suatu bahan ajar dikatakan berhasil, apabila telah memenuhi 3 kriteria yang terdiri dari kriteria valid, praktis, dan efektif. Valid berarti *shahih* atau sesuai dengan cara atau ketentuan yang seharusnya. Aspek kevalidan menurut Nurdin merujuk pada dua hal, yaitu apakah bahan ajar tersebut dikembangkan sesuai teori saintifiknya serta terdapat konsistensi internal pada setiap komponennya. Aspek yang kedua adalah praktis. Praktis dapat diartikan bahwa bahan ajar sesuai dengan praktik saintifik dan memberikan kemudahan penggunaan. Aspek kepraktisan menurut Nurdin juga merujuk pada dua hal, yaitu apakah praktisi atau ahli dapat menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan bisa diterapkan dan apakah bahan ajar tersebut benar-benar bisa diterapkan di lapangan. Efektif berarti membawa pengaruh atau hasil sesuai dengan tujuan. Adapun aspek keefektifan yang juga dikaitkan dengan dua hal, yaitu praktisi atau ahli menyatakan bahwa

⁵⁹Abdul Majid. *Pengembangan Modul Matematika Saintifik pada Materi Garis dan Sudut Setting Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Siswa Kelas VII SMP*. Tesis tidak di Publikasikan (Makassar : UNM, 2014) h. 82.

bahan ajar tersebut efektif berdasarkan pengalaman menggunakan bahan ajar tersebut serta secara nyata bahan ajar tersebut memberikan hasil yang baik sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian tersebut, berikut merupakan penjelasan dari aspek yang akan digunakan dalam pengembangan modul pada penelitian ini.

1. Aspek Kevalidan

Perangkat pembelajaran dikatakan valid jika bahan ajar tersebut berkualitas baik yaitu fokus pada materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Bahan ajar harus didasarkan pada materi atau pengetahuan (validitas isi) dan semua komponen harus secara konsisten dihubungkan satu sama lain (validitas konstruk). Jika bahan ajar memenuhi semua pernyataan di atas, maka bahan ajar dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini, validator akan memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan. Apabila memenuhi semua pernyataan di atas, maka hasil penilaian validator menyatakan bahwa bahan ajar layak digunakan dengan revisi atau tanpa revisi didasarkan pada landasan teori saintifik yang kuat.

Menurut kelayakan dinilai dari empat aspek kelayakan yang ditentukan oleh BSNP yang meliputi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan.

a. Kelayakan Isi

Kelayakan Isi meliputi aspek-aspek yang dibahas pada bahan ajar, kemudahan dan keterbantuan dalam penggunaan bahan ajar yang dikembangkan.

b. Kelayakan Kebahasaan

Kelayakan bahasa mencakup kesesuaian dengan siswa, ketepatan kaidah penulisan serta kebenaran istilah dan simbol.

c. Kelayakan Penyajian

Kelayakan penyajian mencakup teknik penyajian serta pendukung penyajian.

d. Kelayakan Kefrafikan

Kelayakan kegrafikaan dinilai dari tampilan bahan ajar, ukuran, serta ketepatan warna dan huruf yang digunakan.

2. Aspek Kepraktisan

Bahan ajar dikatakan praktis jika guru dan siswa mempertimbangkan bahan ajar mudah digunakan dan sesuai dengan rencana peneliti. Apabila terdapat kekonsistenan antara kurikulum dan proses pembelajaran, maka bahan ajar dapat dikatakan praktis. Dalam penelitian ini, bahan ajar dikatakan praktis jika semua responden menyatakan bahwa bahan ajar dapat digunakan dalam pembelajaran yang ditunjukkan oleh hasil angket respon siswa dan penilaian oleh guru.

3. Keefektifan

Bahan ajar dikatakan efektif apabila siswa berhasil dalam proses pembelajaran dan terdapat kekonsistenan antara kurikulum, pengalaman belajar siswa, dan pencapaian dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, bahan ajar dikatakan efektif ditunjukkan dengan tes hasil belajar yang sesuai dengan KKM.⁶⁰

⁶⁰Dyah Purboningsih, *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Guided Discovery pada Materi Barisan dan Deret untuk Siswa SMK Kelas X”*, (Skripsi yang dipublikasikan 2015), h. 26-28.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan berbasis saintifik ini, menggunakan model pengembangan 4-D, tujuan dari penelitian untuk menghasilkan produk yaitu bahan ajar (modul) yang berbasis pendekatan saintifik yaitu yang valid, praktis dan efektif dengan materi salat sunnah dhuha pada peserta didik kelas VI, untuk mendesain bahan ajar ada tahapan-tahapan sebagai berikut,

1. Tahap Pendefinisian

Pada tahap ini merupakan tahap pertama untuk mendesain produk atau bahan ajar (modul) dan ada beberapa analisis yaitu:

a. Analisis Awal dan Akhir

Tujuan analisis ini untuk mengetahui persoalan-persoalan yang dihadapi SD Madania Makassar terlebih khususnya pada guru PAI, adapun hasil wawancara peneliti dengan guru PAI SD Madania Makassar mengenai pola di sekolah tersebut, peneliti dapatkan bahwa pola pembelajaran pendidikan agama Islam SD Madania Makassar masih berpusat pada guru. Guru lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dibandingkan peserta didik, terbukti peserta didik kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Analisis Peserta didik

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD Madania Makassar tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti mengamati pengetahuan peserta didik sekolah dasar Madania Makassar, bahasa yang digunakan dan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Hasil pengamatan yang saya dapatkan bahwa peserta didik kelas VI SD Madania Makassar sudah diajarkan materi-materi sekolah dasar. Peneliti mengamati kognitif peserta didik di sekolah dasar Madania Makassar

tetelah berada pada tahap umur 11-13 tahun artinya peserta didik sudah mampu berfikir dan mampu memberikan kesimpulan.

c. Analisis Konsep

Tahap ini mengidentifikasi, merincikan, dan menyusun konsep materi secara sistematis untuk dipelajari oleh peserta didik. Adapun materi dalam penelitian ini yaitu salat sunnah dhuha dengan standar isi kurikulum 2013. Adapun indikator untuk dicapai yaitu mampu memahami tata cara salat sunnah dhuha.

d. Analisis Tugas

Tahap ini adalah menganalisis materi pengembangan pada penelitian sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pengertian salat.
- 2) Dapat memahami perbedaan antara salat farduh dan salat sunnah
- 3) Menjelaskan pengertian salat sunnah dhuha.
- 4) Mengetahui manfaat salat sunnah dhuha.

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Tahap ini bertujuan untuk menyusun dan merancang bahan ajar PAI berbasis saintifik.

- 1) Kompetensi Dasar
 - a) Memahami tata cara salat sunnah dhuha yang benar.
 - b) Mempraktekan tata cara salat sunnah dhuha.
- 2) Indikator Pencapaian Hasil Belajar Materi tentang Meneladani Tata Cara Salat Nabi Muhammad saw.
 - a) Mengemukakan pengertian salat dhuha.
 - b) Menyebutkan hukum tentang salat sunnah dhuha.
 - c) Menjelaskan tata cara salat dhuha.

- d) mempraktekan tata cara salat sunnah dhuha sesuai gambar dalam modul
- e) menghafalkan doa setelah salat dhuha dengan tajwid yang benar.

2. Tahap Perancangan

Pada tahap ini, peneliti mulai merancang bahan ajar dengan berbasis saintifik pada materi salat sunnah dhuha di SD Madania Makassar. Adapun beberapa tahap dalam perancangan, yaitu:

a. Format

Format harus sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu terdiri pada standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, penilaian, kegiatan pembelajaran, dan sumber bacaan. Agar produk yang dirancang menarik perhatian peserta didik dengan pemilihan format yang benar.

b. Pembuatan Produk

Pada tahap ini peneliti merancang bahan ajar pembelajaran yang akan dibuat, pembuatan produk ini sesuai dengan yang sudah dirancang, pertama membuat sampul sesuai dengan yang dirancang. Kedua, membuat isi bahan ajar yang sesuai dengan tahap perancangan.

c. Rancangan Awal Bahan Ajar

1) Rancangan Sampul Bahan Ajar

Pembuatan sampul bahan ajar ini, pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari berbagai sumber dan informasi yang berkaitan dengan pembuatan bahan ajar. Kedua, melihat sampul-sampul buku dan sampul bahan ajar lainnya seperti modul, buku, LKS, dan bahan ajar lainnya yang telah ada. Sehingga modul yang peneliti buat bisa menghasilkan rancangan yang bagus, lebih menarik dengan warna dan gambar yang sesuai, sehingga peserta didik tertarik dan senang melihat sampul produk tersebut.

2) Rancangan Isi Bahan ajar

Pada tahap ini yaitu rancangan isi disini peneliti membuat atau merancang isi bahan ajar dan peneliti memiliki modul atau menggunakan modul pembelajaran berbasis saintifik pada mata pelajaran agama Islam dengan materi salat sunnah dhuha di SD Madania Makassar kelas VI. Dalam perancangan ini harus menarik dan warna dengan gambar harus berkombinasi dengan baik agar menghasilkan modul yang dapat dan layak digunakan. Dapat memabangun semangat belajar peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Rancangan ini terdiri dari:

- a) **Judul**, dibuat berdasarkan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai, dengan judul “Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam”. Pokok bahasan yaitu salat sunnah dhuha dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis saintifik.
- b) **Kata pengantar**, tahapan ini ucapan terima kasih peneliti atas terselesaikannya bahan ajar (modul).
- c) **Daftar isi**, tahap ini menunjukkan kepada para pembaca tentang tema-tema dalam bahan ajar tersebut dengan urutan nomor dan tampilan serta halaman pada bahan ajar.
- d) **Petunjuk cara penggunaan bahan ajar**, pada tahap ini menjelaskan cara penggunaan bahan ajar atau modul tersebut.
- e) **Sintaks modul pendekatan saintifik**, tahap ini memberikan gambaran pada tahapan atau teknis pendekatan saintifik.
- f) **Kompetensi dasar**, diharapkan dapat diperoleh oleh pembaca hasil proses yang ditempuhnya.
- g) **Indikator keberhasilan**, pada tahap ini, akan memberikan atau menjelaskan tentang keberhasilan yang dicapai dalam bahan ajar tersebut.

- h) **Peta konsep**, pada tahap ini, juga menjelaskan atau menginformasikan tentang keterkaitannya antara topik pembahasannya dalam modul atau bahan ajar.
- i) **Materi pokok**, tahap ini yaitu pokok materi yang akan dibahas agar peserta didik menguasai dan memahami kompetensi dasar yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- j) **Urutan materi**, tahap ini dijabarkanlah dan dijelaskan isi materi dalam bahan ajar untuk memberikan pemahaman pada peserta didik atau pembaca.
- k) **Mengomunikasikan atau berlatih**, tahap ini untuk mengetahui dari hasil apa yang sudah dipelajari dalam bahan ajar tersebut.

3. Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Validasi Ahli

1) Validator

Tahap ini adalah tahap untuk mengvalidasi bahan ajar yang sudah dirancang oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang hasil produk yang peneliti buat yaitu bahan ajar PAI berbasis pendekatan saintifik. Peneliti mendapatkan validator dari pihak penanggung jawab validasi yaitu dua dosen Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang sudah berpengalaman dalam profesi validator atau tim ahli.

Tabel 4.1 Validator Bahan Ajar

Nama Validator	Profesi	Keterangan
Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.	Dosen PKN, kualifikasi dalam teknik penyusunan materi	Validator I
Dr. Andi Halimah, M. Pd.	Dosen Bahasa Indonesia, kualifikasi dalam teknik media	Validator II

Tahap ini, tim ahli mengvalidasi produk, baik dari isi, substansi, bahasa dan titik. Kemudian tim ahli mengvalidasi desain yang berkaitan dengan tampilan bahan ajar, gambarnya, ukurannya, halaman, penomoran dan kejelasan fisik modul. Dengan melalui pertimbangan ahli, diharapkan produk yang dibuat dapat teruji secara teoritis serta menarik. Validasi ini peneliti mendatangi validator untuk menilai dan mengvalidasi produk yang dibuat agar peneliti tau dimana letak kekurangan modul tersebut. Sehingga peneliti dapat membuat produk atau modul yang layak digunakan di sekolah Madania Makassar.

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Penilaian Ahli terhadap Bahan Ajar dan Instrumen Penilaian

Lembar validasi	Indikator	Penilaian	Keterangan
Modul	1. Kelayakan Kegrafikan	4	Sangat Valid
	2. Kelayakan Bahasa	4	Sangat Valid
	3. Kelayakan Isi	4	Sangat Valid
	4. Kelayakan Penyajian	4	Sangat Valid
	5. Saintifik	4	Sangat Valid
Rata-rata hasil validasi		4	Sangat Valid

Tabel diatas menjelaskan atau menginformasikan modul yang dinilai oleh tim validator atau tim ahli adalah kategori sangat valid dengan poin 4 dimana nilai ini berada pada interval $4 \leq M \leq 5$ dan kedua validator atau tim ahli menulis dalam lembar validasi bahan perangkat yang dikembangkan layak digunakan.

2) Revisi Bahan Ajar dan Hasil Validasi

a) Validasi pertama

Tahap ini, tahap pertama mengajukan rancangan bahan ajar yang baru dibuat dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis saintifik yang dikembangkan. Perangkat yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu

- (1) Bahan ajar berupa modul
- (2) Tes Hasil Belajar (THB)
- (3) Lembar Aktivitas Peserta didik,
- (4) Angket Respon peserta didik.

Tabel 4.3 Hasil Validasi yang di Lakukan pada Proses Validasi Pertama Meliputi Saran-saran dari Tim Validator

Perangkat yang di Validasi	Hasil Validasi
Modul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampulnya masih kurang bagus, penampilan, waarnanya, dan perlu diuabh desainnya dan warnanya serta usahakan sampulnya sedikit menggambarkan isi modul. 2. Tulisan dan ukuran masih belum menarik jadi perlu diubah, usahakan yang dapat membangkitkan semangat pembaca.
Tes Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usahakan butiran soal tidak menggunakan bahasa yang sulit. 2. Penulisan juga dibenahi dan diperbaiki.
Angket Respon Peserta Didik	Untuk beberapa kata dalam kalimat bahan ajar perlu dibenahi lagi, sesuaikan KBBI.

b) Validasi Kedua

Tahapa kedua ini, dilakukan dengan mengajukan hasil revisi validasi pertama sesuai dengan arahan para tim ahli pada waktu validasi pertama kepada tim validator.

Tabel 4.4 Hasil Validasi yang di Lakukan pada Proses Validasi Kedua Meliputi Saran-Saran dari Tim Validator

Perangkat yang di Validasi	Hasil Validasi
Modul	Setiap kegiatan yang berlangsung dalam bahan ajar harus disesuaikan dengan pendekatan saintifik.
Angket Respon Peserta Didik	Untuk beberapa kata dalam kalimat bahan ajar harus sesuai dengan kaidah KBBI dan penomoran penilaian dari setiap butir penilaiannya agar pembaca tidak bingung dengan kata-kata yang kita gunakan dalam bahan ajar.

Berdasarkan tabel diatas pada tahap validasi kedua ini, tim ahli telah memeberikan nilai terhadap bahan ajar yang menggunakan modul pembelajaran yang berbasis saintifik ini, tim ahli memberikan catatan layak digunakan.

b. Uji Validitas Perangkat Pembelajaran sebelum Uji Coba

1) Hasil Uji Validitas Bahan Ajar dengan Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis Saintifik

Tahap ini adalah kegiatan validasi bahan ajar berbasis saintifik dengan memberikan rancangan awal serta lembar penilaian validitas kepada kedua ahli tim validator. Untuk penilaian yang diberikan validator dapat dillihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian/Validasi Bahan Ajar dengan Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis Saintifik

NO	Aspek yang dinilai	Nilai dari Validator		Rata-rata	Keterangan
		V1	V2		
I	Aspek Kegrafikan				
	1. Ukuran format sudah sesuai standar penulisan modul	4	4	4	Sangat Valid
	2. Desain bagian kulit modul telah menggambarkan bagian modul secara keseluruhan	4	4	4	Sangat Valid
	3. Desain bagian kulit modul menarik	4	4	4	Sangat Valid
	4. Desain bagian isi menarik	4	4	4	Sangat Valid
	5. Penggunaan warna dalam modul memiliki konsisten pewarnaan yang menarik	4	4	4	Sangat Valid
	Rata – rata Aspek A1 = $\frac{\text{total rata – rata seluruh aspek}}{\text{jumlah aspek}}$			4	Sangat Valid
	Aspek Kelayakan Isi				
6. Materi yang disajikan telah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	4	4	4	Sangat Valid	
7. Konsep-konsep yang	4	4	4	Sangat	

II	diuraikan pada materi dipertegas dengan gambar				Valid
	8. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	4	4	4	Sangat Valid
	9. Modul dapat menjadi pengganti media pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid
	10. Latihan gambar dalam modul relevan dengan materi yang disajikan	4	4	4	Sangat Valid
	Rata – rata Aspek A2 = $\frac{\text{total rata} - \text{rata seluruh aspek}}{\text{jumlah aspek}}$			4	Sangat Valid
III	Aspek Penyajian				
	11. Petunjuk penggunaan modul dinyatakan jelas	4	4	4	Sangat Valid
	12. Materi dalam modul telah tersusun secara sistematis	4	4	4	Sangat Valid
	13. Penyajian materi dapat membangun pemahaman konsep, fakta, prosedur dan prinsip	4	4	4	Sangat Valid
	14. Instruksi-instruksi yang ada pada modul disajikan dengan jelas	4	4	4	Sangat Valid
	15. Tahapan pembelajaran dalam modul memenuhi tahapan saintifik	4	4	4	Sangat Valid
	Rata – rata Aspek A3 = $\frac{\text{total rata} - \text{rata seluruh aspek}}{\text{jumlah aspek}}$			4	Sangat Valid
	Aspek Kebahasaan				

	16. Banyak menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana	4	4	4	Sangat Valid
IV	17. Kalimat yang digunakan telah sesuai dengan kaidah bahasa indonesia	4	4	4	Sangat Valid
	18. Kalimat yang digunakan telah dapat melibatkan kemampuan berpikir logis siswa	4	4	4	Sangat Valid
	19. Struktur kalimat telah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	4	4	4	Sangat Valid
$\text{Rata - rata Aspek A4} = \frac{\text{total rata - rata seluruh aspek}}{\text{jumlah aspek}}$				4	Sangat Valid
$\text{Rata - rata total kevalidan instrument} = \frac{\text{rata - rata setiap aspek}}{\text{banyaknya aspek}}$				4	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat mengetahui rata-rata dari hasil validasi yang diberikan oleh para ahli atau validator dan semua validator atau para ahli menyatakan bahwa bahan ajar pendidikan agama Islam yang berbasis pendekatan saintifik dalam kategori sangat valid dengan skor nilai yan diberikan oleh validator atau para ahli yaitu 4. Dengan ini, hasil penilaian dari kedua para ahli atau validator berada pada interval $4 \leq M \leq 5$.

c. Deskripsi Hasil Uji Coba Perangkat Pembelajaran Bahan Ajar Berbasis Saintifik

Setelah pembuatan produk pertama direvisi sesuai dengan hasil validasi, maka dari itu produk kedua dapat diperoleh produk kedua di uji coba di kelas VI SD Madania Makassar. Sebelum produk ini di uji coba peneliti mencoba

melakukan simulasi terlebih dahulu pada kelas di bawahnya yaitu kelas V SD Madania Makassar pada tanggal 25 Januari 2019. Simulasi dimulai dari jam 09.45-12.30 WITA. Dalam simulasi yang dilakukan oleh peneliti dan yang menjadi pengamat yaitu pak Ishak selaku guru PAI di sekolah dasar Madania Makassar. Berdasarkan simulasi yang dilakukan peneliti dan hasil dari simulasi tersebut adalah tidak ada atau tidak perlu direvisi lagi. Karena pengamat menilai bahwa hasil simulasi ini sudah cocok dengan langkah-langkah dan alokasi waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1) Jadwal Kegiatan Uji Coba Perangkat Bahan Ajar

Tahap ini adalah tahap bahan ajar yang akan di uji coba. Dalam uji coba ini peneliti bersepakat dengan pengamat uji coba ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Uji Coba Produk

No	Hari, Tanggal	Pukul	Jenis kegiatan
1	Kamis 24 Januari 2019`	09.45-12.05 WITA	Proses Pembelajaran
2	Jumat 25 Januari 2019`	09.05-10.25 WITA	Proses Pembelajaran
3	Senin 28 Januari 2019`	09.45-12.05 WITA	Tes hasil belajar

2) Subjek Uji Coba dan Nama Pengamat pada Kegiatan Uji Coba

Peserta didik yang menjadi subjek dalam uji coba ini adalh peserta didik kelas VI SD Madania Makassar, tepat pada semester genap pada tahun ajaran 2018/2019. Dengan jumlah siswa 11 orang. Kemampuan anak-anak kelas VI SD Madania Makassar sangat beragam, ada anak yang berkemampuan tinggi, sedang dan kurang. Untuk nama pengamat dalam uji coba ini dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Nama Pengamat Uji Coba Produk

No	Nama	Keterangan
1	Muh. Lutfik S.Pd.I	Mengamati proses uji coba bahan ajar dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung.
2	Ishak S.E	Mengamati proses uji coba bahan ajar dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung.

3) Uji Kepraktisan Produk

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan uji coba bahan ajar pendidikan agama Islam yang berbasis saintifik. Uji coba dilaksanakan di SD Madania Makassar dengan subjek peserta didik kelas VI SD Madania Makassar sebanyak 11 orang. Berdasarkan uji coba yang dilakukan yang berdasar pada lembar validasi kelayakan bahan ajar dan pemberian tes hasil belajar. Untuk mengetahui kepraktisan produk berbasis pendekatan saintifik harus menganalisis data hasil lembar validasi atau lembar observasi yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tujuan menganalisis data adalah agar kita tahu tingkat kepraktisan bahan ajar atau produk yang di uji coba. Pengamat terdiri dari dua orang, untuk memberikan penekanan, maka dihitung reliabilitas lembar observer atau pengamat bahan ajar tersebut dengan rumus *percentage of agreements grinel*

percentage of agreements (R)

$$= \frac{\text{Agreements (A)}}{\text{Disagreements (D) + Agreements (A)}} \times 100\%$$

Keterangan :

A : Jumlah frekuensi kecocokan antara dua pengamat

D : Jumlah frekuensi ketidakcocokan antara dua pengamat

R : Reliabilitas instrumen

Dikatakan *agreement* jika kedua observer memberikan nilai sama dan indikator yang diamati dikatakan *disagreement* apabila kedua observer memberikan nilai yang berbeda dalam satu indikator dan untuk melihat kepraktisan produk peneliti harus menganalisis pada setiap aspek yang ada

a) Komponen kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan

komponen sintaks selama uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan terhadap Keterlaksanaan Komponen Penggunaan Modul Berbasis Saintifik

Aspek yang dinilai	Aspek Penilaian	Pert- I		Pert- II	
		P-1	P-2	P-1	P-2
Petunjuk	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	2	2	2	2
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	1	2	2	1
	2. Menggunakan kalimat /pernyataan yang komunikatif	2	2	2	2
	3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	2	2	2	2
Cakupan Aktivitas Peserta Didik	1. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dinyatakan yang diamati dinyatakan dengan jelas	2	2	2	2
	2. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati termuat dengan lengkap	2	2	2	2
	3. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dapat dilakukan dengan baik	2	2	2	2

<i>Agreement</i>	6	6
<i>Disagreement</i>	1	1
Rata-rata Pengamatan	1,8	1,8
persentase <i>agreements</i> (%)	85,714%	85,714%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari pengamatan dan penilaian dalam pertemuan. Kedua observer atau pengamat memberikan nilai skor dalam kategori terlaksana keseluruhan. Dengan *agreements* 0,8 dan persentase observer 85,714% ini menunjukkan pengamatan reliabel. Adapun rata-rata seluruh pengamatan yaitu 1,8. Rata-rata sebesar ini sudah menunjukkan masuk dalam kategori terlaksana seluruhnya dan dapat ditarik kesimpulan bahwa produk yang berbasis saintifik ini praktis dengan interval $1,5 \leq \bar{X} \leq 2$.

b) Komponen interaksi sosial. Hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan komponen interaksi sosial selama uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Komponen Interaksi Sosial

No	Aspek Penilaian	Pert- I		Pert- II	
		P-1	P-2	P-1	P-2
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	2	2	2	2
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	2	2	2	2
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu.	2	2	1	2
4	Pemilihan sumber/ materi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta	1	2	2	2

	didik)				
5	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)	2	2	2	2
6	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode).	2	2	2	1
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	2	2	2	2
8	Kelengkapan instrumen (soal dan kunci jawaban)	2	2	2	2
<i>Agreement</i>		7		6	
<i>Disagreement</i>		1		2	
Rata-rata Pengamatan		1,85		1,71	
persentase <i>agreements</i> (%)		87,5%		75 %	

Berdasarkan tabel di atas bahwa rata-rata dapat kita totalkan sebesar 1,85. Rata-rata sebesar ini masuk dalam kategori terlaksana keseluruhan dengan kesimpulan praktis dengan derajat *agreements* adalah 0,78 dan persentase *agreement* kedua observer adalah 87,5%.

Dari hasil pengamatan yang sudah terlaksana bahwa produk pada kategori praktis dengan interval $1,5 \leq \bar{X} \leq 2$.

4) Uji Keefektifan Produk

Pada tahap ini, peneliti akan menguji keefektifan produk dan sebelumnya sudah kita ketahui hasil kevalidan produk.

a) Hasil Respon Peserta Didik

Pada tahap ini peneliti memberikan angket respon peserta didik untuk memperoleh data respon peserta didik. Angket ini diberikan kepada peserta didik

kelas VI SD Madania Makassar. Angket ini diisi oleh peserta didik dengan pendapat mereka sesuai dengan produk yang dikembangkan. Dengan angket ini, dari 10 item pernyataan lebih dari 80% peserta didik memberikan respon positif. Dengan demikian, persentase sebesar itu sudah memenuhi kriteria efektif dan tidak revisi lagi.

b) Tes Hasil Belajar

Pada tahap ini, peneliti memberikan kepada peserta didik kelas VI SD Madania Makassar tes hasil belajar yang ada dalam modul. Dari 11 peserta didik yang peneliti kasi tes hasil belajar terdapat 1,5% yang mendapatkan nilai rendah atau masuk dalam kategori sangat rendah, yang mendapatkan kategori sedang ada 10,5% sedangkan peserta didik masuk dalam kategori tinggi 56,6% dan yang masuk dalam kategori yang sangat tinggi 25,5%. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar dalam kategori tinggi.

Untuk ketuntasan ada 8 orang dari 11 peserta didik yang mendapatkan 75 ke atas. Berdasarkan kriteria tes hasil peserta didik sudah memenuhi ketuntasan yakni dengan persentase 85% peserta didik dalam kategori tinggi nilai yang diperoleh.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tahap ini adalah dimana peneliti akan menjelaskan atau membahas secara terperinci hasil penelitian pengembangan ini, untuk itu ada 3 hal untuk

1. Ketercapaian Tujuan Penelitian

Dalam tahap ini, untuk mengemukakan tujuan penelitian dengan 3 tahap yang harus dipenuhi.

a. Kevalidan

Bahan ajar yang telah dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap validasi. Validasi dilakukan untuk mengetahui

tingkat kelayakan bahan ajar yang diterapkan di kelas. Bahan ajar berbasis pendekatan saintifik pada materi salat sunnah dhuha, terlebih dahulu di validasi oleh dua orang validator ahli yang merupakan dosen UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta dua orang validator praktisi yakni pendidik di SD Madania Makassar untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar PAI berupa Modul.

Pada tabel 4.2 kita bisa melihat bahan ajar berbasis saintifik tergolong sangat valid disertai dengan saran-saran yang diberikan oleh tim validator atau tim ahli bisa juga kita lihat pada tabel 4.3, tabel 4.4 , dan tabel 4.5. Disini disimpulkan bahwa untuk mengetahui rata-rata hasil validasi dari para tim validator atau tim ahli dan tim validator atau tim ahli menyatakan bahwa produk atau bahan ajar PAI berbasis pendekatan saintifik berada dalam kategori sangat valid dengan skor nilai 4. Ini menunjukkan kalau bahan ajar berbasis pendekatan saintifik layak digunakan dengan koefisien berada pada interval $4 \leq M \leq 5$.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, menyatakan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari empat orang validator, diketahui rata-rata kevalidan perangkat pembelajaran secara keseluruhan adalah 3,37. Nilai yang diperoleh berada pada kategori valid ($2,5 \leq V < 3,5$). Hal ini menunjukan bahwa perangkat pembelajaran berbasis *project based learning* pada materi penanganan limbah dengan cara daur ulang.⁶¹ Berdasarkan hasil uji kevalidan yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan seperti apa yang telah dikemukakan pada BAB III dan semua validator menyimpulkan bahwa modul dan perangkat pembelajaran layak digunakan.

b. Kepraktisan

⁶¹Wahyuni, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* (PJBL) Peserta Didik Kelas X SMA Yapip Sungguminasa, Makassar , 2015: h. 71-72.

Selanjutnya peneliti masuk dalam tahap kepraktisan produk. Tahap ini akan menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan itu praktis. Untuk mengetahui produk yang dikembangkan itu praktis peneliti melakukan uji coba dengan memberikan angket respon peserta didik dan peneliti melihat kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran ini guru hanya menjadi fasilitator pada saat terjadi diskusi dan tanya jawab. Sedangkan peserta didik akan lebih aktif untuk mencari kelompok yang dibagikan dalam ruang lingkup pembelajaran berlangsung.

Dengan ini, untuk mengetahui produk yang dikembangkan praktis bisa kita lihat pada tabel 4.9. Berdasarkan tabel ini, kedua pengamat memberikan nilai selamam menjadi pengamat dan pengamat memberikan skor nilai kategori terlaksana keseluruhan (praktis). Nilai *agreement* kedua pengamat 0,75 dengan persentase *agreement* 75% dengan nilai rata-rata seluruh pengamat 1,875. Skor nilai sebesar ini masuk dalam kategori praktis dengan interval $1,5 \leq \bar{X} \leq 2$.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dalam perangkat pembelajarn yang dikembangkan dapat menimbulkan ketercapaian belajar dengan nilai kelayakan perangkat 3,36 menunjukan bahwa secara keseluruhan kualitas keaktifan peserta didik tergolong baik dan mampu mengerjakan LKPD, tugas proyek dan produk dengan baik dan benar, berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik yang menggunakan perangkat tersebut dalam pembelajaran mengatakan bahwa perangkat yang dikembangkan sudah baik dan memenuhi kriteria sangat membantu dalam proses pembelajaran. Kesimpulan dari hasil penelitan ini sama-sama mendapatkan respon dari pengamat, bahwa bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan atau praktis.

c. Keefektifan

Selanjutnya peneliti akan menguji keefektifan untuk mengetahui produk yang dikembangkan efektif atau tidak coba kita perhatikan hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua pengamat pada tabel 4.8. Pada tabel ini kedua pengamat sepakat bahwa mereka memberikan nilai atau skor dari hasil pengamatannya dalam kategori terlaksana keseluruhan dengan *agreement* pada kedua pengamat 80%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan kedua pengamat dapat dikatakan reliabel. Hasil pengamatan ini memiliki nilai rata-rata dari seluruh hasil pengamatan kedua pengamat adalah 1,8. Nilai rata-rata ini sesuai dengan kriterial keterlaksanaan yang terdapat pada BAB III dan nilai rata-rata sebesar itu masuk dalam kategori efektif dengan interval $1,5 \leq \bar{X} \leq 2$.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah efektif karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan rata-rata nilai *pretest* peserta didik adalah 54,95 dengan jumlah peserta didik yang berada dalam kategori rendah yaitu 7,69%, katergori sedang 53,84% dan kategori tinggi 38,46%. Sedangkan nilai rata-rata posttest peserta didik yaitu 81,67 dengan jumlah peserta didik yang berada dalam kategori tinggi yaitu 76,92% dan kategori sangat tinggi yaitu 23,07%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah efektif karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini sama-sama efektif, karena secara teoritis penelitian ini dapat menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Kendala-kendala yang ditemui selama Penelitian

Pada tahap ini, peneliti ingin menyampaikan apa saja kendala-kendala yang peneliti dapatkan selama peneliti melakukan penelitian.

- a. Peserta didik masih susah untuk beradaptasi dengan modul pembelajaran yang peneliti terapkan bahwa mereka masih terbiasa dengan kurikulum KTSP yang jelas bertolak belakang dengan modul pembelajaran yang peneliti terapkan. Dimana peneliti masih setia untuk mendengar dan gurunya disuruh untuk bicara terus. Disini jelas yang lebih dominan aktif adalah guru. Sedangkan modul pembelajaran yang peneliti terapkan adalah kurikulum 2013. Dimana modul ini guru hanya menjadi fasilitator untuk mengarahkan peserta didik agar dominan aktif dibandingkan gurunya. Perbandingan persentase guru 25% aktif sedangkan peserta didik 75%.
- b. Sesuai dengan modul yang peneliti terapkan salah satu satunya yaitu membentuk kelompok. Disini nampak sekali bahwa peserta didik masih banyak yang memilih dalam belajar berkelompok. Pada saat peneliti memerintahkan mereka untuk berkelompok mereka memilih-milih teman dalam berkelompok. Karena ini disebabkan kurang kerja sama karena terbiasa untuk belajar mendengar tidak bergerak.

3. Keterbatasan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti menginformasikan keterbatasan peneliti selama melakukan penelitian di sekolah dasar Madania Makassar. Dengan tujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang peneliti kembangkan yaitu bahan ajar berupa modul yang berbasis pendekatan saintifik dengan pokok pembahasan salat sunnah dhuha pada kelas VI SD Madania Makassar. Dalam penelitian pengembangan ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini.

- a. Waktu dan biaya, dua faktor ini sangat berpengaruh dalam keterbatasan penelitian. Waktu yang terbatas yang diberikan oleh pihak kampus, penanaman modal di kota Makassar dan perizinan pihak sekolah juga berpengaruh dalam

ketuntasan penelitian ini. Dan biaya sangat berpengaruh karena untuk biaya transportasi, persiapan dalam bahan ajar ini semua membutuhkan biaya.

- b. Uji coba produk hanya di kelas yang diizinkan oleh pihak sekolah sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak peserta didik yaitu hanya satu kelas dijadikan subjek uji coba.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh suatu bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis pendekatan saintifik siswa yang valid, praktis dan efektif melalui proses pengembangan. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R & D).

Model yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini da 7 tahap dari model Sugiyono yang mencakup 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Desain. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

2. Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis pendekatan saintifik pada kelas VI SD Madania Makassar yang memiliki kreteria valid, praktis dan efektif. Memperlihatkan bahwa pengembangan bahan ajar PAI berbasis saintifik dapat dikatakan valid, praktis dan efektif karena, (a) berdasarkan tabel 4.2 bahan ajar berbasis pendekatan saintifik tergolong sangat valid disertai dengan saran-saran yang diberikan oleh validator seperti yang terdapat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 dengan memiliki tingkat kevalidan mencapai nilai 4,18 pada kategori sangat valid karena setiap aspek untuk setiap jenis bahan ajar berada pada interval $4 \leq M \leq 5$ selain itu semua validator memberikan kesimpulan bahwa modul yang telah dikembangkan adalah baik dan dapat digunakan, (b) praktis karena derajat *agreements* kedua pengamat adalah 0,75 atau persentase *agreements* kedua pengamat adalah 75% yang berarti pengamat tersebut reliabel, dengan nilai rata-rata 86 pengamatan adalah 1,875. Nilai rata-rata sebesar itu termasuk dalam kategori terlaksana seluruhnya karena

berada pada interval $1,5 \leq x \leq 2$ dan menurut kriteria pada BAB III, mengenai kriteria hasil belajar siswa sudah memenuhi standar ketuntasan klasikal yakni 85% siswa tuntas secara klasikal maka dari itu dapat disimpulkan setelah pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan adalah praktis, (c) efektif karena derajat *agreements* kedua pengamat adalah 0,8 atau persentase *agreements* kedua pengamat adalah 80%, yang berarti pengamatan tersebut dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan skor pengamatan seluruh aspek penilaian pada komponen kegiatan proses pembelajaran tersebut rata-rata seluruh pengamatan adalah 1,8. Sesuai dengan kriteria keterlaksanaan bahan ajar pada bab III, rata-rata sebesar itu termasuk dalam kategori terlaksana seluruhnya karena berada dalam interval $1,5 \leq \bar{X} \leq 2$.

B. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Cakupan materi yang disampaikan sebaiknya diperluas lagi, baik penjabaran materi, fase/tahapan saintifik atau soal-soal latihan lebih baik diperkaya lagi.
2. *Layout* lebih dibuat rapih, misalnya pada penyajian materi, susunan gambar dan animasi.
3. Pembuatan Modul PAI didukung dengan kemampuan Grafis seperti *Corel Draw* dan *Adobe Photoshop*.
4. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SD Madania Makassar, diharapkan kepada guru-guru pendidikan agama Islam hendaknya dapat meningkatkan perhatian siswa dengan bahan ajar PAI (modul) berbasis pendekatan saintifik, karena dalam pendekatan saintifik itu sangat berpusat pada siswa itu sendiri.

5. Bagi siswa hendaknya meyakini dan berfikir positif bahwa pelajaran yang diajarkan di sekolah akan berguna di masa yang akan datang, jadi harus lebih giat belajar dengan sungguh-sungguh.
6. Bagi orang tua hendaknya memberi dukungan dalam proses belajar anaknya dan memperhatikan aktivitas belajar anak di rumah. Selain itu orang tua juga perlu memperhatikan perilaku atau tingkah laku anak dalam berinteraksi dengan sesama.
7. Bagi sekolah diharapkan agar bisa menyediakan bahan ajar PAI secepatnya yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu dengan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik agar siswa tidak ketinggalan pengetahuannya dalam perkembangan kurikulum yang berlaku dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

- al Tabany, Trianto Ibnu. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontektual*. Jakarta : Prenadamedia Grouo 2014.
- Aminah, Neneng. “*Kepraktisan Model Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction (Arias) pada Pembelajaran Matematika*”, Vol. 2, No. 2 (2016), h.28, <http://jurnal.nasional.ump.ac.id/index.php/alphamath/> (Diakses 2019).
- Amir, Safan dan Lif Khiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Surabaya : Prestasi Pustaka Publisher, 2010.
- Aprilian Permatasari, Eka. “*Implementasi Pendekatan Saintifik, Kurikulum 2013 pada pembelajaran Sejarah*”. Vol. 3. No 1 Tahun 2004 (ISSN 2252-6641) h. 11-16. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/3884/3545>.
- Arsyad, Nurdin. *Model Pembelajaran Menumbuhkembangkan Kemampuan Metakognitif*. Makassar : Pustaka Refleksi, 2016.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *7 Cara Agar Rezeki Semakin Bertambah dan Barakah*. Yogyakarta: Diva Pres. ISBN 978-602-955-504-2 2010.
- Daradjah, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012.
- daradjah, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2014.
- Daryanto, Ari Dwi Cahyo. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, DAN Bahan Ajar)*, Yogyakarta, Gava Media, 2014.
- Damopoli, Muljono. *Pesantren Modern Immim Pencetak Muslim Modern*. Makassar: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Deaney, Rosemary. Kenneth Ruthven, Sara Hennessy. “*Teachers’ developing ‘practical theories’ of the contribution of information and communication technologies to subject teaching and learning: an analysis of cases from English secondary schools*”. Vol. 2. No. 1. (2010). <https://www.educ.cam.ac.uk/research/projects/istl/PT051.pdf> (Diakses 2019).
- Departemen Agama RI. *Alquran Tajwid dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran, 2010).
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

- Goodwin, Laura D. "The Meaning of Validity", Vol. 35, No.1 (2002), http://journals.lww.com/jpgn/Fulltext/2002/07000/The_Meaning_of_VValidity.3.aspx (Diakses 2019).
- Haidibarasia, "Pengertian Bahan Ajar Menurut Buku dan Para Ahli" (On-line), tersedia di <http://haidibarasia.wordpress.com/2013/07/06/pengertian-bahan-ajar-menurut-para-ahli-ahli/> (2 februari 2013).
- K. Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Revika Aditama, 2011.
- Khalifah Mustami, Muhammmad. Mardiana Suyuti, Maryam. "Validitas, Kepraktisan, dan Efektivitas Perangkat Pembelajaran Biologi Integrasi Spiritual Islam", *Al-Qalam* 23, no. 1 (2017).
- Majid, Abdul. *Pengembangan Modul MatemaSaintifika pada Materi Garis dan Sudut Setting Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Siswa Kelas VII SMP*. Tesis tidak di Publikasikan (Makassar : UNM, 2014).
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Matondang, Zulkifli. "Validitas dan Reabilitas suatu Instrument Penelitian", Vol.6, No.1 (2009),h.89. <http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reliabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf> (Diakses 2019).
- Mirs-kurikulum.blogspot.com 2015/10.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Muhaimin, *Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar*. Malang; LKP-I, 25 Mei, 2008.
- Muhammad Diponegoro, Ahmad. "Validitas Konstruk Skala Afek", Vol. 2, No. 1 (2005), h.65, <http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/view/316/208> (Diakses 2019)
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Edisi kedua Cet. III; Jakarta: Kencana, 2008.
- Nurfaturrahmah. "Development Of Worksheet Students Oriented. Scientific Approach At Subject Of Biology", Vol.95 No.4 h. 7 (2015), <http://www.serialsjournals.com/serialjournalmanager/pdf/1456920315.pdf> (Di akses 2019).
- Nurhusain, *Pengembangan Desain Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus pada Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Bontoramba*. Tesis tidak di Publikasikan. Makassar: UNM, 2012.

- Oktaviandy, Navel. (2012) '*Reabilitas, Kepraktisan, dan Efek Potensial suatu Instrumen*' <https://navelmangelep.wordpress.com/2012/04/03/reliabilitas-kepraktisan-dan-efek-potensial-suatu-instrumen/> (Diakses 8, 12, 2017).
- Perpustakaan UIN Makassar, Data Tesis Tertulis, di Makassar, tanggal 19 Maret 2018.
- Purboningsih, Dyah. "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Guided Discovery pada Materi Barisan dan Deret untuk Siswa SMK Kelas X*", (Skripsi yang dipublikasikan 2015).
- Raha, Nusa. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Senjaya, Win. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan loc cit.*
- Shoffa, Shoffan. Dkk. (2012). "*Pengembangan Buku Ajar Operation Research Model Plomp*". Jurnal yang dipublikasikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Ssyaefudin, Udin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunandar, Dadang dan Wassid, Iskandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Rosdakarya Remaja, 2008.
- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" (On-Line) tersedia di <http://l.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud70-2013KD-StrukturKurikulum-SMK-Pdf> (1 MAK februari 2016).
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciptuat Press, 2005.
- Wahyu Setiyadi, Muhammad, Ismail, Hamsu Abdul Gani. "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Journal Educational Science and Technology* 3, no. 2 (2017).
- Wahyuni, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* (PJBL) Peserta Didik Kelas X SMA Yapip Sungguminasa. Makassar, 2015.
- Wasiatus Sa'diyah, Endang Suarsini, Ibrohim. "*Pengembangan Modul Bioteknologi Lingkungan Berbasis Penelitian Matakuliah Bioteknologi Untuk Mahasiswa S1 Universitas Negeri Malang*" Vol. 1, No.9, 2016, h. 1785,

[http:// download.portalgaruda.org /article.php?article= 461419&val =9626&title= PENGEMBANGAN%2 0MODUL%20 BIOTEKNOLOGI%20 LINGKUNGAN %20BERBASIS% 20PENELITIAN%20 MATAKULIAH%20 BIOTEKNOLOGI% 20UNTUK%20 MAHASISWA%20S1% 20UNIVERSITAS%20NEGERI%20MALANG](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=461419&val=9626&title=PENGEMBANGAN%20MODUL%20BIOTEKNOLOGI%20LINGKUNGAN%20BERBASIS%20PENELITIAN%20MATAKULIAH%20BIOTEKNOLOGI%20UNTUK%20MAHASISWA%20S1%20UNIVERSITAS%20NEGERI%20MALANG) (Diakses 2019).

Yaumi, Muhammad. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, *Lentera Pendidikan* 15, no. 2 (2016).



LAMPIRAN- LAMPIRAN



Lampiran A

RPP



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Madania
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VI (Enam)/ 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Materi Pokok : Salat Sunnah Dhuha

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami tata cara salat dhuha yang benar.

4.2. Mempraktikkan tata cara salat duha.

C. Indikator

1. Mengemukakan pengertian salat duha.
2. Menyebutkan hukum tentang salat sunnah duha.
3. Menjelaskan tata cara salat sunnah duha.
4. Mempraktekan tata cara salat sunnah duha sesuai gambar dalam modul.
5. Menghafalkan doa setelah salat sunnah duha dengan tajwid yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu mengemukakan pengertian salat duha.
2. Peserta didik mampu menyebutkan hukum tentang salat sunnah duha.
3. Peserta didik mampu menjelaskan tata cara salat sunnah duha.
4. Peserta didik mampu mempraktikkan tata cara salat duha.
5. Peserta didik mampu menghafal doa setelah salat sunnah duha.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian salat dhuha
2. Dalil dan hukum tentang salat dhuha
3. Tata cara salat dhuha
4. Manfaat salat dhuha

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

3. Demonstrasi

4. Diskusi

G. Sumber Belajar

1. Modul

H. Media Pembelajaran

1. Papan tulis

2. Modul

3. LCD

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan peserta didik memulai pembelajaran dengan doa bersama dan membaca ayat suci al-Qur'an. b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan tema baru, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Mengamati Guru membimbing peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam modul yang berkaitan dengan salat duha.	60

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>b. Menanya</p> <p>Setelah peserta didik mengamati gambar tersebut guru meminta peserta didik untuk mengemukakan komentar atau pertanyaan seputar gambar yang mereka amati.</p> <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <p>Setelah peserta didik memiliki komentar atau pertanyaan guru mengajak peserta didik untuk mencari jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan cara mengolah informasi.</p> <p>d. Mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dengan cara ini Guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi dengan cara mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam bentuk kelompok. Peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut. 2) Jika peserta didik tidak bisa menemukan pertanyaan, guru bisa mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hal-hal berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian salat sunnah ➤ Dalil dan hukum tentang salat dhuha ➤ Tata cara salat dhuha ➤ Manfaat salat dhuha <p>Lalu meminta peserta didik mengomunikasikan dalam bentuk presentasi di depan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Guru mengajak peserta didik untuk menemukan hal-hal yang berbeda dalam gerakan salat. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan (skill) pemecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran. <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Secara bergantian masing-masing pasangan atau kelompok bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 	menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>2) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas dan kelompok lainnya memperhatikan atau menyimak dan memberikan tanggapan.</p> <p>3) Guru memberikan butiran soal untuk mengevaluasi pengetahuan peserta didik mengenai salat sunnah duha.</p>	
.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.</p> <p>b. Memberikan reward bagi peserta didik yang tampil baik.</p> <p>c. Guru mengajak peserta didik merenungkan makna kandungan hadits.</p> <p>d. Mengajak peserta didik menutup pembelajaran dengan doa atau ucapan hamdalah.</p>	10 menit

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif

- Tugas
- Tes
- Portofolio

2. Penilaian Afektif

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Keterangan
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan dalam belajar
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						

Aspek yang dinilai dan skornya:

1. Kedalaman materi presentasi : 1,00
 2. Ketepatan jawaban : 1,00
 3. Keberanian menyampaikan : 1,00
 4. Kerja sama menyampaikan : 1,00
- Total Skor : 4,00

Makassar, 4 Desember 2018

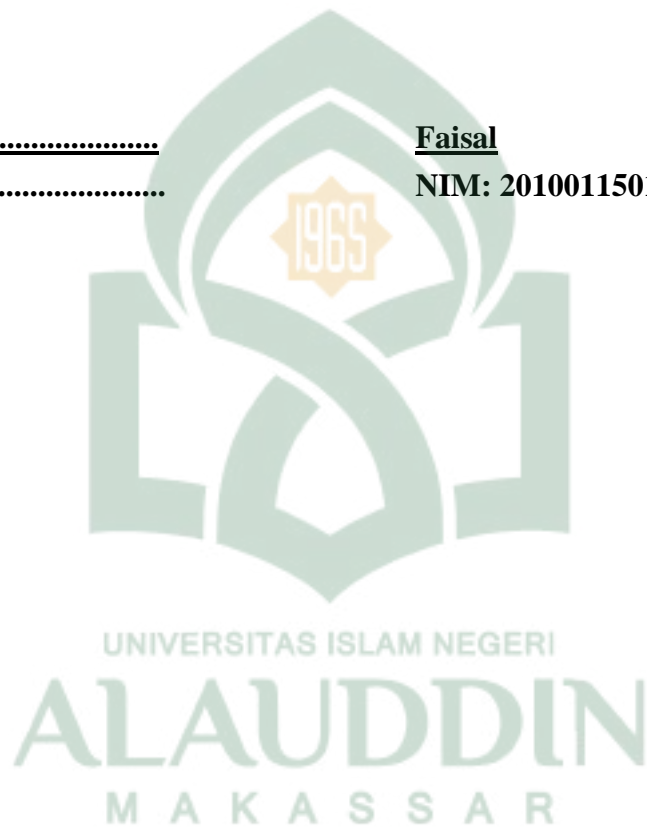
Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

Faisal
NIM: 20100115019



Lampiran B

Lembar Pengesahan





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT ALAUDDIN TESTING AND ASSESSMENT CENTER

Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Tlo/Fax. 0411-882682, Kodepos 92114 Email: atace@uin-alauddin.ac.id



SURAT PENUNJUKAN VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN

Nomor: 282/atace.03/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Validasi Instrumen Unit Alauddin Testing and Assessment Center (ATACE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menunjuk Bapak/Ibu masing-masing sebagai validator 1 dan validator 2 untuk memvalidasi instrument penelitian mahasiswa berikut:

Nama : FAISAL
NIM : 20100115018
Semester : VII (7).
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat/Tlp. : Tanjung Bunga, perumahan Hutan Kelayangan 1085 238 059 585
Judul skripsi : Pengembangan Bahan Ajar pai Berbasis pendekatan Sainifik pada Materi Sholat Ahlu li 50 Makomia Makassar.

Adapun validator instrument tersebut masing-masing:

Validator I : Dr. Usman, M. Ag.

Validator II : Dr. A. Halima, M. Pd.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perhunya.

Samata-Gowa, 13 Nopember 2018

Koordinator Validasi Instrumen

ALAUDDIN TESTING AND ASSESSMENT CENTER
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Dr. Sitti Mania, M.Ag.

NIP 19731212 200003 2 001

Catatan:

- Semua instrument dilengkapi dengan lembar validasi
- Draf Naskah Proposal Skripsi yang sudah disahkan harus dilampirkan kepada validator

Samata-Gowa,

2017

Hal : Permohonan judul

Kepada yang terhormat

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di – Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Yang Bertanda tangan dibawah ini

Nama : FAISAL
Nim : 20100115019
Semester : V (Lima)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi sebagai berikut :

1. Pengembangan model pembelajaran PAI berbasis Pendekatan Sosial Emotional Learning (sel) di Sekolah Dasar Madania Makassar
2. Pengaruh penerapan Case Based Learning, Cooperatif Learning, dab Student Centered Learning terhadap kecerdasan emosional anak siswa kelas V (SD) atas pembelajaran PAI di sekolah dasar madania makassar
3. Pengembangan model pembelajaran PAI dengan menerapkan metode Cooperatif Learning untuk meningkatkan prestasi anak pada siswa kelas V di sekolah dasar madania makassar

Demikian permohonan saya ajukan, atas perhatian dan persetujuan Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Dr. HJ. Ulfiani Rahman, S.Ag., S.Psi., M.Si
NIP: 19740123 200501 2 004

Pemohon,

FAISAL
NIM: 20100115011

Menyetujui/menetapkan
Ketua Jurusan

Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Thi., M.Ed.
NIP: 19740912 200003 1 002



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Universitas
Penguji
Munafiqah

I

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan	Faisol / 20180116019 / Pendidikan Agama Islam
2. Tempat/Tgl. Lahir/Jenis Kelamin	Bima / 01 Maret 1996 / Laki-laki
3. Hari/Tanggal Munafiqah	
4. Judul Skripsi	Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Salat Sunnah Dhuha di SD Madaniya Makassar
5. Ketua/Sekretaris Sidang	Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th., M.Ed.
6. Pembimbing/Penguji	1. Prof. Dr. H. Muhammad Khulqih Mustak, M.Pd. 2. Muchlisah, S.Psi., MA.
7. Penguji	1. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. 2. Dr. Muhammad Yaumi, H. Hum, M.A.

II

Hasil Ujian (Lingkari salah satunya yang sesuai)

☒ a. Lulus tanpa perbaikan
☐ b. Lulus dengan perbaikan
☐ c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang
☐ d. Belum lulus, perbaikan dan ujian ulang

proposal = -
 Hasil = 3,63
 T. hsp = 3,61
 $\bar{x} = 3,63$

III

NILAI UJIAN:

	Bahasa	Isi	Metode	Penguasaan	Rerata	Tanda Tangan
Ketua Sidang						
Sekretaris Sidang						
Penguji I					3,80	
Penguji II	3,80	3,8	3,85	3,85	3,85	
Pembimbing I/Penguji					3,80	
Pembimbing II/Penguji	3,0	3,20	3,0	3,0	3,08	
Nilai Akhir						
IPK (I)	$\frac{3,87}{41} = 3,77$		IPK (II) = $\frac{3,80}{42} = 3,75$			

IV

PERNYATAAN YUDISIAL

Pada hari ini Selasa tanggal 24 bulan September tahun 2019, saya pimpinan sidang munafiqah atas nama Dekan FTK, menyatakan bahwa Saudara Faisol NIM 20180116019, telah menempuh ujian munafiqah dan dinyatakan lulus dengan nilai rata-rata 3,75. Selanjutnya, Saudara dinyatakan berhak menempuh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di belakang nama Saudara.

Gowa 24-9-2019
 Pimpinan Sidang
 Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th., M.Ed.

V

SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini Selasa tanggal 24 bulan September tahun 2019, saya menyatakan bahwa segala berkenaan dengan: a. Perbaikan skripsi, b. ~~Penyerahan~~ Penyerahan Skripsi dan c. Penyerahan skripsi ke Fakultas, saya akan selesaikan dalam jangka waktu 1 bulan (tidak lebih dan satu bulan). Segala risiko yang timbul akibat keterlambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji, dan Fakultas, dan karena itu konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyeret 5 buah buku judul berbeda ke Prodi sesuai pasal 65 ayat 6 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016).

Gowa 24-9-2019
 Memberi Pernyataan
 Nama Mahasiswa..... Tanda tangan.....

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari poin a dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria keputusan tersebut di atas (Kotak II). Yang dilingkari, dibaca oleh mahasiswa.

VI

Perbaikan:

Keterangan Tambahan: Alamat Mahasiswa

Alamat Makassar : Jl. Dendang, Tj. Bunga, Kode Pos 90134
 No. Tlp. Hp : 082292854024 e-mail : faisol.kamudun@gmail.com
 Alamat daerah asal : J. Raya Supt. Parangina, Kota/Kampung Bima, Propinsi Nusa Tenggara Barat
 Kab. Bima, Kec. Sape, Desa/Kelurahan Haraujinta
 RW/RT 9 / 18 (IX / XVIII) Kode Pos 84182 No. Tlp. Hp. 082292854024

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung. Berita Acara diisi dan ditandatangani kepada penguji serta ke prodi dan fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dipid, dan arsip diarsipkan hasil perbaikan pada kotak no. 5) dan ditandatangani oleh tim penguji.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2732 TAHUN 2019
TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQASY SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : 1. Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan, **Tahsil** NIM 20100115019, dengan judul: **"Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Sahihik pada Materi Salat Sunnah Dhuha di SD Modania Makassar"**
- Tertanggal **2 September 2019** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diterima untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Munaqasy.
- b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status UIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 202.8 Tahun 2019 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2019/2020;
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) IIIU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019.
- MEMUTUSKAN**
- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqasy Skripsi Saudara:
- Kedua** : **Falsaf**, NIM: 20100115019;
- Ketiga** : Panitia Ujian/Dewan Munaqasy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut.
- Keempat** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA IIIU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kelima** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Gowa
Pada tanggal : 12 September 2019

Dekan

Dr. H. Marjuni S.Ag., M.Pd.
NIP. 197810112005011006

LAMPIRAN:

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRIBAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2732 TAHUN 2019**

TENTANG

PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i Faisal, NIM 20100115019:

- | | |
|---------------------------|---|
| Penanggung Jawab : | Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I. |
| Ketua : | Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed. |
| Sekretaris : | Dr. Usman, S.Ag., M.Pd. |
| Munagisy I : | Dr. H. Muhammad Amir, Lc., M.Ag. |
| Munagisy II : | Dr. Muhammad Fauzi, M.Hum., M.A. |
| Pembimbing I : | Prof. Dr. H. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd. |
| Pembimbing II : | Muchlisah, S.Psi., M.A. |
| Pelaksana : | Bahraeni, S.Ag., M.Pd. |

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 12 September 2019
Dekan. 

Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197810312005011006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

Nomor : /PAI/ /2017
Hal : *Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
dan Penetapan Dosen Pembimbing*

Samata-Gowa, Desember 2017

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa:

Nama : FAISAL
NIM : 20100115019
Semester : V (lima)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat/Tlp. : Jl. Danau Tj. Bunga, Tamalate/085238029835

telah mengajukan judul skripsi:

"Pengembangan model pembelajaran PAI berbasis Pendekatan Sosial
Emotional Learning di Sekolah Dasar Madania Makassar"

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : *Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.*

Pembimbing II : *Muchlisah, S.Psi., M.A.*

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*27/12
2017*

*12/12
2017*

Disahkan oleh:
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Wassalam

Ketua,

Dr. Muljono Damopolli, M.Ag.
NIP: 19641110 199203 1 005

Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP: 19740912 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

Nomor : 01 /PAI/ 1 /2018

Samata-Gowa, 2 Januari 2018

Hal : *Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
dan Penetapan Dosen Pembimbing*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa:

Nama : FAISAL
NIM : 20100115019
Semester : V (Lima)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat/Tlp. : Jl. Danau Tj. Bunga, Tamalate/085238029835

telah mengajukan judul skripsi:

**"Pengembangan Model Pembelajaran PAI berbasis Pendekatan Sosial
Emotional Learning di Sekolah Dasar Madania Makassar"**

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.pd.

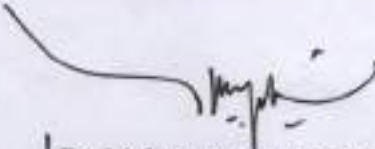
Pembimbing II : Muchlisah, S. Psi., M.A.

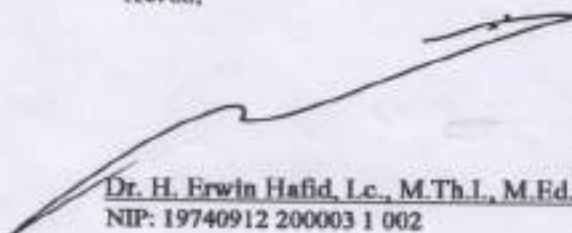
Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Disahkan oleh:
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua,


Dr. Muljono Damopolli, M.Ag.
NIP: 19641110 190203 1 005


Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP: 19740912 200003 1 002



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: ...19... TAHUN 2018**

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Surat permohonan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Faisal**, NIM 20100115019, tertanggal 02 Januari 2018 untuk mendapatkan pembimbing skripsi dengan judul: "**Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Pendekatan Sosial Emotional Learning di Sekolah Dasar Madania Makassar**".
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut di atas.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 jo. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018;
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
1. **Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.** (sebagai pembimbing pertama)
2. **Muchlisah, S.Pd., M.A.** (sebagai pembimbing kedua)
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi bahasa, metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 5 Januari 2018

Dekan, //



Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

Nomor : T.1/HM.00/2369./2018

Sarnata, 26. April 2018

Lamp

Hal : Undangan Menghadiri Seminar

Kepada Yth.

1. Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.

(Penguji I)

2. Muchlisah, S.Psi., M.A.

(Penguji II)

Di Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan permohonan Saudara/ **Faisal**, NIM: **20100115019**, tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

"Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Sholat Sunnah Dhuha di SD Madania Makassar"

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 4 Mei 2018

Waktu : 10:00 WITA

Tempat LT, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

Wassalam
Dekan //

— *avayn* —

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 129.1 TAHUN 2018
TENTANG
PENGUJI SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

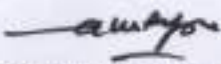
- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 19 Tahun 2018 tanggal 43105 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:
Nama : Faisal
NIM : 20100115019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
dengan judul:
"Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Sholat Sunnah Dhuha di SD Madania Makassar"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Penguji seminar.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Penguji seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI No 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.

9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018

- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG PENGUJI SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
a. Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd. : Penguji I
b. Muchlisah, S.Psi., M.A. : Penguji II
- Kedua** : Tugas Penguji adalah memberikan ujian dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Ditetapkan di : Samata
Pada tanggal : 28 April 2018
Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Sumata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.
2. Muchlisah, S.Psi., M.A.

Selaku Narasumber I
Selaku Narasumber II

Menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : FAISAL
NIM : 20100115019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Sholat Sunnah Dhuha di SD Madania Makassar"

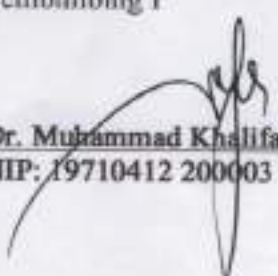
Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk pembimbing pada saat seminar draft.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Samata-Gowa, Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.
NIP: 19710412 200003 1 001


Muchlisah, S.Psi., M.A.
NIP: 19851119 201101 2 007

Mengetahui
Ketua Jurusan,


Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP. 19740912 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

BERITA ACARA

Pada hari ini Jumat, 4 Mei 2018 telah dilaksanakan Seminar Draft Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama : FAISAL
NIM : 20100115019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Danau Tanjung Bunga Makassar
Judul Skripsi : "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Sholat Sunnah Dhuha di SD Madania Makassar"

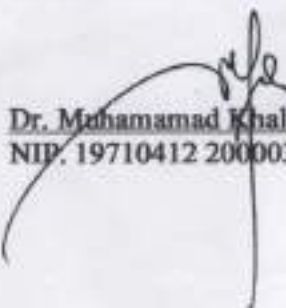
Dihadiri oleh


Narasumber : orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Narasumber I

Narasumber II


Dr. Mahamamad Khalifah Mustami, M.Pd
NIP. 19710412 200003 1 001


Muchlisah, S.Psi., M.A.
NIP. 19851119 201101 2 007

Samata-Gowa, Mei 2018

Mengetahui
Ketua Jurusan,


Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP. 19740912 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR DRAFT

Nama : FAISAL
NIM : 20100115019
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.
2. Muchlisah, S.Psi., M.A.
Hari/Tanggal : Jumat, 4 Mei 2018
Tempat/Waktu : LT Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ 09:00 sampai selesai
Judul Skripsi : "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Sholat Sunna Dhuha"

No	Nama	NIM	Jurusan/ Angkatan	Tanda Tangan
1.	Annisa Burhaliah	20100115026	PAI / 2015	1.
2.	IRFANDI	20100115011	PAI / 2015	2.
3.	Asril Palu	20100115003	PAI / 2015	3.
4.	Mulki farisa Halwa	20100114086	PAI / 2014	4.
5.	Haeruddin	20100114039	PAI / 2014	5.
6.	Erwan	20100114038	PAI / 2014	6.
7.	Nurchandayani	20100114153	PAI / 2014	7.
8.	Nirna	20100114154	PAI / 2014	8.
9.	Hertina	20100114125	PAI / 14	9.
10.	Siti LESTARI R	20100115163	PAI / 15	10.
11.	NUR- INDAH	20100115183	PAI / 15	11.
12.	NUR OKTAFIANI	20800116047	PGMI / 16	12.
13.	WAHYUNI	20800116052	PGMI / 16	13.
14.	SYAMSINAR	20800116055	PGMI / 16	14.


15.	HARRUS IKBAL	20800116044	PGMI /16	15. 
16.	Ahmad Agil Munawara	20800116045	PGMI /16	16. 
17.	HAERIL	20100114062	PAI	17. 
18.	Muhammad Hafid	20100114065	PAI	18. 
19.	ETWAN	20100114068		19. 
20.	Andiansyah	20100115117	PAI /2015	20. 
21.	NILKAWATI	20100119028	PAI /2014	21. 
22.	Risdah	20100119119	PAI	22. 
23.	Nurwahyuni	20100114130	PAI	23. 
24.	Wahyuning Sih	20100115021	PAI /2015	24. 
25.	Sahril	20100115037	PAI /2015	25. 

Samata-Gowa, Mei 2018


Pembimbing I


Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.
 NIP. 19710412 200003 1 001

Pembimbing II


Muchlisah, S.Psi., M.A.
 NIP.19851119 201101 2 007

Mengetahui
 Ketua Jurusan,


Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.L., M.Ed.
 NIP. 19740912 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

Nomor: 03 /PAI/I /2019

Nama : Faisal
NIM : 20100115019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi: Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Salat Sunnah Duha di SD Madania Makassar.

Draft yang bersangkutan telah disetujui oleh:
Pembimbing I

Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.
NIP 197104122000031001

Pembimbing II

Muchlisah, S.Pd., M.A.
NIP 198511192011012007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K Samata-Gowa, 9 Januari 2019

Disahkan oleh:
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Muljono Darnopolii, M.Ag.
NIP 196411101992031005

Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.L., M.Ed.
NIP 197409122000031002

Keterangan

- 1.1 (satu) Rangkap untuk Ketua Jurusan.
- 2.1 (satu) Rangkap untuk Subag Akademik.
- 3.1 (satu) Rangkap untuk yang bersangkutan.

Lampiran C

Kisi-kisi Instrumen



KISI-KISI INSTRUMEN TES

A. Indikator Tes.

1. Memahami pengertian dan hukum Salat sunnah Dhuha.
2. Dapat memahami hukum salat sunnah.
3. Dapat menyebutkan keutamaan Salat sunnah Dhuha.

B. Butir Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar!

1. Dasar hukum salat dhuha merupakan salat....

- a. wajib
- b. sunnah muakad
- c. sunnah qauliyah
- d. Sunnah Hammiyah

Jawaban: b. sunnah muakad

2. Salat sunnah dhuha merupakan salat sunnah...

- a. qauliyah
- b. muakad
- c. hammiyah
- d. fi'liyah

Jawaban: b. muakad

3. Waktu dhuha yaitu waktu dimana matahari mulai naik kurang dari....

- a. 7 hasta sejak terbitnya
- b. 6 hasta sejak terbitnya
- c. 5 hasta sejak terbitnya

4. Berikut ini tata cara salat sunnah dhuha..

1. Takbiratul ihram
2. Niat
3. Doa iftitah
4. Ruku
5. I'tidal
6. Membaca surat Al-fatihah
7. Membaca syrat atau Ayat-Ayat Alquraan
8. Sujud
9. Iftirasy(duduk diantara dua sujud)
10. Sujud
11. Tasyahhud khir (dirakaat yang kedua)
12. Salam

Berikut ini, urutan tata cara salat dhuha yang benar adalah...

- a. (2), (1), (3), (6), (7), (4), (5), (8), (9), (10), (11), (12)
- b. (1), (5), (7), (6), (7), (4), (5), (8), (9), (10), (11), (12)
- c. (2), (6), (9), (6), (7), (4), (5), (8), (9), (10), (11), (12)
- d. (5), (6), (9), (6), (7), (4), (5), (8), (9), (10), (11), (12)

Jawaban: a. (2), (1), (3), (6), (7), (4), (5), (8), (9), (10), (11), (12)

5. أَصَلَيْ سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ mana sambungan niat salat dhuha yang benar...

- a. وَأَرْزُقْنِي وَاهْدِنِي
- b. مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى
- c. الْإِسْتِسْقَاءِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى
- d. الْحَاجَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى
- e. Jawaban: b. مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى

6. Minimal rakaat dalam melaksanakan salat sunnah dhuha adalah....

- a. 6 rakaat
- b. 4 rakaat
- c. 3 rakaat
- d. 2 rakaat

Jawaban: d. 2 rakaat

7. Berikut ini....

- 1. Syarat munakahat
- 2. Syarat wajib
- 3. Syarat muakad
- 4. Syarat sunnah
- 5. Syarat sah

Syarat didalam salat ada dua, kecuali....

- a. 2 dan 3
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 5
- d. 1 dan 2

Jawaban: c. 2 dan 5

8. Syarat wajib salat dalam kitab fathuh Qaribil mujib karya Syaikh Muhammad Ibnu Qosim Asy-Syafi'i adalah...

- a. Dewasa dan Tun
- b. Berakal, Tuna dan Dewasa

9. Berapa banyak rakaat salat dhuha yang dilakukan Rasulullah saw.....

- a. 6 rakaat
- b. 8 rakaat
- c. 10 rakaat
- d. 12 rakaat

Jawaban: d. 12 rakaat

10. Berikut ini keutamaan salat dhuha...

- 1. Bentuk penghambaan kepada sang kuasa
- 2. Terhindar dari keburukan
- 3. Mukanya akan gelap
- 4. Gerakan salat dhuha menghindarkan dari pengeroposan tulang
- 5. Waktu paling ijabah kala berdoa

Keutamaan dalam melakukan salat dhuha, kecuali...

- a. 1 dan 2
- b. 3
- c. Semuanya 1-5
- d. 1 dan 3

Jawaban: b. mukanya akan gelap.

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA

A. Indikator Angket Respon Siswa

1. Menjelaskan pendapat tentang bahan ajar berbasis pendekatan saintifik.
2. Menjelaskan kesulitan pada saat kegiatan menyelesaikan setiap soal /tes berlangsung.
3. Menjelaskan kemajuan yang dirasakan setelah mengikuti bahan ajar berbasis pendekatan saintifik.
4. Menjelaskan perbandingan dan manfaat dari bahan ajar yang selama ini dilakukan dengan bahan ajar yang dialami saat ini.

B. Butir Pertanyaan

1. Bagaimana pendapatmu tentang bahan ajar seperti yang kamu alami saat ini?
2. Apakah kamu mengalami kesulitan pada saat menyelesaikan setiap soal pada saat kegiatan tes berlangsung? Bila ya, jelaskan kesulitan yang kamu hadapi !
3. Apakah ada kemajuan yang kamu rasakan (misalnya lebih termotivasi dan mudah untuk belajar, hasil belajar lebih baik) setelah mengikuti bahan ajar dengan cara seperti yang kamu alami saat ini? Jelaskan jawabanmu!
4. Menurut kamu manakah yang lebih menarik dan bermanfaat, bahan ajar dengan menggunakan soal tes yang sama dengan cara yang sama untuk semua siswa atautkah bahan ajar dengan menggunakan soal tes yang sama namun cara menyelesaikannya yang berbeda sesuai dengan kecerdasanmu? Berikan komentarmu!

KISI-KISI OBSERVASI KETERLAKSANAAN

A. Indikator

1. Perumusan tujuan bahan ajar
2. Menetapkan aspek-aspek bahan ajar (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor).
3. Memilih dan menentukan teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan bahan ajar.
4. Menyusun alat pengukur yang akan digunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik.
5. Menentukan tolak ukur norma atau kriterial yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil.

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU

A. Indikator Angket Respon Guru

1. Menjelaskan penilaian terhadap bahan ajar dan instrumen tes.
2. Menjelaskan pendapat tentang instrumen tes ini terhadap pelaksanaan tugas mengajar di kelas.
3. Menjelaskan keuntungan yang diperoleh peserta didik dengan pelaksanaan bahan ajar berbasis saintifik pada peserta didik.
4. Menjelaskan persetujuan apabila bahan ajar berbasis saintifik diberikan di Madania Makassar.
5. Menjelaskan hambatan atau kesulitan yang mungkin dijumpai dalam pelaksanaan bahan ajar berbasis saintifik.
6. Menjelaskan saran untuk perbaikan perangkat bahan ajar berbasis saintifik.

B. Butir Pertanyaan

1. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan ajar berbasis saintifik dan instrument tes berikut ini!. (lihat lampiran), (a). Buku Petunjuk, dan (b). Instrumen Tes.
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap instrumen tes ini terhadap pelaksanaan tugas mengajar di kelas.
3. Menurut Bapak/Ibu, keuntungan apa yang akan diperoleh peserta didik dengan pelaksanaan bahan ajar seperti ini?
4. Apakah Bapak/Ibu setuju apabila bahan ajar berbasis saintifik diberikan di Madania Makassar?
5. Menurut Bapak/Ibu hambatan atau kesulitan apa yang mungkin dijumpai untuk melaksanakan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik?

6. Saran apa yang ingin Bapak/Ibu sampaikan untuk perbaikan perangkat bahan ajar ini



Lampiran D

MODUL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



MODUL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Salat Sunnah Duha



Dahsyatnya Shalat Dhuha

Barang siapa shalat Dhuha 12 rakaat,
Allah akan membuatnya istana disurga
(H.R. Tirmidzi dan Abu Majah)



FAISAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

SD MADANIA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, bahan ajar modul dengan pokok bahasan “Salat Sunnah Duha” ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Bahan ajar modul ini merupakan bahan ajar yang realistik yang dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik mengalami kemudahan dalam mempelajari dan memahami PAI khususnya pada pokok bahasan “Salat Sunnah Duha”. Oleh karena itu, konsep yang disajikan pada bahan ajar ini disampaikan secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang sederhana.

Penyampaian materi dalam modul ini dengan ilustrasi yang dapat menggambarkan konsep abstrak PAI menjadi lebih nyata. Penyampaian materi dalam bahan ajar ini juga dimulai dari kehidupan sehari-hari peserta didik yang disajikan sedemikian rupa agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mempelajarinya.

Demikian bahan ajar ini dibuat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian bahan ajar dalam bentuk Modul PAI Berbasis Pendekatan Saintifik ini, semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat dan dimanfaatkan sebaik-baiknya demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, November 2018

Penulis

FAISAL



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN.....	1
SINTAKS MODUL PENDEKATAN SAINTIFIK.....	2
SALAT SUNNAH DUHA.....	3
PETA KONSEP	4
A. Mari mengamati gambar berikut dan berikan pertanyaan	5
B. Ayo Memahami	6-36
C. Ayo Diskusi	37
D. Pendalaman Karakter.....	38
E. Ayo Berlatih	38-41
DAFTAR PUSTAKA	42





PENDAHULUAN

PAI merupakan suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Mata pelajaran PAI diberikan kepada peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan bekerja sama.

Pembelajaran PAI bahan ajar ini dimulai dengan mengamati karena mengamati adalah tahap awal dari serangkaian tahapan pembelajaran berpusat pada siswa dengan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan. Mengamati melatih siswa dalam hal kesungguhan, ketelitian dan mencari informasi. Sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga atau media lainnya untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran. Untuk itu di dalam bahan ajar ini dibuat dengan bahan ajar modul yang berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil suatu pembelajaran.

Bahan ajar berbasis pendekatan saintifik dengan materi “Salat Sunnah Duha” ini, diperuntukkan bagi peserta didik kelas VI SD/MI, Semester I (genap). Kajian materi meliputi empat pokok bahasan yaitu pengertian dan dalil salat sunnah duha, tata cara salat duha, manfaat salat duha.



PETUNJUK MENGGUNAKAN MODUL

- Modul ini berisi kata pengantar, pendahuluan, petunjuk menggunakan modul, Mengamati, kompetensi dasar, indikator, peta konsep, mengamati dan menanya, ayo diskusi, pendalaman karakter dan ayo berlatih dan daftar pustaka.
- Amati setiap materi yang akan menunjang penguasaan pengetahuan dengan membaca dan memahaminya jika ada kesulitan tanyakan pada guru.
- Kerjakan tugas dengan berdiskusi sama teman kelompoknya dengan sungguh-sungguh! Kemudian persiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.
- Kemudian ayo kita berlatih

SINTAKS MODUL PENDEKATAN SAINTIFIK

1. Mengamati
2. Menanya
3. Mengumpulkan Informasi
4. Mengasosiasi
5. Mengomunikasikan



SALAT SUNNAH DUHA

Kompetensi Dasar

1. Menerima tata cara salat duha.
2. Memahami tata cara salat duha yang benar.
3. Mempraktikkan tata cara salat duha.
4. Menghafal doa setelah salat duha.

Indikator

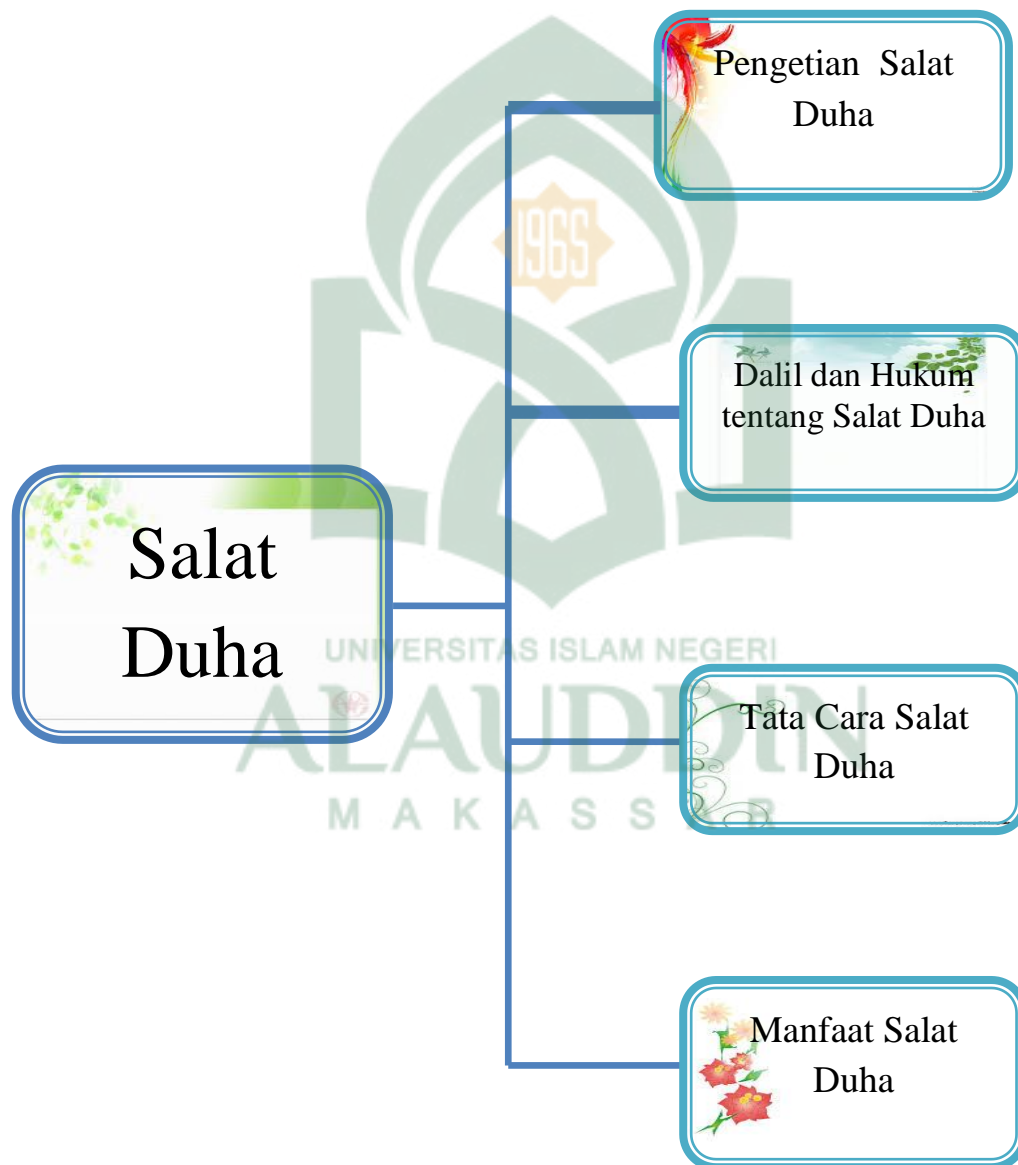
1. Menjelaskan pengertian salat duha
2. Menyebutkan dalil salat duha
3. Mempraktikkan tata cara salat duha yang baik dan benar.



Dalam Islam menunaikan salat adalah wajib hukumnya, apabila ada muslim yang tidak melaksanakan salat maka dia akan berdosa. Salat sunnah duha adalah salat awwabin, yakni salatnya orang-orang taat. Merutinkan salat duha menjadikan seseorang dicatat sebagai orang-orang yang taat. Untuk lebih memahami apa itu salat duha mari menyimak materi berikut ini.



Peta konsep





Mari kita
Mencoba
Mengamati

A. Mari Kita Mengamati Gambar Berikut dan Berikan Komentarmu atau Membuat Pertanyaan

Amati Gambar Berikut ini:



Menanya:

Setelah Anda mengamati gambar di samping buatlah pertanyaan yang relevan dengan pembahasan salat duha

1.
2.
3.



Setelah Anda mengamati gambar di samping buatlah pertanyaan yang relevan dengan pembahasan salat duha

4.
5.
6.



B. Ayo Memahami Materi Inti

Selanjutnya mari kita pelajari uraian berikut ini dan mari kita kembangkan dengan mencari materi tambahan dari sumber belajar lainnya.

1. Pengertian Salat Sunnah Duha

Salat sunnah duha adalah salat yang dikerjakan ketika waktu duha yaitu waktu dimana matahari mulai naik kurang 7 hasta sejak terbitnya (kira-kira pukul tujuh pagi) hingga waktu zuhur. Jumlah rakaat salat duha, minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat dan dilakukan dalam satuan 2 rakaat sekali salam.

2. Dalil dan Hukum tentang Salat Duha

a. Dalil tentang Salat Duha

- 1) “Rasulullah saw mewasiatkan kepadaku 3 perkara: puasa 3 hari setiap bulan, 2 rakaat salat duha, & salat witir sebelum tidur” (HR. Bukhari Muslim)
- 2) “Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam salat duha sebanyak empat (rakaat), kadang beliau menambah sesuai keinginannya.” (HR. Muslim no. 1176)
- 3) “Pada setiap persendian kalian harus dikeluarkan sedekahnya setiap pagi; Setiap tasbih (membaca *subhanallah*) adalah sedekah, setiap tahmid (membaca *Alhamdulillah*) adalah sedekah, setiap tahlil (membaca *Laa ilaaha illallah*) adalah sedekah, setiap takbir (membaca Allahu Akbar) adalah sedekah, amar bil ma’ruf adalah sedekah, nahi ‘anil munkar adalah sedekah. Semua itu dapat terpenuhi dengan (salat) dua rakaat yang dilakukan di waktu duha.” (HR. Muslim, no. 1181)
- 4) “Siapa pun yang rutin salat duha, akan diampuni dosanya, sekalipun dosa itu sebanyak busa lautan” (HR. Tirmidzi)
- 5) “Sesungguhnya di dalam surga, ada pintu yang dinamakan pintu dhuha, maka ketika datang hari kiamat memanggil (yang memanggil Allah), dimanakah orang yang selalu mengerjakan sembahyang atas Ku dengan sembahyang



dhuha? Inilah pintu kamu, maka masuklah kamu ke dalam surga dengan rahmat Allah”. (HR. Thabrani dari Abu Hurairah).

b. Hukum Salat Duha

Salat duha hukumnya sunnah muakkad (yang ditekankan) Majmu' Fatawa Imam Abdul Aziz bin Baz, 11:399. Karena nabi melakukannya, menganjurkan para sahabat beliau untuk melakukannya dengan menjadikannya sebagai wasiat. Wasiat yang diberikan untuk satu orang oleh beliau, berarti juga wasiat untuk seluruh umat, kecuali bila ada dalil yang menunjukkan kekhususan hukumnya bagi orang tersebut. Dasarnya adalah hadits Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu yang menceritakan: “Kekasihku Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam memberi wasiat kepadaku dengan tiga hal yang tidak pernah kutinggalkan hingga meninggal dunia: Puasa tiga hari dalam sebulan, dua rakat’at salat dhuha, dan hanya tidur setelah melakukan salat Witir”. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim. Oleh Al-Bukhari no. 1981. Diriwayatkan oleh Muslim no. 721, telah ditahrij sebelum ini. Imam An-Nawawi Rahimahullah mengunggulkan pendapat bahwa salat dhuha itu hukumnya sunnah muakkad, setelah beliau membeberkan hadis-hadis dalam persoalan itu. Beliau menyatakan: “Hadis-hadis itu semuanya sejalan, tidak ada pertentangan diantaranya bila diteliti. Alhasil, bahwa salat Duha itu adalah sunnah muakkad” Syarah An-Nawawi atas Shahih Muslim 5/237 dan lihat Fathul Bari, Ibnu Hajar3/57.

c. Syarat dan Rukun tentang Salat Duha

Salat duha dapat dikatakan sah apabila telah memenuhi beberapa syarat dan rukun yang sudah ditentukan. Syarat di dalam salat itu ada dua, yaitu syarat wajib dan syarat sah.

Mengenai syarat wajib salat sebagaimana disebutkan dalam kitab fathul Qaribil mujib karya Syaikh Muhammad Ibnu Qasim Asy-Syafi’I, Jumlahnya ada 3, yaitu sebagai berikut:



1. Islam. Orang kafir tidak diwajibkan salat dan tidak wajib meng-qadha salat ketika masuk Islam. Adapun orang yang murtad (keluar dari Islam tetap diwajibkan salat dan wajib meng-qadha-nya setelah masuk Islam kembali).
2. Baligh. Anak kecil, baik laki-laki maupun perempuan tidak wajib melaksanakan salat. Tetapi, apabila mereka berumur tujuh tahun maka diperintahkan untuk melaksanakan salat. Itu pun kalau mereka telah memasuki masa tamyiz (mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk). Kalau belum maka ditunggu setelah tamyiz. Sedangkan yang sudah berumur 10 tahun apabila tidak melaksanakan salat maka boleh dipukul, yaitu diperintah secara tegas dan keras tanpa menyakiti.
3. Berakal. Dengan demikian, orang gila tidak dikenai kewajiban melaksanakan salat.

Dalam kitab Al-bajuri Ala' Ibn Qasim karya Syaikh Ibrahim Al-Bajuri, diterangkan bahwa syarat wajib salat ditambah lagi tiga hal.

- a. Suci dari haid dan nifas.
- b. Orang yang berada dalam masa haidh dan nifas tidak diwajibkan melaksanakan salat, bahkan dilarang.
- c. Tidak buta dan tuli.

3. Tata Cara Salat Duha

Berikut ini adalah tutorial cara melakukan salat:

Pastikan selama salat pandangan mata menantap tempat sujud, dan melakukan salat secara urut sesuai dengan ajaran nabi.

a) Niat Salat duha

Menurut jumhur ulama Imam Ahmad, Imam Malik, dan Imam Abu Hanifah adalah tidak ada lafadz khusus dalam niat salat. Niat berasal langsung dari hati, tanpa mengatakan pun sudah memiliki makna dikhususkan sesuai dengan hendak apa yang akan dilakukannya. Tidak ada hadis mengatakan jika akan melaksanakan salat harus membaca niat atau tidak ada hadis tentang lafadz niat salat yang banyak digunakan sekarang ini. Dan lafadz *ushalli* juga tidak ada dalam hadis.



Berikut ini adalah niat salat yang sering digunakan masyarakat khususnya Indonesia saat hendak melaksanakan salat:

Bacaan niat salat sunnah duha:

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Ushallii sunnatadh-Dhuhaa rak'ataini mustaqbilal qiblati ada'an lillaahi ta'aalaa.

Terjemahannya: Saya (berniat) mengerjakan salat sunnah duha, dua raka'at semata-mata karena Allah Ta'ala.

Bacaan Salat

Rakaat 1

b) Takbiratul Ihram



Melakukan takbiratul ihram, yaitu semua jari-jari dirapatkan dihadapkan ke depan dan mengangkat kedua tangan ujung jarinya sejajar dengan pundak atau telinga (Kuping) tetapi jangan terlalu dekat (beri jarak atau dimajukan sedikit) sampai ruas-ruas tulang tertarik, seraya mengucapkan “Allaahu Akbar”. Pandangan mata melihat ke arah tempat sujud.

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu'akbar

Terjemahannya: “Allah Maha Besar”



Menyedekapkan kedua tangan dengan posisi tangan kanan diatas tangan kiri seraya mengembangkan jari-jari tangan kanan dengan cara menggenggam tulang pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan.

Setelah tangan berada pada posisi itu secara sempurna yaitu di ulu hati (dada awal), hendaklah dibaca doa iftitah berikut ini:

c) Doa Iftitah

Macam-macam Doa Iftitah

Terdapat banyak hadis mengenai doa Iftitah. Untuk lebih jelas mengenai doa Iftitah anda bisa langsung menanyakan kepada ahli fiqih agama dan yang sering digunakan masyarakat Indonesia adalah sebagai berikut:

Bacaan doa iftitah (sunnah)

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Allaahu Akbaru kabiiraw-walhamdu lillaahi katsiiran, wa subhaanallaahi bukrataw-wa'ashiila.

Terjemahannya: “Allah Maha besar, Maha sempurna kebesarannya. Segala puji bagi Allah, pujian yang sebanyak-banyaknya. Dan Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang.”



وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفاً مُسْلِماً وَمَا
أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

*Wajjahtu wajhiya lilladzii fatharas-samaawaati wal ardha haniifam-muslimaw-
wamaa anaa minal musyrikiina. Inna shalaatii wa nusukii wa mahyaaya wa
mamaatii lillaahi Rabbil 'aalamiina. Laa syariikalahu wa bidzaalika umirtu wa anaa
minal muslimiin.*

Terjemahannya: “Kuhadapkan wajahku kepada zat yang yelah menciptakan langit dan Bumi dengan penuh ketulusan dan kepasrahan dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku semuanya untuk Allah, penguasa alam semesta. tidak ada sekutu baginya dan dengan demikianlah aku diperintahkan dan aku termasuk orang-orang Islam.”

d) Membaca Surat Al-Fatihah

Kemudian membaca surat al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧



1. *Bismillahirrahmaanirrahiim.*
2. *Alhamdu lilla_hi rabbil 'a_lamin.*
3. *Ar Rahmaanirrahiim.*
4. *Maaliki yaumiddiin.*
5. *Iyyaaka na 'budu wa iyyaaka nasta 'iin*
6. *Ihdinash-shirraatal musthaqiim.*
7. *Shiraathal ladziina an'amta 'alaihim ghairil maghduubi 'alaihim waladh-dhaalliin.*

Terjemahannya:

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
 3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
 4. Yang menguasai di Hari Pembalasan.
 5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.
 6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
 7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.
- e) Membaca surat atau ayat-ayat dari alquran.

Kemudian membaca surat atau ayat-ayat tertentu dari alquran setelah selesai membaca surat al-Fatihah. Pada kali ini kami contohkan adalah surat al-Ikhlas.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١

اللَّهُ الصَّمَدُ ٢

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣



وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ء

1. *Bismillahir-rahmanir-rahim.*
2. *Qul huwallahu ahad.*
3. *Allahussomad.*
4. *Lam yalid wa lam yuulad.*
5. *Wa lam yakul lahu kufuwan ahad.*

Terjemahannya:

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa.
3. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
4. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
5. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".

f) Ruku

Setelah selesai membaca surat atau ayat dalam alquran kemudian melakukan ruku'. Yakni dengan cara mengangkat kedua tangan setinggi telinga seraya membaca.



اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu'akbar

Terjemahannya: "Allah Maha Besar"

Lalu badan membungkuk, kedua tangan menggenggam lutut, mata memandang tempat sujud, punggung dan kepala rata, kemudian membaca doa:



سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaanarabbiyal adzhiimi wabihamdih 3X

Terjemahannya: “Maha suci tuhanku yang maha agung dan dengan memujinya.”

g) I'tidal

Kemudian melakukan i'tidal, yakni bangun dari ruku' untuk berdiri tegak, dengan mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga, seraya mengucapkan.



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

sami'allahulimanhamidah

Terjemahannya: Allah mendengar orang yang memujinya.

Saat i'tidal, mata memandang tempat sujud dan membaca doa i'tidal





Bacaan doa I'tidal.

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَوَاتِ وَمِنْ الْأَرْضِ وَمِنْ شَيْءٍ مَّا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Rabbanaa lakal hamdu Mil ussamaawaati wamil-ul ardhi wamil u maasyi'ta min syai inba'du.

Terjemahannya: “Ya Allah ya tuhan kami, bagimulah segala puji, sepenuh langit dan sepenuh bumi, dan sepenuh apa saja yang engkau kehendaki sesudah itu.”

h) Sujud

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan gerakan sujud seraya membaca “*Allahu’Akbar*”:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu’akbar

Terjemahannya: “Allah Maha Besar”



Dengan kedua lutut terlebih dulu, yakni meletakkan dahi dan hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut dan kedua kaki menempel di lantai (tempat salat), kemudian membaca doa:



Bacaan Doa Sujud dalam Salat

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Subhaanarabbiyala'lawabihamdihi3x

Terjemahannya:

“Maha Suci tuhanku yang maha tinggi, dan dengan segala puji baginya.” 3x

i) *Iftirasy* (Duduk diantara Dua Sujud)

Kemudian bangun dari sujud dengan mengucapkan “*Allaahu Akbar*”, untuk kemudian melakukan duduk di antara dua sujud. Pada saat sudah duduk dengan sempurna menduduki kaki kiri, dengan telapak kaki kanan berdiri dan jarinya terletak di alas (lantai/tanah) menghadap kiblat.

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu 'akbar

Artinya: “Allah Maha Besar”



Duduk di antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي

وَاعْفُ عَنِّي



Rabbighfirlī warhamnī wajburnī warfa'nī warzuqnī wahdinī wa 'aafinī wa'fu 'annī.

Artinya: “Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, cukupilah aku, angkatlah derajatku, berikanlah rezeki kepadaku, berikanlah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan ampunilah aku.”

j) Sujud

Dari posisi duduk lalu kembali melakukan sujud yang kedua kali seraya mengucapkan “*Allahu Akbar*”.

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu 'Akbar

Artinya: “Allah Maha Besar”



Meletakkan dahi, hidung, kedua telapak tangan dan kedua kaki menempel di lantai (tempat salat), kemudian membaca doa :

Bacaan doa sujud dalam salat

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Subhaanarabbiyala 'lawabihamdihi.3x

Artinya: “Maha suci tuhanku yang maha tinggi, dan dengan segala puji baginya.” 3x



Dianjurkan untuk duduk terlebih dulu Iftirasy tenang [HR. Bukhari 798, Abu Dawud 844] dan boleh mengepalkan tangan atau membuka tangan dengan jari menghadap arah kiblat dan menekan lantai [HR. Bukhari] atau [HR. Abu Dawud] untuk mendorong tubuh berdiri tegak (bangkit dari sujud).

Rakaat 2.

Dari posisi sujud kemudian berdiri tegak sambil mengucapkan “Allahu Akbar” kemudian bersedapak dan Pandangan mata melihat kearah tempat sujud.

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu 'akbar

Artinya: “Allah Maha Besar”



Menyedekapkan kedua tangan dengan posisi tangan kanan diatas tangan kiri seraya mengembangkan jari-jari tangan kanan dengan cara menggenggam tulang pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan.

k) Membaca Surat Al-Fatihah

Kemudian membaca surat al-Fatihah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤



إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

1. Bismillahirrahmaanirrahiim.
2. Alhamdu lilla _hi rabbil 'a _lamin
3. Ar Rahmaanirrahiim
4. Maaliki yaumiddiin.
5. Iyyaaka na 'budu wa iyyaaka nasta 'iin
6. Ihdinash-shirraatal musthaqiim
7. Shiraathal ladziina an'amta 'alaihim ghairil maghduubi 'alaihim waladh dhaaalliin.

Terjemahannya:

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. Yang menguasai di Hari Pembalasan.
5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

1) Membaca surah atau ayat-ayat dari alquran

Kemudian membaca surah atau ayat-ayat tertentu dari alquran setelah selesai membaca surah al-Fatihah. Pada kali ini kami contohkan adalah surah al-asr.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



وَالْعَصْرِ ١

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ٢

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا

بِالصَّبْرِ ٣

1. Bismillahirrahmaanirrahiim.

2. Wal 'ashr.

3. Innal insaana lafii khusr(in) Illal-ladziina aamanuu wa 'amiluush-shalihaati
wa tawaashau bilhaqqi wa tawaashaubish-shabr.

Artinya:

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Setelah selesai membaca surat atau ayat dalam alquran kemudian melakukan ruku'. Yakni dengan cara mengangkat kedua tangan setinggi telinga seraya membaca *Allahu Akbar*



اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu 'akbar

Artinya: Allah Maha Besar



Lalu badan membungkuk, kedua tangan menggenggam lutut, mata memandang tempat sujud, punggung dan kepala rata, kemudian membaca doa:



سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaanarabbilazdhiimiwabihamdih 3X

Terjemahannya: Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung dan dengan Memuji-Nya.
m) I'tidal

Kemudian melakukan i'tidal, yakni bangun dari ruku' untuk berdiri tegak, dengan mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga, seraya mengucapkan :



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

sami'allahulimanhamidah

Terjemahannya: Allah mendengar orang yang memujinya.



Saat *i'tidal*, Mata memandang tempat sujud dan membaca doa *i'tidal*



Bacaan Doa *I'tidal*

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Rabbanaa lakal hamdu Mil ussamaawaati wamil-ul ardhi wamil-u maasyi'ta min syaiinba'du.

Terjemahannya“Ya Allah ya Tuhan kami, bagimulah segala puji, sepenuh langit dan sepenuh bumi, dan sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki sesudah itu.

n) Sujud

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan gerakan sujud seraya membaca “Allahu Akbar”.

Allahu'akbar

Terjemahannya“Allah Maha Besar”

اللَّهُ أَكْبَرُ





Dengan kedua lutut terlebih dulu, yakni meletakkan dahi dan hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut dan kedua kaki menempel di lantai (tempat salat), kemudian membaca doa:

Bacaan Doa Sujud dalam Salat

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Subhaanarabbiyala 'lawabihamdihi. 3x

Terjemahnya: “Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi, dan dengan segala puji baginya 3x

o) Iftirasy (Duduk di antara Dua Sujud)

Kemudian bangun dari sujud dengan mengucapkan “*Allaahu Akbar*”, untuk kemudian melakukan duduk di antara dua sujud. Pada saat sudah duduk dengan sempurna [menduduki kaki kiri, dengan telapak kaki kanan berdiri dan jarinya terletak di alas (lantai/tanah) menghadap kiblat]

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu 'akbar

Artinya: “Allah Maha Besar”





Duduk diantara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي
وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

Rabbighfirlil warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii wa 'aafinii wa'fu 'annii.

Artinya: “Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, cukupilah aku, angkatlah derajatku, berikanlah rejeki kepadaku, berikanlah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan ampunilah aku.”

p) Sujud

Dari posisi duduk lalu kembali melakukan sujud yang kedua kali seraya mengucapkan *Allahuakbar*.

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu'akbar

Artinya: “Allah Maha Besar”



Meletakkan dahi, hidung, kedua telapak tangan dan kedua kaki menempel di lantai (tempat salat), kemudian membaca doa.



Bacaan Doa Sujud dalam Salat

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Subhaanarabbiyala'lawabihamdihi.3x

Artinya: “Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi, dan dengan segala puji bagi-Nya.”

3x

q) Tasyahud Akhir

Setelah sujud yang ke dua kemudian melakukan doa tahiyat akhir dengan cara duduk tasyahud (tahiyat) akhir. Adapun tata cara duduk pada tasyahhud akhir ini hendaknya orang yang salat duduk pada pangkal pahanya yang kiri dengan posisi kaki kiri yang keluar dari bagian bawahnya, sementara telapak kaki kanan dalam posisi tegak.



Hendaklah tangan kiri diletakkan di atas paha kiri dengan posisi jari-jari tangan yang terkembang, dan banyak muslim di Indonesia yang menegakkan jari telunjuk ketika saat mulai membaca bagian kalimat asyhadu an laa ilaaha illallah, terdapat pendapat lain yang menerangkan menegakkan jari telunjuk dimulai dari awal tasyahhud (Atahiyat) [Referensi lebih jelas:



Dengan membaca bacaan Atahiyat Akhir (Tasyahhud Akhir) yaitu:

Doa Bacaan salat tasyahud akhir

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا
النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

At-tahiyyaatul mubaarakatush-shalawaatuth-thayyibaatulillaahi. Assalaamu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa rahmatullaahi wa barakaatuhu. Assalaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibaadillaahish-shaalihiina. Asyhadu an laa ilaaha illallaahu wa asyhadu anna Muhammadarrasuulullaahi.

Terjemahannya: “Segala kehormatan, keberkahan, rahmat dan keselamatan (shalawat), serta kebaikan hanyalah kepunyaan Allah. Keselamatan, rahmat dan berkah dari Allah semoga tetap tercurah atasmu, wahai nabi (Muhammad). Keselamatan, rahmat dan berkah dari Allah semoga juga tercurah atas kami, dan juga atas seluruh hamba Allah yang shaleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah.”

Ketika melakukan tasyahud akhir maka kemudian berikutnya membaca selawat, yang lebih sempurna yaitu selawat Ibrahimiah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ،
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. فِي الْعَالَمِينَ
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Allaahumma shalli 'alaa Muhammadin. Wa 'alaa aali Muhammadin kamaa shallaita 'alaa Ibraahiim, wa 'alaa aali Ibraahiim, wa baarik 'ala Muhammadin wa 'alaa aali



Muhammadin, kamaa baarakta 'alaa Ibraahiim wa 'alaa aali Ibraahiim, fil 'aalamiina innaka hamiidun majiidun.

Terjemahannya: “ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan (selawat) untuk Nabi Muhammad. Dan juga limpahkanlah rahmat dan keselamatan (selawat) kepada keluarga Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan rahmat dan keselamatan (selawat) kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Limpahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah melimpahkan keberkahan kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Di seluruh alam semesta, sesungguhnya Engkau adalah Maha Terpuji lagi Maha Agung (Mulia).”

r) Salam



Kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan salam (*Assalaamu'alaikum wa rahmatullaah*), yang diikuti dengan menengokkan wajah ke kanan pada saat mengucapkan salam yang pertama dan menengokkan wajah ke kiri pada saat mengucapkan salam yang kedua.

Adapun bacaan salam sebagai berikut:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ



salam ke arah kanan dan kiri seraya mengucapkan: “*Assalaamu ‘alaikum wa rahmatullah, assalaamu ‘alaikum wa rahmatullah* (Semoga keselamatan dan rahmat Allah limpahkan kepadamu)

Alahmdulillah, dengan berbagai langkah tersebut kita sudah selesai menyelesaikan salat duha’

Doa Setelah Salat Duha

Dari ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* selesai salat duha, beliau mengucapkan,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَتُبْ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

“*Allohummaghfir-lii wa tub ‘alayya, innaka antat tawwabur rohiim*

Terjemahannya

Ya Allah, ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang) sampai beliau membacanya seratus kali.” (HR. Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad, no. 619. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini sanadnya shahih.

4. Manfaat Salat Duha

a) Bentuk Penghambaan kepada Sang Kuasa



Salah satu wujud pengabdian pada sang pencipta yaitu dengan menunaikan salat. Dengan masuknya seseorang ke dalam agama Islam, maknanya seseorang sudah membuat perjanjian bersama Sang Kuasa untuk melakukan seluruh perintahnya. Salah satu perintah nyatanya adalah dengan melakukan salat.



b) Terhindar dari Keburukan

Manfaat salat duha ternyata dapat menghindari anda dari perbuatan keburukan. Adanya interaksi erat dihati dengan Sang Kuasa memberikan kepercayaan, bahwa segala suatu hal kegiatan anda selalu diamati olehnya. Untuk itu kala anda berniat lakukan dosa, tentu akan berfikir ulang. Hal ini mengurungkan niat diri anda untuk melakukan dosa.

c) Ada Keajaiban di Hari Anda

Kepercayaan tentang keajaiban akan timbul dikala kita menjalankan salat duha disertai khusu' dan ikhlas. Pernahkah kamu mengalami tiap urusan kamu jadi ringan? Segala yang kamu cita-citakan semakin mudah diraih? Itulah peristiwa ajaib diri anda. Sebab Allah udah menyebutkan bahwa 'Barang siapa yang menunjang agama Allah, maka Allah akan menopang hambanya.

d) Gerakan Salat Duha Menghindarkan dari Pengeroposan Tulang

Diantara langkah supaya mencegah pengeroposan tulang menginjak umur senja dengan cara mengkonsumsi banyak kalsium dan fosfor. Faktanya penelitian baru-baru ini menerangkan bahwa melalui salat, kamu juga mampu terhindar. Sebab gerakan shalat diwujudkan sebagai diantara gerak olahraga enteng yang dikerjakan disetiap waktu sepanjang lima waktu. Termasuk lagi yang mengerjakan kegiatan tambahan. Dengan terbiasanya anda melakukan senam dari umur tujuh tahun hingga senja, pasti sudah merupakan persiapan diri untuk terjauhan osteoporosis.

e) Waktu paling Ijabah Kala Berdoa



Waktu yang paling digemari dan diharapkan malaikat adalah kala subuh hingga waktu terbit matahari. Pada waktu itu kamu sempatkan untuk melakukan doa salat dhuha, sehingga kala itu para malaikat turun ke bumi bertujuan menyaksikan



salatnya kaum mu'min (QS. Al-Isra: 78). Bahkan dikala kala itu kamu memohon dan berharap doa, maka malaikat juga menolong mendoakannya agar diterima oleh Allah swt.

f) Obat Jantung dan Ginjal



Manfaat salat duha bagi kesegaran yang kamu dapatkan ketika melaksanakan mau menjelang memasuki salat zuhur yaitu mengurangi dampak penyakit jantung dan ginjal. Dikarenakan pada saat tersebut situasi bumi berangsur panas, apalagi ada kekuatan sejenis api yang keluar. Keadaan bumi tersebutlah yang bisa memengaruhi kondisi hati dan sistem pencernaan kamu.

g) Menentramkan Jiwa



Diantara kelebihan melaksanakan salat duha adalah meraih ketenangan hati. Berdasarkan psikologis, bagi mereka yang selalu meniadakan salat isya', lebih mengalami ketidaktenangan. Warna alam di momen ini yang semula tak tampak menjadi bercahaya. Makanya amat direkomendasikan untuk tidur sehabis melakukannya.



h) Menambah Semangat



Manfaat salat 5 waktu termasuk dhuha bisa memompa semangat dalam menjalankan aktivitas. Anda wajib bangun pagi, selanjutnya berwudu, selanjutnya melaksanakan salat. Ada energi tersendiri saat kamu berhasil melakukan salat dalam kondisi khusyuk dan tuma'ninah. kamu akan dijauhkan perasaan ngantuk dan malas. Sehingga hari kamu lebih mengasyikkan dan membahagiakan.

i) Salat Dapat Mengetahui Karakter Orang Lain

Apakah kamu ingin tahu pembawaan rekan kamu sendiri? carilah kebenaran mengenai salatnya! Lihatlah bagaimana ia cara mengerjakan salat bagi Tuhannya. Ketika dia melakukan salat disertai keadaan tenang, tidak grusak-grusuk. Diteruskan rukuk dengan posisi sejajar, lantas duduk yang diiringi dengan doa. Setelah selesai salat dan dilanjutkan dengan zikir dan seterusnya. Masihkah kamu berprasangka bahwa dia orang jahat? menghadap Tuhannya yang tidak terlihat saja, memuliakan. Apalagi bersama yang terlihat?

j) Kelihatan Lebih Bercahaya Rupanya





Manfaat salat lima kali bagi muslim yang selalu melakukannya, maka mukanya terlihat cerah. dikarenakan hampir tiap saat dia mencuci muka sedikitnya lima x 24 jam. dan juga karena penghambaan dan keimanan pada Sang pemberi hidup, membuat wajahnya nampak lebih menyejukkan.

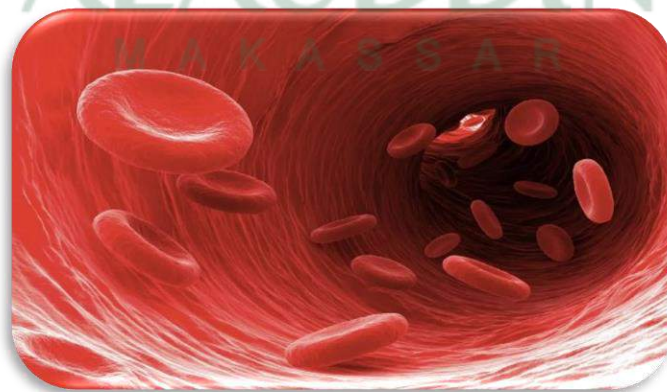
k) Bikin Awet Muda

Ngomong-ngomong salat duha juga bermanfaat loh untuk kecantikan. Ketika kita mau melaksanakan salat duha, otomatis kita berwudu terlebih dahulu. Dari wajah yang akan disapu dengan air yang segar maka kulit juga akan senantiasa terjaga kesegarannya. Selain itu juga ketika kita berwudu dan juga mengusap muka secara tepat, pastinya kulit menjadi kencang, dengan begitu tidak gampang kendur dan memberikan manfaat supaya tetap terlihat muda.

l) Menang Jihad Melawan Musuh

Manfaat salat duha yang kedua belas ialah mendapatkan kemenangan kemenangan ketika jihad menghadapi lawan. Musuh paling besar di dalam jiwa kita ialah hawa nafsu. Menjalankan salat dhuha kayaknya lumayan sulit untuk sebagian dari kita karena memang di waktu pagi hari itu kita sering lalai dan terhalang oleh aktifitas lainnya. karena itu, orang yang menyempatkan dirinya untuk melaksanakan salat dhuha berarti dia sudah menang melawan hawa nafsunya supaya bisa menambah ibadah lagi kepada tuhannya.

m) Melancarkan Peredaran Darah





Manfaat salat dhuha lainnya yang ketigabelas adalah mampu membantu dalam melancarkan peredaran darah dalam tubuh kita. Ketika sehabis salat subuh dan menunggu sampai waktu duha, kemudian melaksanakan salat dhuha, faktanya terdapat manfaat luar biasa bagi tubuh. Kita ketahui sendiri, ketika di momen pagi, udara yang kita hirup masih *fresh* dan tidak ada kontaminasi polusi dari luar. Ketika itu juga, badan kita memiliki waktu untuk mengerakkan semua otot yang masih kaku supaya badan tetap fit dan peredaran darah menjadi lancar.

Demikianlah informasi tentang keutamaan dan manfaat salat dhuha dari salat dhuha adalah bentuk penghambaan kita kepada Allah, salat dhuha dapat mencegah dosa sampai manfaat salat dhuha untuk melancarkan peredaran darah. Semoga bermanfaat, terima kasih.

C. Mengumpulkan Informasi/ Ayo Diskusi

Setelah Anda memahami materi maka selanjutnya lakukanlah diskusi dengan teman sebangku anda atau dengan kelompok anda, kemudian persiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Adapun hal-hal yang perlu didiskusikan adalah



Tugas

Diskusikan!

- ✓ Diskusikan materi tersebut untuk menjawab pertanyaan di bawah ini



1. Pengertian Salat Duha
2. Hukum Salat Duha
3. Tata Cara Salat Duha
4. Manfaat Salat Duha





Jika tak tahan lelahnya belajar, maka
kau harus tahan menanggung
perihnya kebodohan (imam Syafi'i)

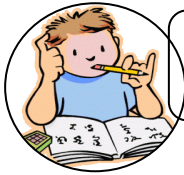
D. Mengasosiasi/ Pendalaman Karakter

Dengan memahami ajaran Islam mengenai salat sunnah duha maka seharusnya kita memiliki sikap sebagai berikut:

1. Beriman dan bertakwa kepada Allah swt
2. Terus berusaha meningkatkan kualitas Salat
3. Bersyukur atas nikmat Allah berupa hidayah iman dan Islam
4. Mempertahankan kualitas salat dari gangguan yang dapat berusaha merusak salat
5. Berakhlakul karimah sebagai cerminan orang yang beriman kepada Allah swt.



E. Mengomunikasikan/ Ayo Berlatih



Uji Kompetensi

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar!

1. Dasar hukum salat dhuha merupakan salat....
 - a. wajib
 - b. sunnah muakad .
 - c. sunnah qauliyah
 - d. Sunnah Hammiyah
2. Salat sunnah dhuha merupakan salat sunnah...
 - a. qauliyah
 - b. muakad
 - c. hammiyah
 - d. fi'liyah
3. Waktu dhuha yaitu waktu dimana matahari mulai naik kurang dari....
 - a. 7 hasta sejak terbitnya
 - b. 6 hasta sejak terbitnya
 - c. 5 hasta sejak terbitnya
 - d. 4 hasta sejak terbitnya
4. Berikut ini tata cara salat sunnah dhuha..
 1. Takbiratul ihram
 2. Niat
 3. Doa iftitah
 4. Ruku
 5. I'tidal
 6. Membaca surat Al-fatihah
 7. Membaca syrat atau Ayat-Ayat Alquraan
 8. Sujud
 9. Iftirasy(duduk diantara dua sujud)
 10. Sujud
 11. Tasyahhud khir (dirakaat yang kedua)
 12. Salam



Berikut ini, urutan tata cara salat dhuha yang benar adalah...

- a. (2), (1), (3), (6), (7), (4), (5), (8), (9), (10), (11), (12)
 - b. (1), (5), (7), (6), (7), (4), (5), (8), (9), (10), (11), (12)
 - c. (2), (6), (9), (6), (7), (4), (5), (8), (9), (10), (11), (12)
 - d. (5), (6), (9), (6), (7), (4), (5), (8), (9), (10), (11), (12)
5. أَصْلَى سُنَّة الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ mana sambungan niat salat dhuha yang benar....
- a. وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي
 - b. مُسْتَقْبَلِ الْقِبْلَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى
 - c. الْإِسْتِسْقَاءِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى
 - d. الْحَاجَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى
6. Minimal rakaat dalam melaksanakan salat sunnah dhuha adalah....
- a. 6 rakaat
 - b. 4 rakaat
 - c. 3 rakaat
 - d. 2 rakaat
7. Berikut ini....
1. Syarat munakahat
 2. Syarat wajib
 3. Syarat muakad
 4. Syarat sunnah
 5. Syarat sah

Syarat didalam salat ada dua, kecuali....

- a. 2 dan 3
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 5
 - d. 1 dan 2
8. Syarat wajib salat dalam kitab fathuh Qaribil mujib karya Syaikh Muhammad Ibnu Qosim Asy-Syafi'i adalah...
- a. Dewasa dan Tua
 - b. Berakal, Tua dan Dewasa
 - c. Islam, Baligh dan Berakal



- d. Islam, Dewasa dan Berakal
- 9. Berapa banyak rakaat salat dhuha yang dilakukan Rasulullah saw.....
 - a. 6 rakaat
 - b. 8 rakaat
 - c. 10 rakat
 - d. 12 rakaat
- 10. Berikut ini keutamaan salat dhuha...
 - 1. Bentuk penghambaan kepada sang kuasa
 - 2. Terhindar dari keburukan
 - 3. Mukanya akan gelap
 - 4. Gerakan salat dhuha menghindarkan dari pengeroposan tulang
 - 5. Waktu paling ijabah kala berdoa

Keutamaan dalam melakukan salat dhuha, kecuali...

- a. 1 dan 2
- b. 3
- c. Semuanya 1-5
- d. 1 dan 3

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar...

- 1. Jelaskan pengertian salat dhuha?
- 2. Tuliskan lafas niat salat dhuha dengan huruf latin?
- 3. Sebutkan hukum salat dhuha!
- 4. Tuliskan keutamaan salat dhuha yang anda katahui?
- 5. Tuliskan arti dari niat salat dhuha?



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama RI, *Buku Siswa PAI. Pendekatan Saintefik Kurikulum 2013*. Jakarta. Kementerian Agama, 2015.
- Kementerian Agama RI, *Buku Guru PAI. Pendekatan Saintefik Kurikulum 2013*. Jakarta. Kementerian Agama, 2015.
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi, Teungku. *Mutiara Hadits 3 Shalat*. Cet. I; Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2003.
- Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad. *Al-Lu'lu'wal Marjan Fima Ittafaqa 'Alaihi Asy-Syaikhani Al-Bukhari Wa Muslim*. Cet. IV; Surabaya: Darul Hadits Qahirah, 2011.





The logo of Universitas Islam Alauddin Makassar is centered in the background. It features a green stylized archway (tombak) with a yellow star in the center containing the year '1965'. Below the archway, the text 'UNIVERSITAS ISLAM ALAUDDIN' is written in green, with 'ALAUDDIN' in a larger font, and 'MAKASSAR' in a smaller font at the bottom.

Lampiran E

Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Validator : Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.
NIP : 197308082002212 1 003
Jabatan : Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Salat Duha di SD Madania Makassar", peneliti menggunakan perangkat pembelajaran berupa RPP. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Sesuai
4. Sangat sesuai

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon juga bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	✓			
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	✓			
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	✓			
4.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	✓			
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup).	✓			
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode).	✓			
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.	✓			

8.	Kelengkapan instrument (soal dan kunci jawaban).	✓			
----	--	---	--	--	--

PENILAIAN UMUM

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Catatan:

KOMENTAR

Layak Gunakan.

Samata-Gowa, Desember 2018
Validator I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR
Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197308082002212 1 003

LEMBARVALIDITAS PEDOMAN OBSERVASI

Nama Validator : Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.
NIP : 19730808 200212 1 003
Jabatan : Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam

A. PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Saintifik pada Materi Salat Dhuha di SD Madania Makassar, peneliti menggunakan perangkat pembelajaran lembar observasi peserta didik. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dimaksud tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Tidak Sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, Dimohon juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar penilaian.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

B. ASPEK YANG DINILAI

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skala Penilaian			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
Petunjuk	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	✓			
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	2. Menggunakan kalimat/ Pernyataan yang komunikatif.	✓			
	3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				

LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN

A. PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Salat Dhuha di SD Madania Makassar", peneliti menggunakan perangkat pembelajaran berupa Modul Pembelajaran. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dimaksud tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Sesuai
4. Sangat sesuai

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar penilaian.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

B. TABEL PENILAIAN

No	Uraian	Skala Penilaian			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Aspek Kegrafikan				
	a. Ukuran/format sudah sesuai standar penulisan modul.	✓			
	b. Desain bagian kulit modul telah menggambarkan bagian modul secara keseluruhan.	✓			
	c. Desain bagian kulit modul menarik.	✓			
	d. Desain bagian isi menarik.	✓			
	e. Penggunaan warna dalam modul memiliki konsisten pewarnaan yang menarik.	✓			
2.	Aspek Kelayakan Isi				
	a. Materi yang disajikan telah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	✓			

	b. Konsep-konsep yang diuraikan pada materi dipertegas dengan gambar.	✓			
	c. Penyajian materi pada modul membantu peserta didik memahami hal yang bersifat abstrak menjadi yang nyata.	✓			
	d. Modul dapat menjadi pengganti media pembelajaran.	✓			
	e. Latihan gambar dalam modul relevan dengan materi yang disajikan.	✓			
3.	Aspek Penyajian				
	a. Petunjuk penggunaan modul dinyatakan jelas.	✓			
	b. Materi dalam modul telah tersusun secara sistematis	✓			
	c. Penyajian materi dapat membangun pemahaman konsep, fakta, prosedur dan prinsip.	✓			
	d. Penyajian gambar disertai dengan warna yang jelas.	✓			
	e. Instruksi-instruksi yang ada pada modul disajikan dengan jelas.	✓			
	f. Tahapan pembelajaran dalam modul memenuhi tahapan saintifik.	✓			
4.	Aspek Kebahasaan				
	a. Banyak menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana.	✓			
	b. Kalimat yang digunakan telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓			
	c. Kalimat yang digunakan telah dapat melibatkan kemampuan berpikir logis siswa.	✓			
	d. Struktur kalimat telah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	✓			

PENILAIAN UMUM

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Catatan:

KOMENTAR


Layak digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Samata-Gowa, Desember 2018

Validator I/Penilai


Dr. Usman, S.Ag., M.pd.
NIP: 19730808 200212 1 003

LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN

A. PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Salat Dhuha di SD Madania Makassar", peneliti menggunakan perangkat pembelajaran berupa Modul Pembelajaran. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dimaksud tersebut. penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Sesuai
4. Sangat sesuai

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar penilaian.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

B. TABEL PENILAIAN

No	Uraian	Skala Penilaian			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Aspek Kefrafikan				
	a. Ukuran/format sudah sesuai standar penulisan modul.	✓			
	b. Desain bagian kulit modul telah menggambarkan bagian modul secara keseluruhan.	✓			
	c. Desain bagian kulit modul menarik.	✓			
	d. Desain bagian isi menarik.	✓			
	e. Penggunaan warna dalam modul memiliki konsisten pewarnaan yang menarik.	✓			
2.	Aspek Kelayakan Isi				
	a. Materi yang disajikan telah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	✓			

	b. Konsep-konsep yang diuraikan pada materi dipertegas dengan gambar.	✓			
	c. Penyajian materi pada modul membantu peserta didik memahami hal yang bersifat abstrak menjadi yang nyata.	✓			
	d. Modul dapat menjadi pengganti media pembelajaran.	✓			
	e. Latihan gambar dalam modul relevan dengan materi yang disajikan.	✓			
3.	Aspek Penyajian				
	a. Petunjuk penggunaan modul dinyatakan jelas.	✓			
	b. Materi dalam modul telah tersusun secara sistematis	✓			
	c. Penyajian materi dapat membangun pemahaman konsep, fakta, prosedur dan prinsip.	✓			
	d. Penyajian gambar disertai dengan warna yang jelas.	✓			
	e. Instruksi-instruksi yang ada pada modul disajikan dengan jelas.	✓			
	f. Tahapan pembelajaran dalam modul memenuhi tahapan saintifik.	✓			
4.	Aspek Kebahasaan				
	a. Banyak menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana.	✓			
	b. Kalimat yang digunakan telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓			
	c. Kalimat yang digunakan telah dapat melibatkan kemampuan berpikir logis siswa.	✓			
	d. Struktur kalimat telah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	✓			

PENILAIAN UMUM

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Catatan:

KOMENTAR

Layak Digunakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Samata-Gowa, Desember 2018

Validator II/Penilai

Dr. Andi Halimah, M.pd.
NIP: 19691114 199403 2 004

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Validator : Dr. Andi Halimah, M.Pd.
NIP : 19691114 199403 2 004
Jabatan : Ketua Jurusan Matematika

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Salat Duha di SD Madania Makassar", peneliti menggunakan perangkat pembelajaran berupa RPP. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Sesuai
4. Sangat sesuai

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon juga bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	✓			
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	✓			
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	✓			
4.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	✓			
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup).	✓			
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode).	✓			
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.	✓			

8.	Kelengkapan instrument (soal dan kunci jawaban).	✓			
----	--	---	--	--	--

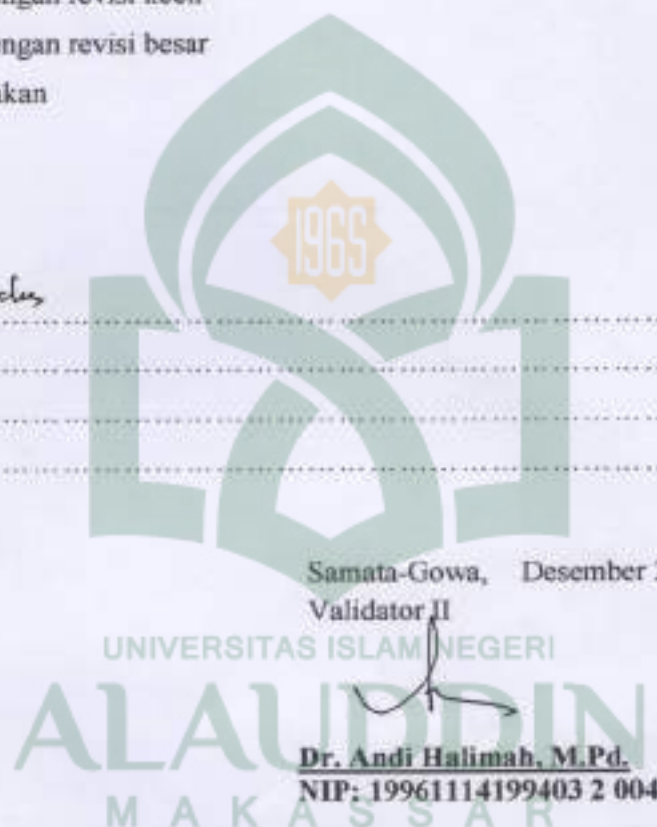
PENILAIAN UMUM

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Catatan:

KOMENTAR

Uyeh Dgandus



Samata-Gowa, Desember 2018

Validator II

[Signature]
Dr. Andi Halimah, M.Pd.
 NIP: 19961114199403 2 004

LEMBARVALIDITAS PEDOMAN OBSERVASI

Nama Validator : Dr. Andi Halimah, M.Pd.
NIP : 19961114 199403 2 004
Jabatan : Ketua Jurusan Matematika

A. PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Saintifik pada Materi Salat Dhuha di SD Madania Makassart, peneliti menggunakan perangkat pembelajaran lembar observasi peserta didik. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dimaksud tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Tidak Sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, Dimohon juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar penilaian.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

B. ASPEK YANG DINILAI

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skala Penilaian			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
Petunjuk	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	✓			
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	2. Menggunakan kalimat/pernyataan yang komunikatif.	✓			
	3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				

Cakupan Aktivitas Peserta Didik	1. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dinyatakan dengan jelas.				
	2. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati termuat dengan lengkap.	✓			
	3. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dapat dilakukan dengan baik.				

C. PENILAIAN UMUM

1. Dapat digunakan tanpa revisi.
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
3. Dapat digunakan dengan revisi besar.
4. Belum dapat digunakan.

D. CATATAN

Layak digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Samata-Gowa, Desember 2018

Validator II

[Signature]

Dr. Andi Halimah, M.Pd.
NIP 19961114 199403 2 004

LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR

Nama Validator : Dr. Andi Halimah, M.Pd.
NIP : 19961114 199403 2 004
Jabatan : Ketua Jurusan Matematika

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Saintifik pada Materi Salat Duha di SD Madania Makassar", peneliti menggunakan perangkat pembelajaran berupa Tes Hasil Belajar. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Sesuai
4. Sangat sesuai

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon juga bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓			
	2. Soal-soal sesuai dengan aspek yang akan diukur.				
	3. Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas.				
	4. Mencakup materi pelajaran secara representatif.				
Konstruksi	1. Petunjuk pengajaran soal ditanyakan dengan jelas.	✓			

	2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.	✓			
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas.	✓			
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.				
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	✓			
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik.				
Waktu	Penyesuaian waktu dengan tingkat kesukaran dan banyaknya soal.	✓			

PENILAIAN UMUM

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

Catatan:

KOMENTAR

Layak Digunakan

Samata-Gowa, Desember 2018

Validator II,

Dr. Andi Halimah, M.Pd.
NIP 19961114 199403 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

H. M. Yasin Limpo No.36 Samata-Gowa Telp. : (0411) 424835, FAX : (0411) 424836

Nomor	: B-127/T.1/PP.00.9/01/2019	Samata, 10 Januari 2018
Sifat	: Biasa	
Lamp	: 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi	
Hal	: <i>Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi</i>	

Kepala Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama	: Faisal
NIM	: 20100115019
Semester/TA	: VII/2018/2019
Fakultas/jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Tanjung Bunga Perumahan Taman Khayangan

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: *"Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Pendekatan Saintafik pada Materi Salat Sunnah Duha di SD Madania Makassar"*

Dengan Dosen Pembimbing:

1. **Dr. Muhammad Khalifah Mustrami, M.Pd.**

2. **Muchlisah, S.Pd., M.A.**

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SD Madania Makassar dari tanggal 10 Januari 2019 s/d 10 Maret 2019.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A.n. Rektor
Dekan,

Surat Kuasa No. B-039/T.1/KP.07.6/01/2019

Tanggal: 07 Januari 2019



Dr. Maljono Damopolii, M.Ag.

NIP 196411101992031005

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10429/S.01/PTSP/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Yayasan Madania Truth Knowledge
Wisdom MCT Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-127/T.1/PP.00.9/01/2019 tanggal 10 Januari 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **FAISAL**
Nomor Pokok : 20100115019
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS PENDEKATAN SAINTAFIK PADA MATERI SALAT SUNNAH DUHA DI SD MADANIA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Januari s/d 10 Maret 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 21 Januari 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002



MADANIA

Truth-Knowledge-Wisdom

A True Indonesian School for the Leaders

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 003/210/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini;

N a m a : Farid Sujana, S.Pd
Jabatan : Principal
Alamat : Jln. Ance Dg. Ngoyo Blok 35-38, Kel. Masale, Kec. Panakukang
Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa;

N a m a : FAISAL
Nomor Pokok : 20100115019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Uniersitas Islam Negeri Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Madania Makassar selama 1,5 (satu setengah) bulan, terhitung sejak 23 Januari 2019 sampai dengan 08 Februari 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI SHALAT SUNNAH DHUHA DI SD MADANIA MAKASSAR".


Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan semestinya.

Makassar, 20 Pebruari 2019

Sekolah Madania Makassar,



Farid Sujana, S.Pd
Principal

The logo of Universitas Alauddin Makassar is a light green watermark in the background. It features a stylized green archway (tombak) with a yellow star in the center containing the year '1965'. Below the archway, the text 'UNIVERSITAS ALAUDDIN' is written in a serif font, and 'MAKASSAR' is written in a smaller, spaced-out sans-serif font below it.

Lampiran F

Dokumentasi



















UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR